



## LAPORAN

### PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI LPTK (PPKP)

#### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN

Oleh:

**TANTI KURNIA SARI, S.Pd.**  
**AHMAD SAHAT PERDAMEAN, S.Pd.**

dibiayai oleh :

**Direktorat Ketenagaan**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi**  
**Departemen Pendidikan Nasional**  
**Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan PPKP**  
**Nomor 092/H.33.8/KEP/PL/2008 tanggal 27 Maret 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**JURUSAN BAHASA ASING**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**OKTOBER 2008**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

### PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI LPTK

1	Judul	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Bahasa Jerman Melalui Pola Latihan Analisis Kesalahan
2	Ketua Pelaksana Pengembangan a. Nama Lengkap dan Gelar b. Pangkat, Golongan, NIP/NIK c. Matakuliah yang dikaji d. Matakuliah yang diampu e. Fakultas / Jurusan f. Perguruan Tinggi g. Alamat (surat) Nomor Telefon/HP E-mail	Tanti Kurnia Sari, S.Pd Penata Muda, III A, 132310640 Schreibfertigkeit IV Schreibfertigkeit IV dan Leseverstehen II FBS / Bahasa Asing Universitas Negeri Medan Jalan Perhutut No. 36 Medan 20124 061-8478982 / 085275849562 <a href="mailto:tantikurnia@yahoo.com">tantikurnia@yahoo.com</a>
3	Nama Anggota	Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd
4	Waktu	10 Bulan, dari bulan Februari sampai bulan Nopember 2008
5	Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Ditjen Dikti b. Sumber lain, sebutkan .....  Jumlah	Rp. 15.000.000,- Tidak Ada  Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)

  
 Mengetahui  
 Dekan FBS UNIMED  
  
 Prof. Dr. Skhairil Ansari, M.Pd  
 NIP. 131265638

Medan, 7 Oktober 2008

Ketua Pelaksana,

  
 Tanti Kurnia Sari, S.Pd  
 NIP. 132310640

Menyetujui:  
 Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan

  
  
 Dr. Ridwan A. Sani, M.Si  
 NIP. 131772614

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Semester IV Prodi Bahasa Jerman yang menempuh mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*. Data kemampuan diaring melalui tes, sedangkan persepsi mahasiswa diaring melalui angket dan wawancara. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi mahasiswa. Hasil tes kemampuan awal adalah sebanyak 7 orang (29.16%) mampu menulis surat pribadi, setelah memperoleh tindakan sampai akhir Siklus II mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 17 orang (70.82%). Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, FBS Unimed.

# EFFORT TO IMPROVE WRITING SKILL OF COMPOSING GERMAN'S PERSONAL LETTER THROUGH ERROR ANALYSIS EXERCISE

## ABSTRACT

This research aim to know the improvement of writing skill in composing personal letter by applying error analysis exercise. The subject of this research is the fourth-semester students of German department of UNIMED who attend the lecture writing IV (*Schreibfertigkeit IV*). Data is gathered through test, questionnaire, and interview. The result of the development shows that the method of error analysis has improved the students' writing skill in composing personal letter. The initial condition on pre test section shows that there are only 7 students (29,16%) who are able to compose personal letter. However, there is a significant improvement after the cycle II where 17 student (70,84%) are capable of composing such letter. This research implies that method of error analysis exercise is appropriate to be applied to teach writing skill for composing personal letter (*persönlicher Brief*) on the subject Writing IV (*Schreibfertigkeit IV*) in German Department of Language Faculty of UNIMED.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan melihat peningkatan kemampuan menulis surat mahasiswa melalui pola latihan analisis kesalahan.

Penelitian ini terlaksana atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah berkenan memberikan dana untuk kegiatan penelitian tindak kelas ini.
2. Dekan FBS atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan selama penelitian berlangsung.
3. Lembaga Penelitian Unimed atas bimbingan dan bantuannya.
4. Mahasiswa semester IV Program Studi Bahasa Jerman Angkatan Tahun 2006 yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.
5. Semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan atas terlaksananya penelitian ini. Semoqa kemurahan hati dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pengajaran, khususnya pengajaran keterampilan menulis surat di Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

Medan, 26 September 2008

Ketua Peneliti,

Tanti Kurnia Sari . S.Pd.

NIP. 132301640

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan Laporan .....	i
Abstrak .....	ii
Abstract .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Analisis Kesalahan .....	8
2. Bahasa Jerman ( <i>Deutsch</i> ).....	9
3. Menulis ( <i>Schreiben</i> ).....	10
4. Surat ( <i>der Brief</i> ) .....	11
B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan .....	12
C. Kerangka Pikir .....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Rancangan Pengembangan.....	13
B. Lokasi dan Waktu Pengembangan .....	13
C. Subjek Pengembangan .....	13
D. Prosedur Pengembangan .....	13
1. Perencanaan.....	14
2. Tindakan.....	14
3. Observasi.....	16
4. Evaluasi dan Refleksi .....	17
E. Instrumen Pengembangan.....	17
F. Analisis Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Hasil Pengembangan .....	21
1. Siklus I .....	21
a. Data Kemampuan Awal Menulis .....	21
b. Data Kemampuan Kemajuan .....	22
c. Data Akhir Siklus I .....	23
d. Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus I .....	25
e. Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus I.....	26

f.	Data Hasil Wawancara setelah Siklus I.....	27
g.	Evaluasi dan Refleksi.....	27
2.	Siklus II.....	28
a.	Data Kemajuan Kemampuan.....	28
b.	Data Akhir Siklus II.....	30
c.	Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus II.....	32
d.	Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus I.....	32
e.	Evaluasi.....	33
	B. Pembahasan.....	34
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
	A. Simpulan.....	40
	B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>42</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah kelulusan dalam ujian ZIDS.....	2
Tabel 2	Perbandingan jumlah peserta ujian ZIDS dengan jumlah peserta yang lulus .....	3
Tabel 3	Langkah-Langkah Penelitian dalam Siklus I dan II .....	15
Tabel 4:	Kisi-Kisi Penilaian berdasarkan atas Pikiran Utama ( <i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i> ) .....	18
Tabel 5:	Kisi-Kisi Penilaian berdasarkan Koherensi Kalimat ( <i>Kommunikative Gestaltung</i> ) .....	19
Tabel 6:	Kisi-Kisi Penilaian berdasarkan Tata Bahasa Jerman ( <i>Formale Richtigkeit</i> ).....	20
Tabel 7:	Kemampuan awal menulis surat pribadi.....	21
Tabel 8	Kemampuan kemajuan menulis surat pribadi mahasiswa .....	22
Tabel 9:	Kemampuan akhir menulis surat pribadi sesudah siklus I berakhir .....	24
Tabel 10:	Persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa selama siklus I.....	27
Tabel 11:	Kemampuan kemajuan menulis surat pribadi dalam siklus II setelah tindakan dilakukan .....	28
Tabel 12:	Kemampuan akhir menulis surat pribadi sesudah siklus II berakhir .....	30
Tabel 13:	Persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa selama siklus II.....	33
Tabel 14:	Ringkasan perkembangan kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi selama penelitian PPKP di Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Grafik perbandingan jumlah peserta ujian dengan jumlah peserta yang lulus.....	3
Gambar 2:	Grafik perbandingan jumlah peserta ujian ZIDS dengan persentase peserta yang lulus.....	4
Gambar 3:	Grafik peningkatan kemampuan mulai dari tes kemampuan awal sampai pada tes kemajuan.....	23
Gambar 4:	Grafik persentase peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal sampai pada tes kemajuan.....	23
Gambar 5:	Grafik peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, dan tes pada akhir siklus I.....	25
Gambar 6:	Grafik persentase peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, dan tes pada akhir siklus I.....	25
Gambar 7:	Grafik peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir siklus I, sampai tes kemajuan siklus II.....	29
Gambar 8:	Grafik persentase peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir siklus I, sampai tes kemajuan siklus II.....	29
Gambar 9:	Grafik peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir siklus I, tes kemajuan siklus II, sampai pada tes akhir siklus II.....	31
Gambar 10:	Grafik persentase peningkatan kemampuan menulis surat pribadi mulai dari tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir siklus I, tes kemajuan siklus II, sampai pada tes akhir siklus II.	31
Gambar 11:	Grafik ringkasan perkembangan kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi selama penelitian PPKP di Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Curriculum Vitae Ketua Pelaksana.....	43
2. Curriculum Vitae Anggota Pelaksana.....	44
3. Soal Tes Kemampuan Awal.....	45
4. Soal Tes Kemajuan.....	46
5. Soal Tes Akhir Siklus I.....	47
6. Soal Tes Kemajuan Siklus II.....	48
7. Soal Tes Akhir Siklus II.....	49
8. Surat yang ditulis Mahasiswa.....	50
9. Angket Siklus I.....	58
10. Angket Siklus II.....	61
11. Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siklus I, Siklus II dan pengolahannya.....	64
12. Foto-foto Kegiatan selama PPKP.....	67
13. Artikel Hasil Pengembangan.....	70
14. Surat Perjanjian Kerja.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sampai tahun 2006 Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed telah empat kali menyelenggarakan ujian kemampuan bahasa Jerman tingkat dasar atau *ZIDS* (sejenis *TOEFL*). *ZIDS* singkatan dari *Zertifikat für Indonesische Deutschstudenten* (Semlok *Testerstellung*, 2002:14). Namun hasil ujian *ZIDS* mahasiswa belum menggembirakan.

Tingkat kelulusan pada tahun 2003 yaitu 47,22%, pada tahun 2004 yaitu: 57,62%, tahun 2005 yaitu: 37,94% dan pada tahun 2006 tingkat kelulusannya yaitu 49,38%.

Perbandingan jumlah peserta ujian *ZIDS* dari tahun 2003 sampai tahun 2006 dengan tingkat kelulusan diuraikan di bawah ini.

Hasil ujian *ZIDS* sejak tahun 2003 sampai 2006 sangatlah mengecewakan. Pada tahun 2003 ujian *ZIDS* diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 1999 sebanyak 6 orang, angkatan tahun 2000 sebanyak 13 orang dan angkatan tahun 2001 sebanyak 17 orang. Dari 36 orang peserta tersebut, yang lulus hanya 17 orang (47,22%). Dari 17 orang yang lulus, yang meraih predikat kelulusan *Befriedigend* (memuaskan) hanya sebanyak 6 orang (35,29%) dan selebihnya meraih predikat *Ausreichend* (cukup) sebanyak 11 orang (64,71%).

Pada tahun 2004 ujian *ZIDS* diikuti oleh 59 orang mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 1999 sebanyak 2 orang, angkatan tahun 2000 sebanyak 7 orang, angkatan tahun 2001 sebanyak 19 orang dan angkatan tahun 2002 sebanyak 31 orang. Dari 59 peserta, yang lulus hanya 34 orang (57,62%). Peserta yang lulus dengan predikat *Gut* (baik) sebanyak 1 orang (2,94%), dengan predikat *Befriedigend* (memuaskan) sebanyak 12 orang (35,29%), dan lulus dengan predikat *Ausreichend* (cukup) sebanyak 21 orang (61,77%).

Pada tahun 2005 ujian *ZIDS* diikuti oleh lebih banyak peserta ujian *ZIDS*, yaitu sebanyak 87 peserta. Para peserta terdiri dari angkatan

tahun 1999 sebanyak 1 orang, angkatan tahun 2000 sebanyak 8 orang, angkatan tahun 2001 sebanyak 19 orang, angkatan tahun 2002 sebanyak 26 orang dan angkatan tahun 2003 sebanyak 33 orang. Dari 87 orang peserta, yang lulus hanya 33 orang (37,94%). Kualitas kelulusan juga sangat menurun drastis, jika dibandingkan dengan kelulusan pada tahun-tahun sebelumnya. Tingkat kelulusan pada tahun 2005 hanya *Befriedigend* dan *Ausreichend*. Dari 33 peserta yang lulus, lulus dengan predikat *Befriedigend* (memuaskan) hanya sebanyak 5 orang peserta (15,15%), dan selebihnya lulus dengan predikat *Ausreichend* (cukup) sebanyak 28 orang (84,85%).

Pada tahun 2006 ujian *ZIDS* diikuti oleh 81 orang peserta. Peserta terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 2000 sebanyak 1 orang, angkatan tahun 2001 sebanyak 10 orang, angkatan tahun 2002 sebanyak 7 orang, angkatan tahun 2003 sebanyak 14 orang dan angkatan tahun 2004 sebanyak 49 orang. Dari 81 peserta ujian, yang lulus hanya 40 orang (49,38%). Kualitas lulusan hampir sama dengan kualitas kelulusan pada tahun 2005, yaitu *befriedigend* dan *ausreichend*. Dari 40 peserta yang lulus, lulus dengan predikat *befriedigend* (memuaskan) sebanyak 15 orang (37,5%), dan yang lulus dengan predikat *ausreichend* (cukup) sebanyak 25 orang peserta (62,5%).

Perbandingan antara jumlah mahasiswa, jumlah peserta ujian *ZIDS* (termasuk telah dua sampai tiga kali mengikuti ujian ini) dengan mahasiswa yang telah lulus ujian *ZIDS* dapat dilihat pada tabel 1 & 2, dan grafik 1 & 2 di bawah ini:

Tabel 1: Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Jumlah Kelulusan dalam Ujian *ZIDS*

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Peserta	Jumlah Yang Telah Lulus Ujian <i>ZIDS</i>
1999	37	9	6
2000	44	29	11
2001	40	65*	30
2002	52	64*	32
2003	47	47	22

2004	47	49	23
2005	36	----	Belum ikut ujian
2006	32	----	Belum ikut ujian
<b>Jumlah</b>		<b>263</b>	<b>124</b>

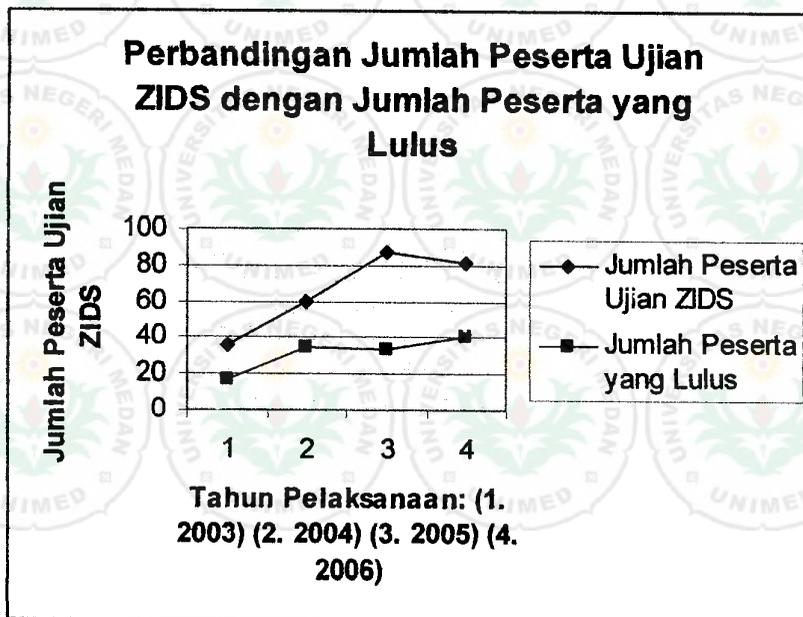
\* terdapat mahasiswa yang mengikuti ujian ZIDS sebanyak dua sampai tiga kali.

Sumber: EVALUASI DIRI Prodi Pendidikan Bahasa Jerman 2005 dan pelaksanaan Ujian ZIDS 2006.

Tabel 2: Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.

Tahun	Jumlah Peserta Ujian ZIDS	Jumlah Peserta yang Lulus	%
2003	36	17	47,22
2004	59	34	57,62
2005	87	33	37,94
2006	81	40	49,38
<b>Jumlah</b>	<b>263</b>	<b>124</b>	<b>47,15</b>

Gambar 1: Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.



Berarti dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ketika ujian ZIDS berlangsung, mahasiswa banyak melakukan kesalahan-kesalahan menurut penilaian dan kriteria surat dalam bahasa Jerman. Kesalahan-kesalahan mahasiswa ini tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran yang selama ini terjadi pada Prodi Bahasa Jerman, khususnya pengajaran keterampilan menulis.

Masih banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ditunjukkan oleh Perdamean (2007), di mana tingkat kesalahan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman cukup tinggi, yaitu 43,60%.

Agar mahasiswa tidak melakukan banyak kesalahan dalam menulis surat, perlu diupayakan suatu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam ujian ZIDS.

Pola pembelajaran bahasa Jerman menjadi kajian yang sangat penting dalam usulan penelitian ini. Selama ini pola pembelajaran bahasa Jerman masih menganut sistem satu arah, artinya dosen menjelaskan materi dan mahasiswa mendengarkan. Pembelajaran berpusat pada pengajar, bukan pada mahasiswa. Pembelajaran belum berorientasi pada mahasiswa, sehingga hasil belajar masih ditentukan melalui ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) dan nilai tugas.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman yang diusulkan yaitu dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan dalam menulis surat.

Pola latihan analisis kesalahan (Corder, 1981), (Brow, 1980) dan (Chafe, 1982) memberikan tiga keuntungan, yaitu:

1. dosen mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai,
2. analisis kesalahan juga memberikan data dan bukti bagaimana mahasiswa belajar dan strategi apa yang mereka gunakan, dan
3. kesalahan yang mereka buat dapat juga sebagai sumber belajar berikutnya yang pada gilirannya mahasiswa tahu dan memahami mana yang benar dan mana yang salah.

Dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan ini diharapkan pembelajaran akan bervariasi dan menarik, mahasiswa dapat lebih berminat, aktif, kreatif, berpikir kritis, mengoreksi surat dengan baik, memberikan komentar dan argumentasi terhadap surat yang sudah dikoreksi mahasiswa dan pada akhirnya mahasiswa mampu menulis surat dengan baik, yang memiliki sedikit kesalahan menurut kriteria penilaian dalam ujian *ZIDS*.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk memberikan arahan penelitian maka disusun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, FBS Unimed?
2. Bagaimanakah pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran menulis surat bahasa Jerman?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap pola latihan analisis kesalahan dalam pembelajaran menulis surat bahasa Jerman?

## **Defenisi Operasional:**

1. Surat yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman yang selalu muncul dalam ujian *ZIDS*.
2. Analisis kesalahan dalam penelitian ini ialah analisis kesalahan dalam menulis surat yang dilakukan mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Kesalahan-kesalahan mengacu pada kriteria penilaian dalam ujian *ZIDS* bagian menulis surat (*Schriftlicher Ausdruck*).

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman mahasiswa melalui penerapan pola latihan analisis kesalahan.
2. Mengetahui tingkat keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.
3. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penerapan pola latihan analisis kesalahan dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini akan meningkatkan minat, motivasi dan kreativitas dalam pembelajaran menulis surat bahasa Jerman, khususnya surat pribadi (*persönlicher Brief*).
2. Bagi dosen, penelitian ini akan membantu dalam pemecahan masalah pengajaran bahasa Jerman, khususnya pengajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.
3. Prodi Bahasa Jerman, dapat memperbaiki kinerjanya. Dengan penelitian ini diharapkan jumlah mahasiswa yang lulus dalam ujian *ZIDS* akan meningkat.

## **BAB III METODE**

### **A. Rancangan Pengembangan**

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Prosedur dan metode penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perubahan yang terjadi seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tiap siklus berlangsung selama  $\pm 2$  bulan kalender akademik.

### **B. Lokasi dan Waktu Pengembangan**

Pengembangan telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, dari tanggal 25 Maret 2008 sampai dengan 20 Juni 2008.

Pengembangan pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) berlangsung selama 14 x pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama  $\pm 50$  menit.

### **C. Subjek Pengembangan**

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa semester IV, Angkatan Tahun 2006 yang berjumlah 24 orang yang belum pernah mengikuti ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian ZIDS).

### **D. Prosedur Pengembangan**

Secara umum desain pembelajaran menuruti langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan. Dan setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelas tahapan dari tiap siklus ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Evaluasi dan Refleksi.

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi ajar dalam keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang sesuai dengan surat dalam ujian ZIDS.
- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan.
- c. Menyusun alat evaluasi menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- d. Menyusun angket.
- e. Membuat tes menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) untuk mengetahui tingkat kemampuan awal menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sebelum tindakan diberikan.
- f. Menemukan dan mengklasifikasikan permasalahan yang akan dipecahkan terutama berdasarkan tes awal.
- g. Mempersiapkan tes perkembangan kemampuan.
- h. Mempersiapkan dan membuat media dan alat bantu pengajaran yang akan digunakan dalam tindakan.

### **2. Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan kelas dalam proses belajar mengajar dalam keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan.

Tindakan yang telah dilaksanakan dalam pengembangan pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dan *out put* yang diperoleh disajikan pada bagan di bawah ini:

**Tabel 3: Langkah-langkah Penelitian dalam Siklus I dan II**

<b>Siklus I</b>		
<b>No.</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Out Put</b>
1	Memberi tes kemampuan awal menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.	Hasil tes kemampuan awal menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.
2	Melakukan pengamatan dan analisis melalui lembar observasi.	Kondisi dan situasi kelas dalam lembar observasi.
3	Membuat skenario pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Jerman ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan pola latihan analisis kesalahan.	Skenario pembelajaran menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.
4	Pelaksanaan pembelajaran/tindakan dengan pola latihan analisis kesalahan.	Jumlah pertemuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan pola latihan analisis kesalahan.
5	Refleksi dan evaluasi akhir/tes akhir siklus I.	Kemampuan akhir mahasiswa dalam menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.
6	Mengadakan wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang materi latihan analisis kesalahan menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ), waktu, interaksi mahasiswa, tingkat kesulitan, dll.	Pendapat/persepsi mahasiswa tentang materi latihan analisis kesalahan menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ), waktu, interaksi mahasiswa, tingkat kesulitan, dll.

<b>Siklus II</b>		
<b>No.</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Out Put</b>
1	Identifikasi masalah baru yang muncul berdasarkan hasil siklus I.	Masalah-masalah baru yang muncul pada siklus I.
2	Merubah/memperbaiki dan menyesuaikan skenario pembelajaran pada siklus II.	Model pembelajaran yang direvisi dan disesuaikan.
3	Pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah direvisi dan disesuaikan.	Pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang telah direvisi dan disesuaikan.
4	Evaluasi hasil pembelajaran dengan mengadakan post test pada akhir semua siklus.	Kemampuan akhir mahasiswa dalam menulis surat pribadi bahasa Jerman setelah kedua siklus berakhir.
5	Mengadakan wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode menulis surat pribadi dengan pola latihan analisis kesalahan.	Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.
6	Mengadakan refleksi pada siklus dua secara keseluruhan.	Hasilnya peningkatan kemampuan menulis surat pribadi bahasa Jerman ( <i>persönlicher Brief</i> ) berdasarkan hasil tes siklus II.

### 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Pengamatan dilakukan terhadap semua kegiatan proses pembelajaran terhadap mahasiswa. Wawancara juga

telah dilaksanakan untuk mengetahui pendapat/persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pola latihan analisis kesalahan. Kemudian menganalisis hasil evaluasi untuk digunakan sebagai acuan pada tindakan berikutnya.

#### **4. Evaluasi dan Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada observasi, tes awal, tes kemampuan, dan wawancara dikumpulkan, dianalisis dan direfleksikan. Dari hasil analisis dan refleksi dapat disimpulkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan minat, motivasi mahasiswa, kreativitas dan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

#### **E. Instrumen Pengembangan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah meliputi:

1. Tes.
2. Angket.
3. Wawancara.

Data dalam penelitian ini ada yang berbentuk kualitatif (persepsi mahasiswa) dan berbentuk kuantitatif (tes awal, tes kemajuan, tes akhir kemampuan dari setiap siklus, dan angket). Test akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman mahasiswa secara menyeluruh setelah tindakan selesai dalam dua siklus.

#### **F. Analisis Data**

Teknik deskriptif-kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk menentukan tingkat kemampuan penguasaan menulis mahasiswa digunakan kriteria penilaian yang berlaku dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*). Adapun kriteri penilaian menulis surat dalam ujian *ZIDS* diuraikan di bawah ini.

## 1. Kriteria penilaian dalam ujian ZIDS

Hasil tes menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dikoreksi oleh dua orang korektor dengan mengacu kepada kriteria penilaian sebagai berikut:

- Penilaian diberikan sesuai dengan kriteria yang berlaku (5, 4, 3, 2, 1, 0).
- Korektor 1 dan 2 masing-masing menuliskan perolehan skor pada kotak yang tersedia. Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 45.
- Jika terdapat perbedaan penilaian yang besar, diperlukan korektor ke 3.
- Skor tersebut dituliskan pada kotak "*Ergebnis*". Perolehan skor dikalikan 3 dan dituliskan pada kotak "*Gesamtpunktzahl*" kemudian korektor 1 dan korektor 2 membubuhkan tanda tangan di tempat yang tersedia.
- Isi surat dinilai berdasarkan 3 kriteria: pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*), koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*) dan tata bahasa (*Formale Richtigkeit*).

## 2. Kisi-kisi Penilaian

Dalam hal pemberian nilai ataupun skor harus mengacu kepada kisi-kisi penilaian surat menurut peraturan yang berlaku di dalam ujian ZIDS. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

**Tabel 4:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

Skor	Uraian
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika dalam suratnya membahas empat pikiran utama dari segi isi dan

	cakupan secara benar.
4	Peserta membahas empat pikiran utama dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas atau tiga pikiran utama dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar.
3	Peserta membahas tiga pikiran utama dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
2	Hanya dua pikiran utama yang dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar.
1	Hanya satu pikiran utama yang dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar. Atau dua pikiran utama dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
0	Baik isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta salah mengerti tema. Dalam hal ini skor yang diperoleh peserta adalah 0.

b. Kisi-kisi penilaian berdasarkan koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Dalam koherensi kalimat penilaian diberikan berdasarkan:

- Kebermaknaan susunan dan kaitan dari 4 pikiran utama.
- Kaitan antarkalimat.
- Cara pengungkapan isi surat.
- Unsur surat (tanggal, salam pembuka, wassalam)

**Tabel 5:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Skor	Uraian
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika suratnya memiliki koherensi kalimat yang sangat baik.
4	Koherensi kalimatnya baik.
3	Koherensi kalimatnya dimengerti.
2	Sebagian masih dapat dimengerti.

1	Sebagian kecil saja yang dapat dimengerti
0	Secara keseluruhan salah.

c. Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*)

**Tabel 6:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*)

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika di dalam surat tidak ada / terdapat sedikit kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi.
4	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman.
3	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman.
2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.
1	Banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.
0	Banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi sehingga isi surat tidak dapat dipahami lagi.

## BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengembangan

#### 1. Siklus I

##### a. Data Kemampuan Awal Menulis

Sebelum mahasiswa diberi tindakan selama penelitian ini berlangsung, terlebih dahulu diberi tes kemampuan awal (*pre test*) yang telah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Maret 2008. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam keterampilan menulis surat, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman. Adapun hasil tes kemampuan awal (*pre test*) mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 7:** Kemampuan Awal Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) sebelum tindakan dalam Siklus I dilaksanakan.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	4	16,67
0 - 26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	17	70,84
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 3 di atas tampak bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) masih rendah. Dari 24 orang mahasiswa, hanya 7 orang (29,16%) yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman. Dari ketujuh orang mahasiswa tersebut hanya 1 orang (4,16%) yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 4

orang (16,67%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 17 orang (70,84%) belum mampu (*nicht bestanden*) menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*).

#### b. Data Kemampuan Kemajuan

Tes kemajuan (*progress achievement test*) dilaksanakan pada tanggal 11 April 2008 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

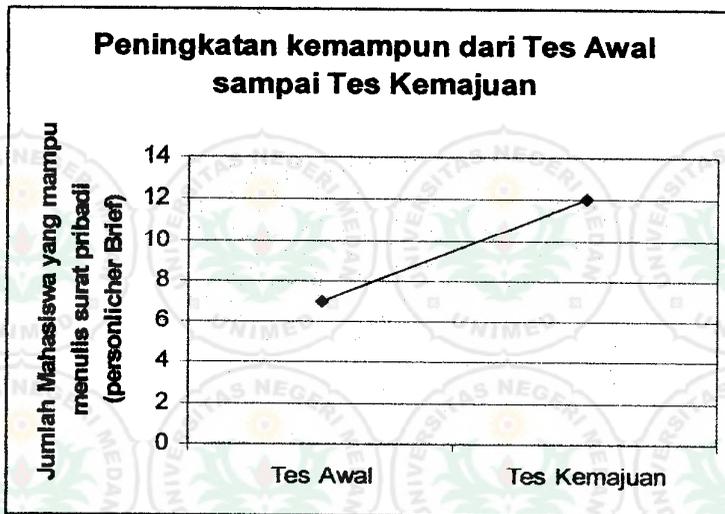
**Tabel 8:** Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus I setelah tindakan dilakukan.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	1	4,16
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	10	41,68
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	12	50
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

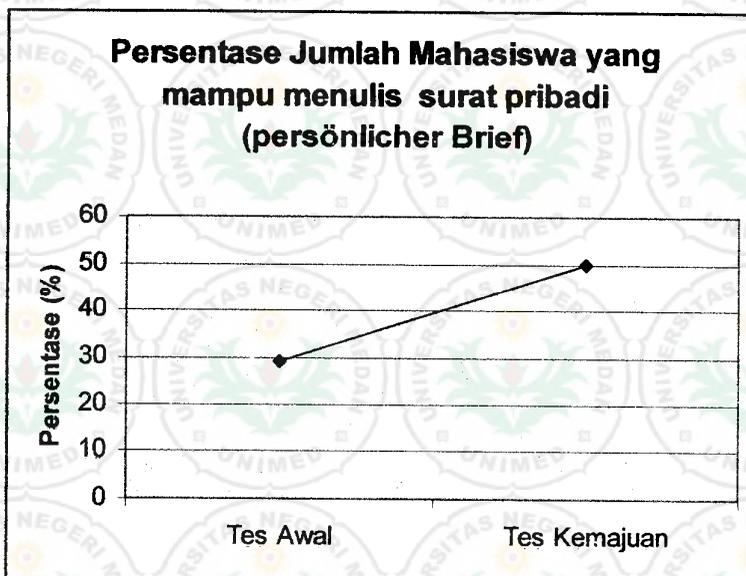
Tabel 4 di atas menunjukkan 1 orang (4,16%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 10 orang (41,68%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 12 orang (50%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan mulai dari tes kemampuan awal (*pre test*) sampai pada tes kemajuan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini.

**Gambar 3:** Grafik Peningkatan Kemampuan mulai dari Tes Kemampuan Awal (*pre test*) sampai pada Tes Kemajuan.



**Gambar 4:** Grafik Persentase Kenaikan Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dari Tes Kemampuan Awal (*pre test*) sampai pada tes kemajuan (*progress achievement test*).



### c. Data Akhir Siklus I

Setelah Siklus I berakhir diadakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat

pribadi. Tes Akhir Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 April 2008. Adapun hasilnya tampak pada tabel 5 di bawah ini.

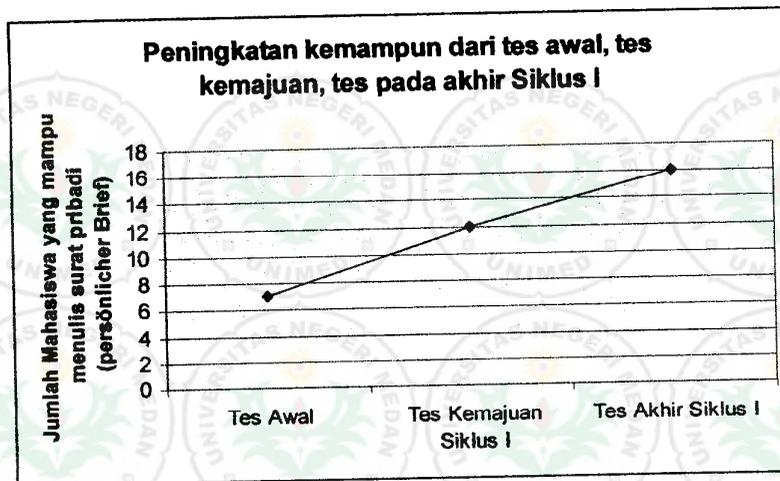
**Tabel 9: Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) oleh mahasiswa sesudah Siklus I berakhir.**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	13	54,18
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	8	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

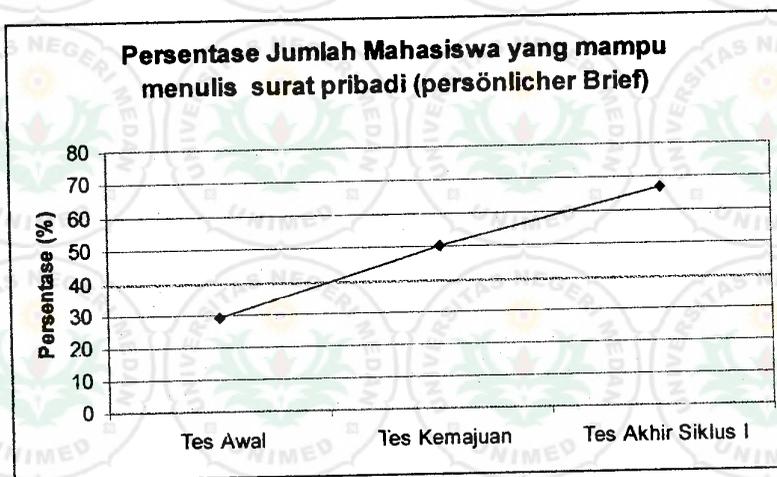
Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 13 orang (54,18%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang telah mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 16 orang (66,67%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, sampai tes pada akhir Siklus I dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4 di bawah ini.

**Gambar 5:** Grafik Peningkatan Kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada Tes Kemampuan Awal (*pre test*), Tes Kemajuan, dan Tes pada Akhir Siklus I.



**Gambar 6:** Grafik Persentase Peningkatan Kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada Tes Kemampuan Awal (*pre test*), Tes Kemajuan, dan Tes pada Akhir Siklus I.



**d. Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus I**

Setelah tes akhir pada Siklus I berakhir, mahasiswa diberi angket yang dijawab tanpa harus menuliskan nama atau identitas diri lainnya. Seluruh mahasiswa yang berjumlah 24 orang mengisi angket dan

mengembalikan kepada dosen. Adapun hasil angket diuraikan sebagai berikut.

Sebanyak 7 orang (29,16%) mahasiswa sama sekali belum pernah menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebelum mereka berada pada semester IV atau sebelum penelitian pengembangan ini dilaksanakan, 15 orang (62,50%) sudah pernah menulis surat pribadi, dan hanya 2 orang (8,34%) yang sudah pernah menulis surat pribadi lebih dari lima buah.

Sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa berpendapat bahwa isi surat pribadi yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat mudah difahami, 6 orang (25%) berpendapat isi surat sulit difahami, dan hanya 1 orang (4,16%) menjawab tidak tahu.

Mahasiswa yang berpendapat bahwa waktu 50 menit cukup untuk menganalisis surat pribadi sebanyak 18 orang (75%), dan 6 orang (35%) berpendapat tidak cukup.

Persetujuan terhadap surat dari mahasiswa yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 21 orang (87,50%), sedangkan yang tidak setuju sebanyak 2 orang (8,33%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 1 orang (4,17%). Alasan setuju karena mahasiswa dapat mengetahui bentuk kesalahan di dalam suratnya (91,66%).

Penjelasan dosen dalam menganalisis kesalahan maupun memberikan tanggapan terhadap komentar mahasiswa dirasakan sangat jelas (29,16%) dan jelas (70,84%).

Dalam menganalisis kesalahan yang ada di dalam surat pribadi, mahasiswa lebih suka kerja mandiri (25%), berkelompok 3-5 orang (54,16%), dan berdua (20,86%).

#### **e. Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus I**

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 93,45%. Untuk lebih jelasnya persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 10: Persentase Kehadiran Mahasiswa dan Keaktifan Mahasiswa**

Kegiatan Siklus I	Pertemuan ke							Jumlah (%)
	1	2	3	4	5	6	7	
	Maret	April						
	25	1	8	11	15	22	25	
Bertanya kepada dosen	Tes Kemampuan Awal (pre test)	1	2	Tes Kemajuan (progress achievement test)	2	3	Tes Akhir Siklus I	8 (28,57)
Menjawab pertanyaan dosen		1	2		2	4		9 (32,14)
Menjawab pertanyaan teman		--	1		2	3		6 (21,42)
Memberi komentar terhadap jawaban teman		--	--		2	3		5 (17,87)
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>5</b>		<b>8</b>	<b>13</b>		<b>28</b>
Persentase kehadiran mahasiswa	100	83,33	91,66	100	87,50	91,66	100	r = 93,45

**f. Data Hasil Wawancara setelah Siklus I**

Dari hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa yang diwawancarai secara acak, menyatakan bahwa mereka memperoleh kemajuan dalam keterampilan menulis surat pribadi setelah mereka mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka buat di dalam suratnya.

**g. Evaluasi dan Refleksi**

Hasil evaluasi dari kegiatan selama Siklus I menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami banyak kesulitan.

Adapun kesulitan yang masih dirasakan mahasiswa dalam menganalisis surat bukan hanya terletak pada minimnya penguasaan

kosa kata (*Vokabeln*) bahasa Jerman dan lemahnya penguasaan tata bahasa Jerman (*Grammatik*), tetapi juga pada saat membahas keempat *Leitpunkte* (pokok pikiran) yang harus ada di dalam surat.

Refleksi dari Siklus I ialah 1) Dosen harus menjelaskan kembali tentang unsur-unsur surat, tema surat, dan pokok pikiran yang harus di bahas di dalam surat; 2) Dosen juga harus menjelaskan secara rinci (mendetail) tentang kriteria penilaian di dalam surat dan memberikan contoh bagaimana menganalisis surat. Foto-foto kegiatan dapat dilihat pada halaman 67-69.

## 2. Siklus II

### a. Data Kemajuan Kemampuan

Setelah Siklus I berakhir, maka dilanjutkan dengan Siklus II. Siklus II juga merupakan akhir dari kegiatan penelitian ini, maka gambaran kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) diuraikan di bawah ini.

Setelah beberapa kali tindakan (*treatment*) diberikan pada Siklus II, kemudian diberikan tes kemajuan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 11:** Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus II setelah tindakan dilakukan.

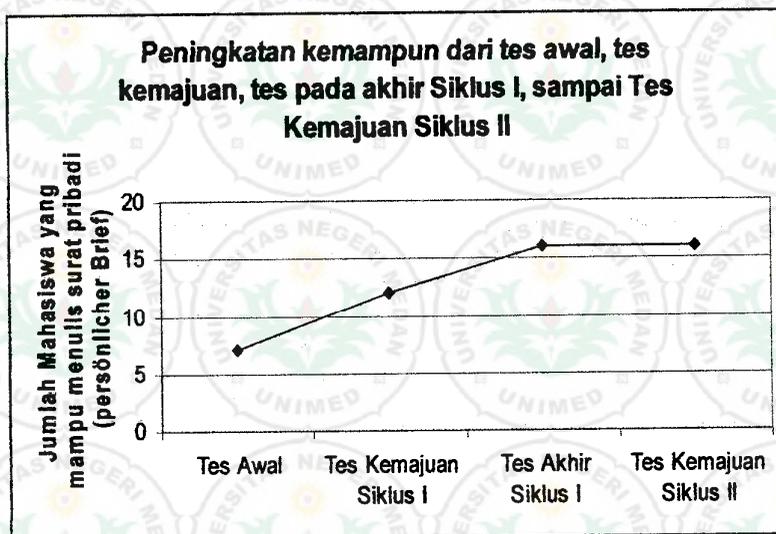
Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	1	4,16
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	12	50
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	8	33,35
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat

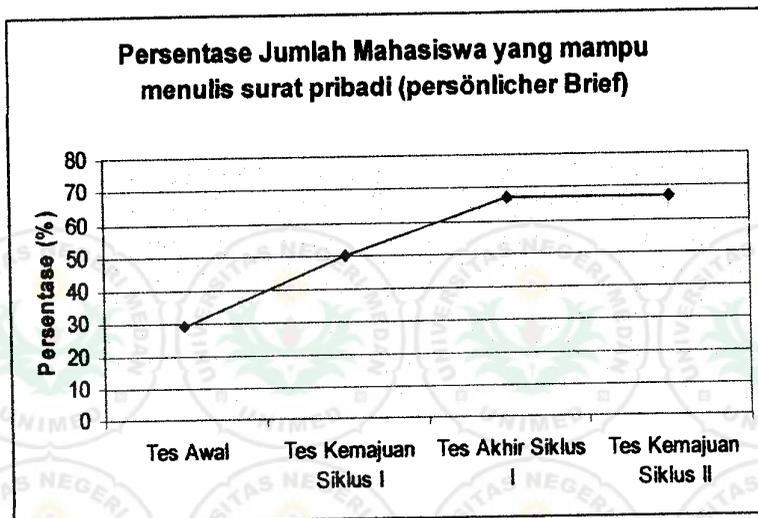
pribadi dengan predikat baik (*gut*), 2 orang (8,33%) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik masih tetap sebanyak 16 orang (66,67%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir Siklus I, sampai pada tes kemajuan pada Siklus II dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6 di bawah ini.

**Gambar 7:** Grafik Peningkatan kemampuan dari tes awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, sampai tes kemajuan Siklus II.



**Gambar 8:** Grafik Persentase Peningkatan kemampuan mulai dari tes awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, sampai tes kemajuan dalam Siklus II.



### b. Data Akhir Siklus II

Setelah Siklus II berakhir maka diadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis surat pribadi. Adapun hasilnya tampak pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 12:** Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sesudah Siklus II berakhir.

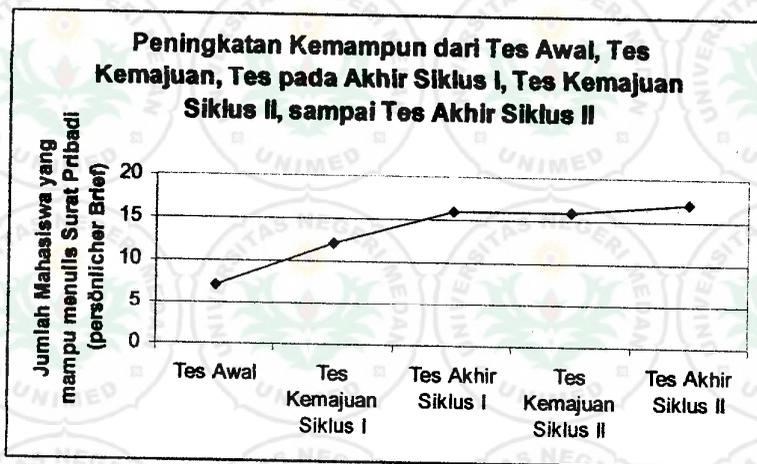
Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	1	4,16
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	3	12,50
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	12	50
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	7	29,18
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 3 orang (12,50%) mampu menulis dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 7 orang (29,18%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa

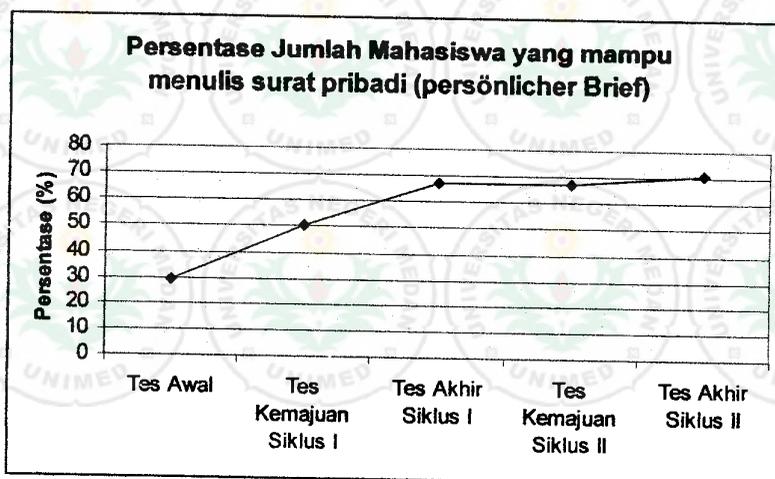
yang mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 17 orang (70,82%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II dapat dilihat pada gambar 7 dan gambar 8 di bawah ini.

**Gambar 9:** Grafik Peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II.



**Gambar 10:** Grafik Persentase peningkatan kemampuan mulai dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II.



**c. Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus II**

Pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui pola latihan analisis kesalahan menyenangkan bagi mahasiswa (100%), pola ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar (95,83%), dapat membuat mahasiswa kreatif (91,66%), dapat membuat mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas (83,33%), membuat mahasiswa mampu berpikir kritis (75%), dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa Jerman (*Grammatik*) (95,83%), dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*) (95,83%), dan pola ini dapat membuat mahasiswa belajar lebih efektif (87,50%).

**d. Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus II**

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 94,64%. Untuk lebih jelasnya persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

**Tabel 13: Persentase Kehadiran Mahasiswa dan Keaktifan Mahasiswa**

Kegiatan Siklus II	Pertemuan ke							Jumlah (%)
	8	9	10	11	12	13	14	
	April	Mei			Juni			
	29	6	13	30	15	22	25	
Bertanya kepada dosen	2	2	2	Tes Kemajuan (progress achievement test)	1	2	Tes Akhir Siklus II	9 (17,30)
Menjawab pertanyaan dosen	2	2	2		3	3		12 (23,07)
Menjawab pertanyaan teman	2	2	3		3	4		14 (26,92)
Memberi komentar terhadap jawaban teman	2	3	3		4	5		17 (32,71)
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>		<b>11</b>	<b>14</b>		<b>52</b>
Persentase kehadiran mahasiswa	100	91,66	91,66	100	91,66	87,50	100	r = 94,64

**e. Evaluasi**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat mengikuti pembelajaran menulis surat dengan pola latihan analisis kesalahan. Pola ini juga berhasil meningkatkan keaktifan mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman. Dari hasil evaluasi terhadap seluruh kegiatan dan tindakan yang telah dilakukan selama dua siklus, diputuskan bahwa tindakan dihentikan dan tidak perlu dilanjutkan pada Siklus III. Dengan demikian kegiatan pengembangan berakhir sampai Siklus II.

## B. Pembahasan

Hasil tes kemampuan awal (*pre test*) menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Adapun bentuk kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa diuraikan sebagai berikut:

### i) Pikiran Utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

Sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguraikan keempat pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*) dan tidak membahas keempat pikiran utama dari segi isi dan cakupan secara benar. Bahkan dari ke-17 orang mahasiswa tersebut, 10 orang mahasiswa tidak mampu menyelesaikan suratnya. Di samping 17 orang mahasiswa belum mampu menulis surat, terdapat 7 orang (29,16%) telah mampu menulis surat dengan menguraikan dan membahas keempat pikiran utama dari segi isi dan cakupan secara benar di dalam suratnya.

### ii) Koherensi Kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Sebanyak 12 orang (50%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik, kalimat-kalimatnya tidak logis, kalimatnya tidak dimengerti, ataupun sulit difahami, kalimat yang ditulis tidak berkaitan dengan tema surat, tidak ada kaitan antara pikiran utama yang ditulis mahasiswa dengan pikiran utama yang dituntut di dalam surat, tidak ada kaitan antara keempat pikiran utama dan kalimatnya tidak koheren. Meskipun demikian sebanyak 12 orang (50%) mahasiswa di dalam suratnya memiliki koherensi kalimat yang baik.

### iii) Tata Bahasa (*Formale Richtigkeit*)

Sebanyak 15 orang (62,50%) mahasiswa mengalami kesulitan di dalam tata bahasa Jerman, banyak penulisan kata bahasa Jerman yang salah (ortografi, morfologi), dan banyak susunan kalimat (sintaks) yang tidak benar. Selain itu masih ada mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Jerman (*die*

*Verben*). Selain ke-15 orang tersebut, sebanyak 9 orang (37,50%) mampu menulis surat pribadi dengan tata bahasa yang benar.

#### iv) Kosa Kata (*Vokabeln*)

Sebanyak 11 orang (45,83%) mahasiswa memiliki penguasaan kosa kata bahasa Jerman yang sangat minim (sedikit). Hal ini terlihat dari surat yang ditulis mahasiswa tidak selesai, salah mengerti tema surat, tidak mampu membahas pikiran utama dengan baik, dan beberapa orang mahasiswa masih menggunakan kosa kata dalam bahasa Inggris.

Hasil tes kemampuan awal (*pre test*) tersebut dianalisis (lihat tabel 3, halaman 21), kemudian diambil langkah-langkah sebagai berikut:

- i) Menjelaskan pengertian surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- ii) Menjelaskan bentuk/format surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- iii) Menjelaskan unsur-unsur surat dalam bahasa Jerman, yaitu: *Ort*, *Datum* (tempat, tanggal), *Anrede* (salam pembuka), *Einleitungssatz* (kalimat pembuka), *Brieftext* (isi surat), *Schlussatz* (kalimat penutup), *Gruß* (salam, wassalam) dan *Unterschrift* (tanda tangan).
- iv) Menjelaskan kriteria penilaian surat.
- v) Menyarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*).
- vi) Membuat dan Melaksanakan skenario pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.

Langkah-langkah tersebut dilaksanakan dalam pengembangan pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam dua kali pertemuan. Setelah itu dilakukan tes kemajuan untuk melihat apakah langkah-langkah tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis surat pribadi.

Hasil tes kemajuan mencerminkan bahwa langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan sampai akhir Siklus I.

Tabel 4 pada halaman 22 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) setelah mahasiswa diberikan beberapa kali tindakan (*treatment*) pada siklus I. Sebaran kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dapat digambarkan sebagai berikut. Pada tes kemampuan awal (*pre test*) hanya 7 orang (29,16%) mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Setelah diberikan beberapa tindakan dalam beberapa kali pertemuan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) meningkat menjadi 12 orang (50%), atau terjadi kenaikan sebanyak 5 orang mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan hasil tes kemajuan sebelumnya, hanya ada peningkatan 4 orang saja, tetapi bila dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal terdapat peningkatan sebanyak 9 orang yang mampu menulis surat pribadi.

Hasil tes pada akhir Siklus I pada tabel 5, halaman 24 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang signifikan. Pada tes awal mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi hanya 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement*) mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 12 orang (50%), sedangkan pada tes akhir Siklus I yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 16 orang (66,67%). Adapun jumlah mahasiswa yang belum mampu menulis surat pribadi dengan benar sebanyak 8 orang (33,33%).

Hasil tes kemajuan pada Siklus II hampir sama dengan hasil tes akhir Siklus I yaitu 16 orang (66,67%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi.

Memang dari jumlah yang mampu menulis surat pribadi dengan benar belum ada peningkatan, tetapi dari segi kualitas terdapat peningkatan, yaitu adanya mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*) sebanyak 1 orang (4,16%).

Sedangkan hasil tes setelah Siklus II berakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dari

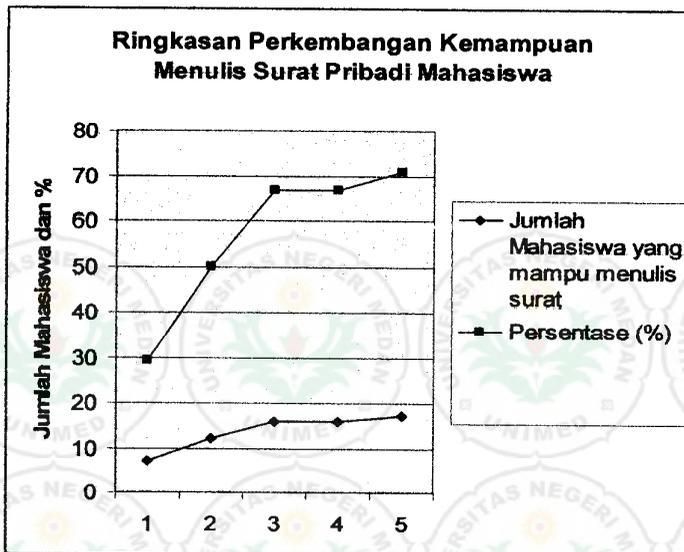
16 orang (66,67%) menjadi 17 orang (70,84%) (lihat tabel 8, halaman 30). Jika dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang mampu menulis surat baru 7 orang (29,16%), sedangkan setelah tes akhir Siklus II meningkat menjadi 17 orang (70,84%), ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan (41,68%) dalam keberhasilan pembelajaran menulis surat pribadi.

Ringkasan kemampuan menulis mahasiswa selama penelitian ini berlangsung dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 9 di bawah ini.

**Tabel 14:** Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa Menulis Surat Pribadi selama Penelitian PPKP di Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed

	Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan skor 27 - 45	Persentase Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) (%)
Tes Awal	7	29,16
Tes Kemajuan Siklus I	12	50
Tes Akhir Siklus I	16	66,67
Tes Kemajuan Siklus II	16	66,67
Tes Akhir Siklus II	17	70,82

**Gambar 11:** Grafik Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa Menulis Surat Pribadi selama Penelitian PPKP di Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed



**Keterangan:**

1. Tes Kemampuan Awal Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2008.
2. Tes Kemajuan (*progress achievement test*) Siklus I pada tanggal 11 April 2008.
3. Tes Akhir Siklus I pada tanggal 25 April 2008.
4. Tes Kemajuan Siklus II pada tanggal 30 Mei 2008.
5. Tes Akhir Siklus II pada tanggal 20 Juni 2008.

Berdasarkan paparan di atas, pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis surat pribadi. Meningkatnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh karena dosen mengetahui apakah tujuan pembelajaran menulis telah dicapai atau belum, dosen mengetahui bentuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan menemukan strategi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis (Corder, 1981). Fungsi utama analisis kesalahan adalah untuk memberikan terapi kepada para mahasiswa agar dapat memperbaiki hasil belajarnya dan tidak melakukan kesalahan lagi di masa kini dan masa yang akan datang. Langkah-langkah yang telah dilakukan ialah dimulai dengan mengenali kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan (Tarigan, 1988:299).

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I menjadi rata-rata 94,64% selama Siklus II. Ini berarti tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi. Juga berarti bahwa mahasiswa termotivasi (95,83%) untuk hadir dan mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan pola latihan analisis kesalahan.

Persepsi mahasiswa terhadap pola ini sangat positif. Hal itu dapat dilihat dari data angket yang tersaji pada tabel 6, halaman 27, dan tabel 9, halaman 33.

Keaktifan mahasiswa juga meningkat, khususnya pada kegiatan yang diobservasi selama Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I persentasi kegiatan *menjawab pertanyaan teman* sebesar 21,42% meningkat menjadi 26,92% pada Siklus II. Kegiatan *memberikan komentar terhadap jawaban teman* juga meningkat dari 17,87% pada Siklus I menjadi 32,71% pada Siklus II.

Strategi penerapan pola latihan analisis kesalahan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman, sehingga dapat membuat mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebanyak 17 orang (70,82%). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rahmah dkk, dengan hasil prestasi menulis bahasa Inggris pada level baik (76,51%).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pola latihan analisis kesalahan yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang diikuti oleh 24 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed, dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai. Adanya peningkatan kemampuan dapat dilihat dari hasil tes selama dua siklus. Pada tes awal kemampuan mahasiswa (*pre test*), mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi sebanyak 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement test*) dalam Siklus I sebanyak 12 orang (50%), setelah Siklus I berakhir mahasiswa yang mampu menulis surat naik menjadi 16 orang (66,67%). Meskipun pada tes kemajuan Siklus II jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat masih tetap 16 orang (66,67%), tetapi pada tes akhir Siklus II, jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi naik menjadi 17 orang (70,82%). Intinya tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa telah tercapai.

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I, menjadi 94,64% selama Siklus II. Ini berarti rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa selama penelitian ini berlangsung sangat tinggi (94,04%).

Partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi jumlah mahasiswa yang *bertanya kepada dosen* meningkat dari 8 orang pada Siklus I menjadi 9 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan dosen* meningkat dari 9 orang pada Siklus I menjadi 12 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan teman* dari 5 orang naik menjadi 14 orang, dan jumlah mahasiswa yang *memberi komentar terhadap jawaban teman* pada Siklus I berjumlah 5 orang meningkat menjadi 17 orang pada Siklus II.

Persepsi mahasiswa terhadap pola latihan analisis kesalahan sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa pola ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

## B. Saran

Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis yang tampak melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi melalui pola latihan analisis kesalahan, maka disarankan agar pola ini digunakan sebagai pilihan (*alternatif*) dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Di dalam melaksanakan pola latihan analisis kesalahan disarankan agar surat yang ditulis oleh seluruh mahasiswa diberi kesempatan untuk dianalisis dan ditampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga seluruh mahasiswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat di dalam surat dan memperbaikinya.

Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, FBS Unimed.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. (1982). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, Douglas H. (1980). *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.
- Cherubim, Dieter (Hrsg). (2007). *Fehlerlinguistik. Beiträge zum Problem der sprachlichen Abweichung*. ISBN 3-484-10364-7. Niemeyer, Tübingen 1980. Tersedia pada: [www.wikipedia.de](http://www.wikipedia.de). Diakses pada tanggal 9 Februari 2007. pukul 15.00 WIB.
- Corder, S.P. (1981). *Error Analysis and Interlingual*. Oxford: Oxford University Press.
- Kappler, Arno. (1995). *Tatsachen über Deutschland*. Jakarta: Repro Multi Warna.
- Perdamean, Ahmad Sahat. (2007). *Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS*. Dibiayai dengan Dana DIKS Unimed sesuai dengan Kontrak SPK No. 1713/J.39.2/PG/2007 tanggal 13 Maret 2007.
- Peteda, Mansoer. (1989). *Analisis Kesalahan*. Ende: Flores Nusa Indah.
- Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. (2005). *EVALUASI DIRI*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Unimed, tertanggal 28 Maret 2005.
- Rahmah. Dkk. (2005). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNIMED Melalui P.A.K*. Dibiayai oleh Dana Rutin Unimed berdasarkan Surat Perintah Kerja No: 01444A/J.39.10/LK/2005 tanggal 24 Agustus 2005.
- Richards, C., Jack. (1987). *Error Analysis: Perspectives on second Language Acquisition*. Singapore: Longman.
- SEMLOK. (2002). *Semlok Testerstellung (2. Teil)*. Di Hotel Kusuma Agro Wisata Batu, Malang, 25-31 Agustus 2002 yang diselenggarakan oleh Goethe-Institut Internationes Jakarta dan diikuti peserta wakil pengajar bahasa Jerman dari seluruh perguruan tinggi yang mengajarkan bahasa Jerman di Indonesia.
- Wahrig, Gerhard. (2005). *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München: Verlag GmbH & Co. KG.

**Lampiran:**

**CURRICULUM VITAE KETUA PELAKSANA**

- 1. Nama Lengkap dan Gelar : Tanti Kurnia Sari, S.Pd.
- 2. NIP : 132310640
- 3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 5 Desember 1980
- 4. Jenis Kelamin : Perempuan
- 5. Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda / III a / Asisten Ahli
- 6. Alamat Kantor : Jalan Willem Iskandar, Psr V Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp : (061) 6623942  
E-mail : [fbsikip@indosat.net.it](mailto:fbsikip@indosat.net.it)
- 7. Alamat Rumah : Jalan Perkutut No. 36 Medan 20124  
Telp. : HP. 085275849562  
E-mail : [tanti\\_ks@yahoo.com](mailto:tanti_ks@yahoo.com)
- 8. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi	Tahun Selesai
S1	Bahasa Jerman	Unimed	2004

- 9. Pengalaman Penelitian yang relevan: ----
- 10. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir:
  - a. Schriftlicher Ausdruck IV (Menulis)
  - b. Leseverstehen II (membaca)

Medan, 26 September 2008

  
Tanti Kurnia Sari, S.Pd.  
NIP. 132310640

**Lampiran:**

**CURRICULUM VITAE ANGGOTA PELAKSANA**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd.
2. NIP : 132297321
3. Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Melayu, 4 Februari 1970
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda / III b / Asisten Ahli
6. Alamat Kantor : Jalan Willem Iskandar, Psr V Kotak  
Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp : (061) 6623942  
E-mail : [fpbsikip@indosat.net.it](mailto:fpbsikip@indosat.net.id)
7. Alamat Rumah : Jalan Semangka No. 3 Silalas - Medan  
20114  
Telp. : HP. 081362114206  
E-mail : [sahatvonletzten@yahoo.com](mailto:sahatvonletzten@yahoo.com)
8. Riwayat Pendidikan:

Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi	Tahun Selesai
D3	Bahasa Jerman	IKIP Negeri Medan	1993
S1-Transfer	Bahasa Jerman	Unimed	2000

9. Pengalaman Penelitian yang relevan:

*Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman Dalam Ujian ZIDS* dibiayai dengan Dana DIKS UNIMED sesuai dengan SPK No: 1713/J.39.2/PG/2008, Tanggal 13 Maret 2008.

10. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir:

- a. ZIDS-Vorbereitung
- b. Strukturen I - IV
- c. Tourismus I
- d. Tourismus II

Medan, 26 September 2008



Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd.  
NIP. 132297321

**Lampiran:**

Tes Kemampuan Awal (*pre test*), 25 Maret 2008

**SA 1**

Sie stehen vor einer wichtigen Prüfung und sind seit drei Wochen krank. Es geht Ihnen langsam wieder besser und Sie schreiben Ihrem Cousin, der seit langer Zeit in Deutschland lebt, einen Brief auf Deutsch.

Schreiben Sie Ihrem Cousin zu folgenden Punkten:

- ✓ die bevorstehende Prüfung
- ✓ die plötzliche Krankheit
- ✓ wie es Ihnen jetzt geht
- ✓ was Sie wegen der Krankheit nicht tun konnten und jetzt erledigen müssen
- ✓ wie Sie sich ab jetzt auf die Prüfung vorbereiten, um sie doch noch zu bestehen?

## Lampiran:

Tes Kemajuan (*progress achievement test*) Siklus I, 11 April 2008

### SA 2

Sie stehen mit Ihrem früheren Deutschlehrer, der wieder nach Deutschland zurückgekehrt ist, in Briefkontakt. Jetzt haben Sie von ihm das folgende Fax bekommen:

Telefax

Liebe ... / Lieber ...,

vielen Dank für Ihren letzten Brief. Da gibt es ja viel Neues in Ihrem Leben: Umzug und neue Stelle! Schreiben Sie doch noch einmal genauer über Ihre neue Tätigkeit. Haben Sie Ihren "Traumjob" jetzt bekommen, von dem Sie neulich geschrieben haben? Oder ist es eine andere Stelle? Wird es mit Ihrem geplanten Besuch in Deutschland trotzdem klappen? Ich freue mich bald von Ihnen zu hören.

Ihr Klaus Weniger

Sie schreiben Ihrem früheren Lehrer einen Brief über Ihre neue Stelle. Gehen Sie dabei auf folgende Punkte ein:

- seit wann Sie die Stelle haben
- ob Sie mit der neuen Stelle zufrieden sind
- was genau Ihre Tätigkeit ist
- wie Sie die Stelle gefunden haben.

## Lampiran:

Tes Akhir Siklus I, 25 April 2008

### SA 3

Ihre 16-jährige Bekannte aus Deutschland schreibt Ihnen folgenden Brief:

Münster, 7. Juni 2005

Liebe(r)....,  
stell dir vor, ich habe eine ganz tolle Neuigkeit: es klappt nun doch, dass ich dich in deiner Heimat besuchen kann. Meine Tante will mir diese Reise bezahlen, weil ich in der Schule in diesem Jahr so gute Noten habe!

Ich habe aber noch so viele Fragen an dich: Wie ist das Wetter? Wo kann ich wohnen? Welche Kleidung brauche ich? Was können wir alles machen? und und und ...

Bitte, gib mir bald eine Antwort auf meine Fragen und schreib mir alles, was ich vor meiner Abfahrt wissen muss!

Ganz herzliche Grüße aus Münster  
von deiner  
**Martha**

Schreiben Sie Ihrer Bekannten einen Antwortbrief. In der richtigen Prüfung haben Sie dazu 40 Minuten Zeit.

Denken Sie daran: Schreiben Sie die richtige Anrede und einen passenden Schluss. Schreiben Sie auch das Datum. Schreiben Sie zu den folgenden vier Leitpunkten ungefähr zwei Sätze und verbinden Sie Ihre Sätze. Überlegen Sie sich zuerst eine logische und sinnvolle Reihenfolge für diese Leitpunkte:

- Was Sie zusammen unternehmen werden.
- Vorschlag zum Termin und ein Grund für diesen Termin.
- Wohin Ihre Bekannte kommen soll und bei wem sie wohnen wird.
- Was Ihre Bekannte unbedingt noch über Ihr Heimatland wissen sollte.

## Lampiran:

Tes Kemajuan Siklus II, 30 Mei 2008

### SA 4

Arbeitszeit: 45 Minuten

Sie haben in der Schweiz einen guten Freund, den Sie schon lange kennen und mit dem Sie sich sehr gut verstehen. Eines Tages bekommen Sie den folgenden Brief von ihm.

Liebe/r ...

Entschuldige, dass ich dir so lange nicht geschrieben habe, aber es geht mir seit einiger Zeit nicht besonders gut. Ich weiß auch nicht genau, was los ist. Das Studium macht mir keinen Spaß mehr und zu Hause halte ich es kaum noch aus. Oft habe ich Krach mit meinen Eltern. Am liebsten würde ich mein Studium verlassen, irgendwo einen Job annehmen und mir ein eigenes Zimmer suchen. Auch mit meiner Freundin verstehe ich nicht mehr so gut. Hast du auch schon so etwas gehabt? Was meinst du: Was soll ich machen?

Lass von dir hören!

Sahat Huth

### Aufgabe:

- Schreiben Sie den Antwortbrief. Gehen Sie auf die folgenden Punkte ein:
  - ❖ was Sie ihm allgemeinen raten
  - ❖ was Sie von der Idee Ihres Freundes halten zu Hause ausziehen
  - ❖ was Sie von der Idee Ihres Freundes halten sich eine Arbeit zu suchen
  - ❖ ob Sie selbst schon einmal in so einer Situation waren
  
- Gehen Sie auf alle vier Punkte ein und bringen Sie die Punkte in eine sinnvolle Reihenfolge. Denken Sie an die Merkmale eines Briefes wie Datum, Anrede usw., auch an die Einleitung und den Schluss.

## Lampiran:

Tes Akhir Siklus II, 20 Juni 2008

### SA 5

Sie haben vor wenigen Tagen die folgende E-mail von Ihrem deutschen Brieffreund bekommen.

Liebe ... / Lieber ...,  
stell dir vor: Ab nächstem Herbst werde ich für ein Jahr in dein Land kommen! Ich habe nämlich beschlossen ein Jahr lang im Ausland "Indonesisch" zu studieren. Jetzt stellt sich mir natürlich eine wichtige Frage: Wo soll ich studieren? Kannst du mir eine Stadt empfehlen? Ich möchte ja nicht nur lernen, sondern auch Land und Leute etwas besser kennen lernen. Da frage ich mich, ob ich das in einer Großstadt oder in einer kleineren Provinzstadt besser kann. Was ist deine Meinung? Was findest du besser und sinnvoller? Schreib mir bald!

Herzliche Grüße

Ingo

Sie antworten Ihrem deutschen Brieffreund und geben ihm Tipps und Ratschläge zu seiner Frage. Gehen Sie in Ihrem Brief auf die folgenden Punkte ein:

- Wohnen
- Kontakte
- Freizeit
- Empfehlung einer Universitätsstadt

# Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten

## Antwortbogen

Familienname: Sitogar  
 Geburtsdatum: 12 Juni 1987  
 Prüfungsort/Institution: UNIMED Deutschabteilung

Vorname: Budiah  
 Geburtsort: Piasea ulu  
 Datum: 25 März 2008

0	0	1	2	2	2	4	1	0	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Registernummer

### Schriftlicher Ausdruck

Medan, den 26. März 2008

Lieber Zhe,

dass es dir gut geht.

wie geht's dir? Ich hoffe, <sup>dass</sup> ~~du~~ <sup>du</sup> gut bist, wenn du meinen Brief

aufnimmst. <sup>kommen hatten</sup> Übrigens, wie ist dein Studium? Hast du deine Prüfung gemacht?

und wie ist deine Note? gut, oder?

Mein Cousin! <sup>ss</sup> <sup>gestern</sup> ~~weißt~~ <sup>stehe</sup> <sup>steht</sup> du, ~~dass~~ <sup>ich</sup> ~~traurig~~ <sup>war</sup> bin. Warum? weil ich vor einer wichtigen Prüfung, aber plötzlich bin ich krank seit 3 Wochen.

Ah... sehr schade! obwohl ich vorbereitet ~~habe~~.

Der Arzt sagt, ~~dass~~ <sup>ich</sup> ~~im~~ <sup>im</sup> Krankenhaus bleiben muss. ich ~~darf~~ <sup>darf</sup> nicht viele Aktivitäten machen, sehr langweilig.

Viele meine Freunde ~~besuchen~~ <sup>en</sup> ~~mir~~ <sup>besuchen</sup> ~~sie~~ <sup>sie</sup> sagt, ~~dass~~ <sup>ich</sup> ~~muss~~ <sup>muss</sup>

viel lernen, obwohl ich im Krankenhaus bleibe. Nun... sie sind

guten Freunde. ~~sie~~ ~~bestreiten~~ ~~mich~~ ~~zu~~ <sup>ich</sup> ~~sie~~ ~~kommen~~ ~~zu~~ ~~mir~~ ~~oft~~ ~~und~~

wir lernen zusammen im Krankenhaus. Zhe... ich bin glücklich, weil

ich <sup>nette Freunde</sup> ~~ih~~ <sup>ih</sup> habe.

Später muss ich die Prüfung machen, und ich muss ~~die~~ <sup>die</sup> gute Noten

bekommen. Ich muss am Besten, obwohl ich krank bin.

penyusunan das

2 3 3 → 24

Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten  
Antwortbogen

Familienname: \_\_\_\_\_  
Geburtsdatum: \_\_\_\_\_  
Prüfungsort/Institution: \_\_\_\_\_

Vorname: \_\_\_\_\_  
Geburtsort: \_\_\_\_\_  
Datum: \_\_\_\_\_

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Registernummer

Schriftlicher Ausdruck

Mein cousin: ich muss diesem Brief ~~schließen~~ <sup>schließen</sup> ~~schluss~~ und ich warte auf deine Antwort.

Mit freundliche<sup>n</sup> Grüßen  
~~Tausend Grüße~~

2016  
(Deine Diab)

Kriterium:	I	II	III		Unterschrift	Datum
1. Prüfer	3	3	3	24	<i>Az</i>	
2. Prüfer						
Punkte					Resultate	
Ergebnis:	..... Punkte x 3 =			.....	Gesamtpunktzahl	

Familiennamen: SiregarGeburtsdatum: 12 Juni 1987Prüfungsort/Institution: UnimedVorname: ~~Pati~~ BudiahGeburtsort: KisaranDatum: 10 April 2008

061222410007

Registernummer

## Schriftlicher Ausdruck

Medan, 10. April 2008

Liebe Martha,

ich habe deinen Brief gelesen. Ich freue mich über deine gute Noten. ~~und~~ Und deine Tante! ich möchte sich bei ihr bedanken, weil sie deine Reise nach ~~Medan~~ meiner Heimat bezahlen.

Meine Heimat ist sehr ganz interessant. Dort liegt viele schöne Plätze, die wir besuchen können. Beispielsweise der Terataisee.

Er ist der bewachte See ~~in~~ in meiner Heimat. Andere Plätze, ~~die~~ die auch schöne Plätze sind, sind der ~~Pa~~ Rexonastrand, ~~der~~ der Monang-monang Wasserfall, Posirah, LG, PB, usw. wir wollen sie besuchen werden, wenn ~~du~~ du nach meiner Heimat kommest. ~~st~~.

Das Wetter in meiner Heimat <sup>ist</sup> nicht schlecht, aber auch nicht sehr gut. Wenn das Wetter <sup>schön/gut</sup> teich ist, ~~ich~~ wollen wir ~~spa~~ ~~zu~~ zu die Plätze, die ich schon nenne, ~~gehen~~ gehen mit ~~unsere~~ meinen Freunden spazieren. Oder wenn ~~die~~ das Wetter nicht gut

Warum bedanken?

Ist, können wir im <sup>em</sup> mein Haus Gitar spielen oder kochen lernen.

Ich schlage vor, kommst (du) im Juli ~~wenn ich ein Urlaub habe~~ <sup>am</sup> weil ich ein <sup>en</sup> Urlaub in diesem Monat habe. Ich will dir im Bahnhof <sup>am</sup> um 4 Uhr. Dannach fahren wir nach meiner Heimat mit dem

Motorrad. ~~Hier wohnt~~ wohnt du ~~in~~ in meinem Haus mit meiner Familie und du musst nicht deine Kleidung bringen, weil du meine Kleidung ~~mit~~ ~~tragst~~ können. tragen kannst

Bis hier meinen Brief. Ich warte auf deine Ankommen.

Viele Grüße.

am 6  
(deine Diyah)

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	3	3	3
2. Prüfer			
Punkte			

27

Unterschrift *[Signature]*

Unterschrift .....

Resultate: Datum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

Familienname: Siregar  
 Geburtsdatum: 14 November 1988  
 Prüfungsort/Institution: \_\_\_\_\_

Vorname: Budiah Sari  
 Geburtsort: Kisaran  
 Datum: 29.5.2008

0	0	1	2	2	2	4	1	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

## Schriftlicher Ausdruck

Registernummer

Medan, den 29.5.2008

Lieber Sibat,

ich habe schon deinen Brief gelesen. Und ich beschäftige <sup>mich</sup> auch mit deinen Problemen. Ich finde, <sup>das</sup> viele Leute <sup>schon</sup> die

Probleme <sup>haben</sup> <sup>erlebt</sup>. Nicht nur du!

Aber ich <sup>war auch schon einmal in die Situation</sup>. Es ist normal für die Jungen Leute. So, sei nicht

traurig bitte!

Ich habe einige <sup>mal</sup> Vorschläge für dich. Bitte probier ~~es~~ <sup>mal</sup> mit deinen Eltern. Gut ~~sprechen~~ <sup>auszusprechen</sup> ~~Denk~~ ~~das~~. Gut! Vielleicht

haben deine Eltern viele Probleme auch. Ich glaube, <sup>ss</sup> ~~das~~ sie dich lieben. Und wenn <sup>ss</sup> ~~sie~~ ein eigenes Zimmer suchen, werden sie traurig sein. <sup>?</sup>

Ich finde, <sup>ss</sup> ~~das~~ es gut ist, wenn du eine Arbeit suchst. Aber stört <sup>ss</sup> sie nicht dein Studium. Das Studium ist wichtig, mein Freund!

Obwohl es dir keinen Spaß macht. Glaub <sup>ss</sup> an mich, <sup>das</sup> es nicht lange ist, wenn du gut denkst.

Mein 2. Vorschlag ist : machst die Aktivität, die dir glücklich macht.  
 zum Beispiel : spazieren gehen, Fußball spielen, eine Urlaub machen, oder  
 du kannst zu meinem Land kommen.

Das ist alles über meine Vorschläge. ich hoffe, dass du besser sein  
 wirst. Ah, ja! ich möchte noch einmal für dich schreiben,  
 "GUT DENKEN!" de!

Mit herzlichen Grüßen

*mtb*  
 Deine Diah

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	3	3	3
2. Prüfer			
Punkte			

Unterschrift *[Signature]*

Unterschrift *[Signature]*

Resultate

Datum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

# Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten

## Antwortbogen

Familienname: Siregar  
 Geburtsdatum: 12 Juni 1987  
 Prüfungsort/Institution: Unimed

Vorname: Diah  
 Geburtsort: Kisaran  
 Datum: 19 Juni 2008

0	0	1	2	2	4	1	0	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Registernummer

### Schriftlicher Ausdruck

Medan, 19. Juni 2008

Lieber Erkenard,

Ich freue mich sehr deinen Brief zu lesen. Dir gratuliere ich, <sup>das</sup> ~~das~~ du dein Studium an der Universität angefangen hat. hast

Natürlich studiere ich an einer Universität in ~~Stadt Sumatra~~ Medan.

Unimed ist der Name der ~~Universität~~ Universität. Da studiere ich Deutsch.

Unimed liegt in Pancingstraße. Sie hat 7 Fakultäten.

<sup>dauert</sup> Normalerweise ~~ist~~ das Studium 4 oder 5 Jahren (SI). Aber du kannst bis 7 Jahren studieren. es ist am längsten.

Natürlich muss man in Indonesien Studiengebühren bezahlen. ~~Jede~~ Jede Semester muss ich Rp. 650.000 für mein Studium bezahlen. Aber ich finde, ~~das~~ es nicht teuer ist, wenn du dein Euro zum Rupiah austauschen.

SS

Später will ich eine Schriftstellerin werden. für mich ist es sehr interessant.

Ich will eine Geschichte schreiben, die ich auf indonesisch und auf Deutsch schreiben. ich möchte wie Wolfgang werden. wie findest du?

Ah, ja! ich vergesse über meine Erfahrungen.

Ah, Ja! ich habe noch nicht über meine Erfahrungen geschrieben.

im Jahr 2006 muss ich einen ~~Test~~ Prüfung ~~test~~ in unimed teilnehmen.

ich musste fleißig lernen, weil ~~ich~~ ich an der Unimed ~~ich~~ nicht studieren

kam, wenn meine Note nicht gut ich die schlechte Note bekommen.

Aber jetzt kann ich lachen, weil ich an der Deutschabteilung studieren kam.

Mein Freund, bis dahin meinen Brief. Ich hoffe, daß du zufrieden mit meiner Antworten bist. Ich wart

ich warte auf deine ~~Ankunft~~ Ankunft in Medan.

(Ich warte auf dich.)

Herzliche Grüße

*Dina*

Dina Diah.

Kriterium:	I	II	III		Unterschrift	Datum
1. Prüfer	4	4	3	33	<i>[Signature]</i>	
2. Prüfer						
Punkte					Resultate	
Ergebnis:	..... Punkte x 3 = .....			Gesamtpunktzahl		

Lampiran:

Instrumen Penelitian - Siklus 1

Tanggal: 25 April 2005

**ANGKET MENGENAI PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN  
MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah anda pernah menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman sebelum anda berada pada semester IV?  
A. belum pernah  
 pernah (1-5 pucuk surat)  
C. pernah (lebih dari 5 pucuk surat)  
D. lainnya (nyatakan) .....
2. Bagaimanakah pendapat anda tentang surat-surat pribadi (*persönliche Briefe*) yang digunakan dalam perkuliahan menulis surat pribadi?  
 isi surat sulit dipahami      B. isi surat mudah dipahami  
C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
3. Apakah waktu yang disediakan selama 50 menit cukup untuk menganalisis sebuah surat pribadi (*persönlicher Brief*)?  
A. cukup       tidak cukup      C. tidak tahu
4. Kalau jawaban anda pada pertanyaan 3 tidak cukup (B), berapakah waktu yang anda butuhkan?  
A. 100 menit       150 menit      C. 200 menit  
D. lainnya (nyatakan) .....
5. Surat-surat yang dibahas dalam latihan di kelas adalah surat dari anda dan teman-teman anda. Apakah anda setuju?  
 setuju      B. tidak setuju      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
6. Jika jawaban anda setuju, apakah alasannya? (jika jawaban anda setuju, no. 7 tidak dijawab)  
A. suratnya mudah dipahami.  
B. menarik, karena teman saya yang menulis surat tersebut.  
 saya jadi tahu kesalahan dalam surat saya.  
D. lainnya (nyatakan) .....
7. Jika jawaban anda tidak setuju, apakah alasannya?  
A. saya malu, karena surat saya diketahui orang lain.  
 surat dari teman-teman tidak menarik bagi saya.  
C. surat dari teman-teman banyak kesalahannya.  
D. lainnya (nyatakan) .....

8. Apakah anda setuju, jika bahan ajar menulis surat dibuat oleh dosen?  
A. sangat setuju  B. setuju  C. tidak setuju   
D. sangat tidak setuju   
E. lainnya (nyatakan) .....
9. Bagaimana pendapat anda tentang penjelasan dosen mengenai analisis kesalahan dalam menulis surat?  
A. sangat jelas  B. jelas  C. kurang jelas   
D. penjelasan tidak dapat dipahami   
E. lainnya (nyatakan) .....
10. Ketika menganalisis kesalahan, anda lebih suka bekerja secara .....  
A. individu (sendiri-sendiri)   
B. berkelompok (3-5 orang)   
 C. berpasangan (dua orang)   
D. lainnya (nyatakan) .....

11. Tuliskan kesulitan yang anda alami ketika menulis surat:

- Kata-kata tidak dipahami keseluruhan
  - untuk mengerti kata-kata yang sulit
  - tidak mengerti tujuan surat karena kata-katanya tidak dimengerti
- "Gx siko lho!!!"

12. Tuliskan saran anda agar tindakan berikutnya menjadi lebih baik:

- Lebih banyak lagi simulasi
- Dosen memberi kisi-kisi kata-kata yang sering muncul dalam surat

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

Lampiran:

Instrumen Penelitian - Siklus 1

Tanggal: 25 April 2005

**ANGKET MENGENAI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman melalui *latihan analisis kesalahan* membuat anda senang belajar?  
A. sangat senang       B. senang  
C. tidak senang       D. sangat tidak senang  
E. lainnya (nyatakan) .....
2. Apakah belajar menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui *latihan analisis kesalahan* dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
 A. dapat meningkatkan motivasi belajar  
B. tidak dapat      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
3. Apakah latihan analisis kesalahan dapat membuat anda kreatif dalam menulis surat pribadi?  A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
4. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda aktif dalam proses belajar di kelas?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
5. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda mampu berpikir kritis?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
6. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah pemahaman tata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
7. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
8. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda belajar lebih efektif?  
 A. ya      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....

Vielen Dank

Lampiran:

Instrument Penelitian - Siklus 2

Tanggal: 20 Juni 2008

**ANGKET MENGENAI PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN  
MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Setelah anda mengikuti perkuliahan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam semester ini, bagaimanakah pendapat anda mengenai metode latihan analisis kesalahan yang digunakan dalam belajar menulis?
  - A. metode ini sangat membantu saya dalam menulis surat pribadi.
  - B. metode ini hanya memberikan sedikit kontribusi bagi saya.
  - C. tidak tahu.
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
2. Apakah surat-surat pribadi yang dibahas dalam perkuliahan menulis sesuai dengan harapan anda?
  - A. sesuai
  - B. tidak sesuai
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
3. Apakah anda masih mengalami kesulitan (kekurangan) dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*)?
  - A. tidak
  - B. ya
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
4. Kesulitan apa saja yang masih anda alami sewaktu menganalisis kesalahan dalam surat pribadi (*persönlicher Brief*)?
  - A. bagian *Berücksichtigung der Leitpunkte*
  - B. bagian *Kommunikative Gestaltung*
  - C. bagian *Formale Richtigkeit*
  - D. lainnya (nyatakan) .....

5. Tuliskan kesulitan yang anda alami dalam menganalisis surat pribadi selama mengikuti perkuliahan ini:

Mamahami apa yg diartikan surat tersebut.

6. Tuliskan kesulitan (kekurangan) yang masih anda alami dalam menulis surat pribadi setelah mengikuti perkuliahan ini:

waktunya kurang banyak, kalau bisa 80 menit.

7. Apakah ada peningkatan yang anda peroleh dalam keterampilan menulis surat pribadi?

A. banyak  B. ada  C. tidak ada  D. tidak tahu

8. Tuliskan peningkatan (keberhasilan) yang anda peroleh selama mengikuti perkuliahan menulis surat pribadi melalui latihan analisis kesalahan:

Tulisan saya menjadi bagus & saya dapat memahami sedikit demi sedikit isi surat.

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA**

Lampiran:

Instrument Penelitian - Siklus 2

Tanggal:

**ANGKET MENGENAI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman melalui *latihan analisis kesalahan* membuat anda senang belajar?  
 A. sangat senang       B. senang  
 C. tidak senang       D. sangat tidak senang
  
2. Apakah belajar menulis surat pribadi melalui *latihan analisis kesalahan* dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
 A. dapat meningkatkan motivasi belajar  
 B. tidak dapat       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
3. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat membuat anda kreatif dalam menulis surat pribadi?  
 A. dapat       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
4. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda aktif dalam proses belajar di kelas?  
 A. dapat       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
5. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda mampu berpikir kritis?  
 A. dapat       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
6. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah pemahaman tata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
7. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....
  
8. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda belajar lebih efektif?  
 A. ya       B. tidak       C. tidak tahu  
 D. lainnya (nyatakan) .....

Vielen Dank

Lampiran:

Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*)

SIKLUS I													
NO	NAMA MAHASISWA	I				II				III			
		K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J
1	Vina Yolanda	3	3	3	27	3	3	2	24	3	3	3	27
2	Mulia Agustina	5	5	4	42	5	5	4	42	5	5	4	42
3	Elsya Marina	4	3	2	27	3	3	3	27	3	3	3	27
4	Rica Yudithia W.	3	4	4	33	4	3	3	30	2	3	3	24
5	Budiah Sari Srg	2	3	3	24	4	3	3	30	3	3	3	27
6	Andre Erlina	2	3	2	21	3	3	3	27	4	3	3	30
7	Novita Alemina	2	3	3	24	3	3	3	27	3	3	3	27
8	Ondihon B.	0	0	0	0	3	3	3	24	3	3	3	27
9	Stivani Ismawira	0	0	0	0	2	2	2	24	3	3	3	27
10	Septian Dwi P.	2	3	2	21	2	3	2	21	3	3	2	24
11	Siti Khajar	2	2	2	18	3	3	3	27	3	3	3	27
12	Wilma M.	3	3	3	27	3	3	3	27	3	3	3	27
13	Handrot Yono	0	0	0	0	2	2	2	18	4	3	3	30
14	Erwin Siahaan	4	4	3	33	4	4	3	33	2	3	3	24
15	Wesly Fernandes	0	0	0	0	3	3	2	24	3	3	2	24
16	Ronald S.	0	0	0	0	2	2	2	18	2	3	3	24
17	Betty L. Pasaribu	0	0	0	0	3	3	2	24	2	3	3	24
18	Istika Syarie F.	0	0	0	0	3	3	3	27	3	3	3	27
19	Meldawati Psrb	2	3	3	24	3	3	2	24	2	3	4	24
20	Eva Tiaretta S.	0	0	0	0	3	3	3	27	5	3	3	33
21	Hotmutiara	0	0	0	0	3	3	2	24	3	3	3	27
22	Melvi Novita	3	3	3	27	3	3	3	27	3	4	4	33
23	Deritawi	0	0	0	0	2	2	2	18	2	3	3	24
24	Elvin Septiani S.	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	27
					4				10				
Skor 27 – 31 ( <i>ausreichend</i> )					4				10				
Skor 31,5 – 35, 5 ( <i>befriedigend</i> )					2				1				
Skor 36 – 40 ( <i>gut</i> )					-				-				
Skor 40,5 – 45 ( <i>sehr gut</i> )					1				1				
<b>Jumlah Skor 27 – 45 (lulus)</b>					<b>7</b>				<b>12</b>				

Lampiran:

Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*)

SIKLUS II									
NO	NAMA MAHASISWA	IV				V			
		K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J
1	Vina Yolanda	4	3	3	30	4	4	4	36
2	Mulia Agustina	5	5	4	42	5	5	5	45
3	Elsya Marina	3	3	2	24	4	3	3	30
4	Rica Yudithia W.	3	4	3	30	3	4	3	30
5	Budiah Sari Srg	3	3	3	27	4	4	3	33
6	Andre Erlina	4	4	4	36	2	2	2	18
7	Novita Alemina	3	3	3	27	4	4	3	33
8	Ondihon B.	3	2	2	21	3	3	2	24
9	Stivani Ismawira	2	2	2	18	3	3	2	24
10	Septian Dwi P.	1	1	1	9	0	0	0	0
11	Siti Khajar	4	4	3	33	4	3	3	30
12	Wilma M.	4	4	3	30	4	3	3	33
13	Handrot Yono	2	3	3	24	3	3	3	27
14	Erwin Siahaan	3	3	3	27	3	4	3	30
15	Wesly Fernandes	3	3	3	27	2	2	2	18
16	Ronald S.	2	3	3	24	3	2	3	24
17	Betty L. Pasaribu	3	3	3	27	4	3	3	30
18	Istika Syarie F.	3	3	3	27	3	3	3	27
19	Meldawati Psrb	3	3	3	27	4	3	3	30
20	Eva Tiaretta S.	3	4	4	33	0	0	0	0
21	Hotmutiara	1	2	2	15	3	2	3	27
22	Melvi Novita	3	3	3	27	3	3	3	27
23	Deritawi	2	3	3	24	3	3	3	27
24	Elvin Septiani S.	4	3	3	30	3	4	3	30
Skor 27 – 31 ( <i>ausreichend</i> )					12				12
Skor 31,5 – 35, 5 ( <i>befriedigend</i> )					2				3
Skor 36 – 40 ( <i>gut</i> )					1				1
Skor 40,5 – 45 ( <i>sehr gut</i> )					1				1
<b>Jumlah Skor 27 – 45 (lulus)</b>					<b>16</b>				<b>17</b>

## Lampiran:

### Keterangan:

- I** = Hasil Tes Kemampuan Awal (*pre test*)
- II** = Hasil Tes Kemajuan (*progress achievement test*)
- III** = Hasil Tes Akhir Siklus I
- IV** = Hasil Tes Kemajuan pada Siklus II
- V** = Hasil Tes Akhir Siklus II
- K1** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pembahasan pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*).
- K2** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan pada koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*).
- K3** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*).
- J** = Jumlah (K1+K2+K3) x 3
- nicht bestanden** = belum mampu menulis surat pribadi
- ausreichend** = predikat cukup
- befriedigend** = predikat memuaskan
- gut** = mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik
- sehr gut** = mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik

**Lampiran : Foto-foto Kegiatan dalam PPKP**



**Foto 1 : Dosen sedang menjelaskan pola latihan analisis kesalahan dan memberikan contoh menganalisis surat pribadi.**



**Foto 2 : Dosen menjelaskan kriteria penilaian surat sesuai dengan kriteria penilaian dalam ujian ZIDS.**



**Foto 3 : Mahasiswa sedang mengerjakan soal menulis surat pribadi**



**Foto 4 : Mahasiswa sedang menganalisis surat pribadi.**



**Foto 5 : Mahasiswa sedang mendengarkan komentar dari teman.**



**Foto 6 : Mahasiswa sedang memberi komentar terhadap jawaban teman.**

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN

Tanti Kurnia Sari dan Ahmad Sahat Perdamean\*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV Prodi Bahasa Jerman yang menempuh mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*. Data kemampuan dijangar melalui tes, sedangkan persepsi mahasiswa dijangar melalui angket dan wawancara. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi mahasiswa. Kemampuan awal adalah sebanyak 7 orang (29,16%) mampu menulis surat pribadi, setelah memperoleh tindakan sampai akhir Siklus II mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 17 orang (70,82%). Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, FBS Unimed.

**Kata Kunci:** analisis kesalahan, menulis, surat

## Pendahuluan

Sampai tahun 2006 Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed telah empat kali menyelenggarakan ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar atau *ZIDS (Zertifikat für Indonesische Deutschstudenten)* (Semlok Testerstellung, 2002:14).

Hasil ujian *ZIDS* sejak tahun 2003 sampai 2006 masih belum menggembirakan. Pada tahun 2003 ujian *ZIDS* diikuti oleh 36 peserta, yang lulus hanya 17 orang (47,22%). Tahun 2004 ujian *ZIDS* diikuti oleh 59 orang mahasiswa, yang lulus hanya 34 orang (57,62%). Tahun 2005 ujian *ZIDS* diikuti oleh lebih banyak peserta ujian *ZIDS*, yaitu sebanyak 87 peserta, yang lulus hanya 33 orang (37,94%). Pada tahun 2006 ujian *ZIDS* diikuti oleh 81 peserta, yang lulus hanya 40 orang (49,38%).

---

\* Tanti Kurnia Sari, S.Pd. dan Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd. adalah dosen pada Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

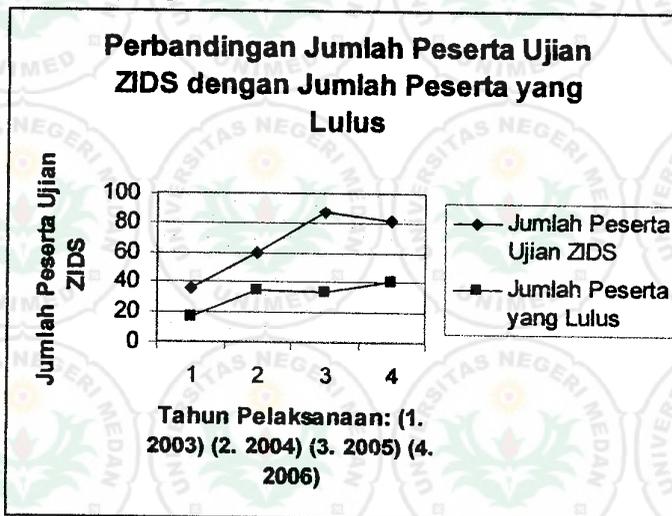
Perbandingan antara jumlah mahasiswa peserta ujian ZIDS dengan mahasiswa yang telah lulus ujian ZIDS dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 di bawah ini:

Tabel 1: Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.

Tahun	Jumlah Peserta Ujian ZIDS	Jumlah Peserta yang Lulus	%
2003	36	17	47,22
2004	59	34	57,62
2005	87	33	37,94
2006	81	40	49,38
<b>Jumlah</b>	<b>263</b>	<b>124</b>	<b>47,15</b>

Sumber: EVALUASI DIRI Prodi Pendidikan Bahasa Jerman 2005, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed dan pelaksanaan Ujian ZIDS 2006.

Gambar 1: Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.



Data di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman pada Prodi ini masih rendah, terutama dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ZIDS). Mahasiswa masih memiliki kelemahan dalam menjawab dan mengerjakan soal ujian ZIDS. Dari skor yang diperoleh mahasiswa pada keterampilan menulis, dalam hal ini menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*), masih rendah, bahkan banyak yang dibawah skor rata-rata atau batas minimal kelulusan, yaitu skor 27. Dari 263

peserta, 132 peserta memperoleh skor di bawah skor 27 atau skor 0-25,5.

Berarti dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ketika ujian ZIDS berlangsung, mahasiswa banyak melakukan kesalahan-kesalahan menurut penilaian dan kriteria surat dalam bahasa Jerman. Kesalahan-kesalahan mahasiswa ini tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran yang selama ini terjadi pada Prodi Bahasa Jerman, khususnya pengajaran keterampilan menulis.

Masih banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ditunjukkan oleh Perdamean (2007), di mana tingkat kesalahan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman cukup tinggi, yaitu 43,60%.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman yaitu dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan.

Analisis kesalahan adalah upaya untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan bahasa ibu. Kesalahan diartikan sebagai penyimpangan dari aturan-aturan yang berlaku atau sebagai pelanggaran terhadap kaidah tata bahasa, yang terjadi karena kesalahfahaman atau kesulitan berkomunikasi (Cherubim: 2007).

Corder (1981) mengatakan bahwa analisis kesalahan mempunyai dua fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menginvestigasi proses pembelajaran bahasa dan untuk mengetahui apakah pengajaran remedial itu perlu atau tidak dilakukan agar pencapaian tujuan belajar itu berhasil. Dan yang lebih penting Corder (1981), Brown (1980), dan Chafe W.L. (1982) mengatakan bahwa analisis kesalahan memberikan tiga keuntungan, yaitu: 1) dosen mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai, 2) analisis kesalahan juga memberikan data dan bukti bagaimana mahasiswa belajar dan strategi apa yang mereka gunakan, dan 3) kesalahan yang mereka buat dapat juga sebagai sumber atau materi atau bahan untuk belajar berikutnya yang pada gilirannya mahasiswa tahu dan memahami mana yang benar dan mana yang salah.

Dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan ini diharapkan pembelajaran akan bervariasi dan menarik, mahasiswa dapat lebih berminat, aktif, kreatif, berpikir kritis, mengoreksi surat dengan baik, memberikan

komentar dan argumentasi terhadap surat yang sudah dikoreksi mahasiswa dan pada akhirnya mahasiswa mampu menulis surat dengan baik, yang memiliki sedikit kesalahan menurut kriteria penilaian dalam ujian *ZIDS*.

Metode analisis kesalahan merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa. Crystal yang dikutip dari Peteda (1989:32) mengatakan bahwa metode analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur linguistik.

Hal senada juga dikatakan oleh Richard (1985) dan Selinker (1994) analisis kesalahan meliputi teknik dan cara untuk menganalisis kesalahan-kesalahan melalui langkah-langkah seperti mengidentifikasi kesalahan (*identifying*), menggambarkan dan mengelompokkan kesalahan (*describing or clasifing*), dan mencari sebab kesalahan/ interpretasi (*source of error/interpreting*) dan memperbaiki (*correcting*) kesalahan.

Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah analisis kesalahan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Pada akhir abad kedelapan muncul pertama kali kata *deutsch* (bahasa Jerman), yang berarti bahasa rakyat, yang bertujuan sebagai pembeda dengan bahasa latin, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh para ilmunan (*die Sprache der Gelehrten*) (Sufriati Tanjung, 2001:11). Awalnya bahasa Jerman merupakan bahasa Inggris kuno yang berkembang secara perlahan seperti juga manusia. Rumpun Angles, Saxons dan Jutes menetapkan landasan bahasa Inggris kuno yang kemudian secara konsisten berubah menjadi bahasa Inggris modern. Dengan mempelajari bahasa Jerman maka dengan sendirinya akan memahami akar dari kata-kata bahasa Inggris. Hal ini penting sebagai acuan dalam studi sastra Inggris, terutama bahasa Inggris kuno (Maintz, 2001).

Dalam pembelajaran bahasa Jerman (Indrawijaya dkk dikutip dari Bernd Kast, 1996:3), menulis dibedakan menjadi *Schreiben als Zielfertigkeit* dan *Schreiben als Mittlerfertigkeit*. *Schreiben ist als Zielfertigkeit (Schreiben ist das Ziel: z.B. im Brief)* menulis dimaksudkan sebagai tujuan, misalnya di

dalam surat. *Schreiben als Mittlerfertigkeit (Schreiben ist nur Mittel für einen anderen Zweck: z.B. in den schriftlichen Grammatikübungen)* artinya menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lain, misalnya dalam latihan tata bahasa dalam bentuk tulisan. Dapat juga dikatakan bahwa menulis sebagai suatu produk (*Schreiben als Produkt*), menulis sebagai suatu proses (*Schreiben als Prozeß*) dan menulis sebagai suatu konsep metodik (*Schreiben als methodisches Konzept*).

Menulis (Leo, 2002:10) adalah menuangkan buah pikiran ataupun perasaan ke atas kertas. Menulis juga merupakan kemampuan yang menggabungkan sejumlah kata menjadi kalimat menurut tata bahasa dan menjalinnya menjadi wacana yang tersusun menurut penalaran yang tepat (Sunardji, 1983, Byrne, 1980). Hal ini bermakna bahwa menulis sangat tergantung bagaimana seseorang menggunakan unsur-unsur linguistik serta kemampuan berpikir, yaitu menuangkan pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Untuk dapat difahami pikiran yang dituangkan, maka kemampuan menulis harus dibarengi dengan kemampuan berikut pemakaian ejaan dan tanda baca, struktur kata, kalimat dan paragraf (Akhadi, 1998).

Surat adalah alat komunikasi tertulis, atau sarana untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak yang lain (Marjo, 2000:15). Informasi tersebut bisa berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan dan lain sebagainya. Slamet dan Sutono (1996:17) berpendapat kata surat mempunyai arti kertas dan sebagainya yang bertulis, atau secarik kertas dan sebagainya sebagai tanda atau keterangan, atas sesuatu yang ditulis. Leo (2002:11) juga berpendapat bahwa surat termasuk ke dalam komunikasi tulis, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu: pengirim (komunikator), pesan (informasi yang disampaikan), alat (media) dan penerima (komunikan).

Menurut Sabine Dinsel dan Monika Reimann (2000:52) sebuah surat dalam bahasa Jerman harus berisi unsur-unsur: *Ort, Datum* (tempat, tanggal), *Anrede* (salam pembuka), *Einleitungssatz* (kalimat pembuka), *Brieftext* (isi surat), *Schlussatz* (kalimat penutup), *Gruß* (salam, wassalam), dan *Unterschrift* (tanda tangan).

Pada saat ujian menulis surat dalam bahasa Jerman, peserta biasanya harus membahas empat *Leitpunkte* (pokok bahasan). Hal ini juga diperkuat oleh Hubert Eichheim dan Günther Storch (2000:8), Cornelia Gick (2000:30), Roland Dittrich dan Evelyn Frey (1999:46) dan Goethe-Institut (1999:387). Surat biasanya berisi balasan terhadap surat dari teman, perusahaan, e-mail, fax atau iklan.

### **Metode Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari dua siklus dan tiap siklus berlangsung selama  $\pm$  2 bulan kalender akademik dan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perubahan yang terjadi seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa semester IV, Angkatan Tahun 2006 yang berjumlah 24 orang yang belum pernah mengikuti ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*).

Secara umum desain pembelajaran mengikuti langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes (tes awal, tes kemajuan, tes akhir kemampuan dari setiap siklus), angket (persepsi mahasiswa), dan wawancara.

Teknik deskriptif-kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk menentukan tingkat kemampuan penguasaan menulis mahasiswa digunakan kriteria penilaian yang berlaku dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*).

### **Hasil Pengembangan dan Pembahasan**

Sebelum mahasiswa diberi tindakan selama penelitian ini berlangsung, terlebih dahulu diberi tes kemampuan awal (*pre test*) yang hasilnya hanya 7 orang (29,16%) dari 24 orang mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman.

Tes kemajuan (*progress achievement test*) menunjukkan, bahwa 1 orang (4,16%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 10 orang (41,68%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat cukup (*ausreichend*).

Setelah Siklus I berakhir diadakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Adapun hasilnya yaitu sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 13 orang (54,18%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Ini berarti mahasiswa yang telah mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 16 orang (66,67%).

Hasil angket setelah Siklus I diuraikan sebagai berikut: sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa berpendapat bahwa isi surat pribadi yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat mudah difahami, 6 orang (25%) berpendapat isi surat sulit difahami, dan hanya 1 orang (4,16%) menjawab tidak tahu. Mahasiswa yang berpendapat bahwa waktu 50 menit cukup untuk menganalisis surat pribadi sebanyak 18 orang (75%), dan 6 orang (35%) berpendapat tidak cukup. Persetujuan terhadap surat dari mahasiswa yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 21 orang (87,50%), sedangkan yang tidak setuju sebanyak 2 orang (8,33%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 1 orang (4,17%). Alasan setuju karena mahasiswa dapat mengetahui bentuk kesalahan di dalam suratnya (91,66%). Penjelasan dosen dalam menganalisis kesalahan maupun memberikan tanggapan terhadap komentar mahasiswa dirasakan sangat jelas (29,16%) dan jelas (70,84%). Dalam menganalisis kesalahan yang ada di dalam surat pribadi, mahasiswa lebih suka kerja mandiri (25%), berkelompok 3-5 orang (54,16%), dan berdua (20,86%).

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 93,45%.

Dari hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa yang diwawancarai secara acak, menyatakan bahwa mereka memperoleh kemajuan dalam keterampilan menulis surat pribadi setelah mereka mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka buat di dalam suratnya.

Hasil evaluasi dari kegiatan selama Siklus I menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami banyak kesulitan. Adapun kesulitan yang masih dirasakan mahasiswa dalam menganalisis surat bukan hanya terletak pada minimnya penguasaan kosa kata (*Vokabeln*) bahasa Jerman dan lemahnya penguasaan tata bahasa Jerman (*Grammatik*), tetapi juga pada saat membahas keempat *Leitpunkte* (pokok pikiran) yang harus ada di dalam surat.

Refleksi dari Siklus I ialah 1) dosen harus menjelaskan kembali tentang unsur-unsur surat, tema surat, dan pokok pikiran yang harus di bahas di dalam surat; 2) dosen juga harus menjelaskan secara rinci (mendetail) tentang kriteria penilaian di dalam surat dan memberikan contoh bagaimana menganalisis surat.

Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 2 orang (8,33%) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik masih tetap sebanyak 16 orang (66,67%).

Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sesudah Siklus II berakhir yaitu sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 3 orang (12,50%) mampu menulis dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 7 orang (29,18%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti

mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 17 orang (70,82%).

Hasil angket setelah Siklus I menyatakan, bahwa pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui pola latihan analisis kesalahan menyenangkan bagi mahasiswa (100%), pola ini juga memotivasi mahasiswa untuk belajar (95,83%), membuat mahasiswa kreatif (91,66%), membuat mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas (83,33%), membuat mahasiswa mampu berpikir kritis (75%), meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa Jerman (*Grammatik*) (95,83%), meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*) (95,83%), dan pola ini dapat membuat mahasiswa belajar lebih efektif (87,50%).

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 94,64%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat mengikuti pembelajaran menulis surat dengan pola latihan analisis kesalahan. Pola ini juga berhasil meningkatkan keaktifan mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman dari 7 menjadi 17 orang mahasiswa.

## **Pembahasan**

Pada tes kemampuan awal, mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi hanya 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 12 orang (50%), sedangkan pada tes akhir Siklus I yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 16 orang (66,67%). Adapun jumlah mahasiswa yang belum mampu menulis surat pribadi dengan benar sebanyak 8 orang (33,33%).

Hasil tes kemajuan pada Siklus II hampir sama dengan hasil tes akhir Siklus I yaitu 16 orang (66,67%) mampu menulis surat pribadi. Memang dari jumlah yang mampu menulis surat pribadi dengan benar belum ada peningkatan, tetapi dari segi kualitas terdapat peningkatan, yaitu adanya

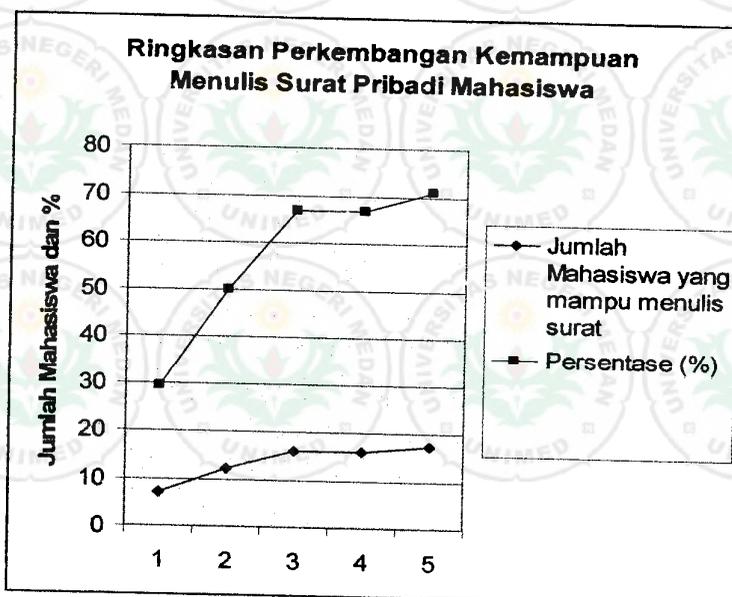
mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*) sebanyak 1 orang (4,16%).

Sedangkan hasil tes setelah Siklus II berakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dari 16 orang (66,67%) menjadi 17 orang (70,84%). Jika dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang mampu menulis surat baru 7 orang (29,16%), sedangkan setelah tes akhir Siklus II meningkat menjadi 17 orang (70,84%), ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan (41,68%) dalam keberhasilan pembelajaran menulis surat pribadi. Ringkasan kemampuan menulis mahasiswa selama penelitian ini berlangsung dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2 di bawah ini.

**Tabel 2:** Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa

	Siklus I			Siklus II	
	Tes Awal	Tes Kemajuan	Tes Akhir	Tes Kemajuan	Tes Akhir
Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan skor 27 - 45	7	12	16	16	17
Persentase Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) (%)	29,16	50	66,67	66,67	70,82

**Gambar 2:** Grafik Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa



Berdasarkan paparan di atas, pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis surat pribadi. Meningkatnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh karena dosen mengetahui apakah tujuan pembelajaran menulis telah berhasil atau tidak, dosen mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan menemukan strategi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis (Corder, 1981), (Brown, 1980), dan (Chafe W.L. 1982). Fungsi utama analisis kesalahan adalah untuk memberikan terapi kepada para mahasiswa agar dapat memperbaiki hasil belajarnya dan tidak melakukan kesalahan lagi pada masa kini dan masa yang akan datang. Langkah-langkah yang telah dilakukan ialah dimulai dengan mengenali kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan (Tarigan, 1988:299).

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I menjadi rata-rata 94,64% selama Siklus II. Ini berarti tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi. Juga berarti bahwa mahasiswa termotivasi (95,83%) untuk hadir dan mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan pola latihan analisis kesalahan.

Keaktifan mahasiswa juga meningkat, khususnya pada kegiatan yang diobservasi selama Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I persentasi kegiatan *menjawab pertanyaan teman* sebesar 21,42% meningkat menjadi 26,92% pada Siklus II. Kegiatan *memberikan komentar terhadap jawaban teman* juga meningkat dari 17,87% pada Siklus I menjadi 32,71% pada Siklus II.

Strategi penerapan pola latihan analisis kesalahan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman, sehingga dapat membuat mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebanyak 17 orang (70,82%). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rahmah dkk, dengan hasil prestasi menulis bahasa Inggris pada level baik (76,51%).

## **Simpulan**

Pola latihan analisis kesalahan yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang diikuti oleh 24 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS

Unimed, dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai. Adanya peningkatan kemampuan dapat dilihat dari hasil tes selama dua siklus. Pada tes awal kemampuan mahasiswa (*pre test*), mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi sebanyak 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement test*) dalam Siklus I sebanyak 12 orang (50%), setelah Siklus I berakhir mahasiswa yang mampu menulis surat naik menjadi 16 orang (66,67%). Meskipun pada tes kemajuan Siklus II jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat masih tetap 16 orang (66,67%), tetapi pada tes akhir Siklus II, jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi naik menjadi 17 orang (70,82%). Intinya tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa telah tercapai.

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I, menjadi 94,64% selama Siklus II. Ini berarti rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa selama penelitian ini berlangsung sangat tinggi (94,41%).

Partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi jumlah mahasiswa yang *bertanya kepada dosen* meningkat dari 8 orang pada Siklus I menjadi 9 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan dosen* meningkat dari 9 orang pada Siklus I menjadi 12 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan teman* dari 5 orang naik menjadi 14 orang, dan jumlah mahasiswa yang *memberi komentar terhadap jawaban teman* pada Siklus I berjumlah 5 orang meningkat menjadi 17 orang pada Siklus II.

Persepsi mahasiswa terhadap pola latihan analisis kesalahan sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa pola ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

## **Saran**

Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis yang tampak melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi melalui pola latihan analisis kesalahan, maka disarankan agar pola ini digunakan

sebagai pilihan (*alternatif*) dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Di dalam melaksanakan pola latihan analisis kesalahan disarankan agar surat yang ditulis oleh seluruh mahasiswa diberi kesempatan untuk dianalisis dan ditampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga seluruh mahasiswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat di dalam suratnya dan dapat memperbaikinya.

Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

#### **Daftar Pustaka**

- Badudu, J.S. (1982). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, Douglas H. (1980). *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.
- Cherubim, Dieter (Hrsg). (2007). *Fehlerlinguistik. Beiträge zum Problem der sprachlichen Abweichung*. ISBN 3-484-10364-7. Niemeyer, Tübingen 1980. Tersedia pada: [www.wikipedia.de](http://www.wikipedia.de). Diakses pada tanggal 9 Februari 2007. pukul 15.00 WIB.
- Corder, S.P. (1981). *Error Analysis and Interlingual*. Oxford: Oxford University Press.
- Perdamean, Ahmad Sahat. (2007). *Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS*. Dibiayai dengan Dana DIKS Unimed sesuai dengan Kontrak SPK No. 1713/J.39.2/PG/2007 tanggal 13 Maret 2007.
- Peteda, Mansoer. (1989). *Analisis Kesalahan*. Ende: Flores Nusa Indah.
- Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. (2005). *EVALUASI DIRI*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Unimed, tertanggal 28 Maret 2005.
- Rahmah. Dkk. (2005). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNIMED Melalui P.A.K*. Dibiayai oleh Dana Rutin Unimed berdasarkan Surat Perintah Kerja No: 01444A/J.39.10/LK/2005 tanggal 24 Agustus 2005.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. Willem Iskandar Par. V - Kotak Pos No. 1689 Medan 20221 Telp. (061) 6636757, Fax. (061) 6636757 atau (061) 6613365 Paw. 228  
E-Mail : penelitian\_unimed@yahoo.com - penelitian.unimed@gmail.com

SURAT PERJANJIAN KERJA  
No. 092/H33.8/KEP/PL/2008

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Maret tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.
2. Tanti Kurnia Sari, S.Pd : Dosen FBS bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, PIPS/PPKP yang didanai oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Tahun 2008 selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian PIPS/PPKP dengan ketentuan dan Syarat-syarat sebagai berikut :

pasal 1

Berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan PIPS dan PPKP, PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP berjudul :

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Bahasa Jerman Melalui Pola Latihan Analisis Kesalahan.**

Yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : PIHAK KEDUA dengan masa kerja 8 (delapan) bulan, terhitung sejak surat perjanjian pelaksanaan PIPS/PPKP ditanda tangani .

pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah), sesuai dengan DIPA Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti TA. 2008, dilaksanakan secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 10.500.000,- (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 4.500.000,- (Empat juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA mengajukan/menyerahkan rician anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan Besarnya dana penelitian yang telah disetujui oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti dan alokasi dana mengikuti peraturan yang berlaku.
2. PIHAK KEDUA dibebankan biaya administrasi dan Monitoring Evaluasi (MONEV) maksimal sebesar 10 % dari jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan ketentuan penyusunan pedoman dan laporan penelitian PIPS/PPKP halaman 5 point 5 kepada PIHAK PERTAMA

pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan laporan hasil Penelitian PIPS/PPKP kepada PIHAK I sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya tanggal 1 Nopember 2008), sebanyak 8 (delapan) eksemplar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian 2 (dua) eksemplar dan 2 (dua) File elektronik "Soft Copy" yang berisi keduanya.
2. PIHAK KEDUA membuat laporan hasil penelitian tersebut diatas harus memnuhi ketentuan sebagaimana dalam format yang telah ditentukan dalam juklak pedoman penyusunan laporan hasil penelitian.
3. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan aset Negara termasuk kewajiban pemungutan dan penyetoran pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
4. Bukti pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan diperiksa oleh PIHAK PERTAMA.

pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP sesuai dengan pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahtherimakan pelaksanaan penelitian tersebut kepada pengganti yang dianggap mampu menyelesaikannya.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan pasal 2.
3. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara.

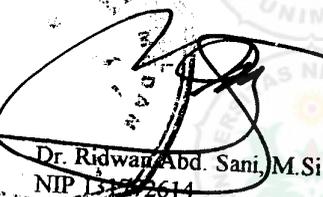
pasal 6

Surat perjanjian penelitian PIPS/PPKP ini dibuat dan dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biaya materai dibebankan pada PIHAK KEDUA (diambil dari dana money).

pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

  
Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si  
NIP. 131572614

PIHAK KEDUA

  
Tanti Kurnia Sari, S.Pd  
NIP. 132310640

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah upaya untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan bahasa ibu. Kesalahan diartikan sebagai penyimpangan dari aturan-aturan yang berlaku atau sebagai pelanggaran terhadap kaidah tata bahasa, yang terjadi karena kesalahfahaman atau kesulitan berkomunikasi (Cherubim: 2007).

Corder (1981) mengatakan bahwa analisis kesalahan mempunyai dua fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menginvestigasi proses pembelajaran bahasa dan untuk mengetahui apakah pengajaran remedial itu perlu atau tidak dilakukan agar pencapaian tujuan belajar itu berhasil. Dan yang lebih penting Corder (1981), Brown (1980), dan Chafe W.L. (1982) mengatakan bahwa analisis kesalahan memberikan tiga keuntungan, yaitu: 1) dosen mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai, 2) analisis kesalahan juga memberikan data dan bukti bagaimana mahasiswa belajar dan strategi apa yang mereka gunakan, dan 3) kesalahan yang mereka buat dapat juga sebagai sumber atau materi atau bahan untuk belajar berikutnya yang pada gilirannya mahasiswa tahu dan memahami mana yang benar dan mana yang salah.

Lebih lanjut Syafi'i (1984), Zamzani (1985) dan Badudu (1985) dalam penelitiannya (bahasa Indonesia) mengatakan bahwa metode analisis kesalahan mempunyai jasa dan peranan penting karena dapat memberikan informasi jenis dan tingkat kesalahan berbahasa mahasiswa baik dari penggunaan ejaan maupun aspek tata bahasanya, penulisan dan lain-lain.

Metode analisis kesalahan berbahasa sering disebut dengan istilah analisis kesalahan atau *error analysis* saja. Analisis kesalahan adalah suatu proses atau teknik untuk menganalisis kesalahan-kesalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam menggunakan suatu bahasa.

Brown (1980:148) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah analisis terhadap kesalahan-kesalahan berbahasa seorang mahasiswa baik bahasa asing, bahasa kedua ataupun bahasa pada umumnya.

Metode analisis kesalahan merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa. Crystal yang dikutip dari Peteda (1989:32) mengatakan bahwa metode analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur linguistik.

Hal senada juga dikatakan oleh Richard (1985) dan Selinker (1994) analisis kesalahan meliputi teknik dan cara untuk menganalisis kesalahan-kesalahan melalui langkah-langkah seperti mengidentifikasi kesalahan (*identifying*), menggambarkan dan mengelompokkan kesalahan (*describing or clasifing*), dan mencari sebab kesalahan/interpretasi (*source of error/interpreting*) dan memperbaiki (*correcting*) kesalahan.

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah analisis kesalahan dalam menulis surat pribadi bahasa Jerman (*persönlicher Brief*).

## **2. Bahasa Jerman (*Deutsch*)**

Pada akhir abad kedelapan muncul pertama kali kata *deutsch* (bahasa Jerman), yang berarti bahasa rakyat, yang bertujuan sebagai pembeda dengan bahasa latin, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh para ilmuan (*die Sprache der Gelehrten*) (Sufriati Tanjung, 2001:11).

Bahasa Jerman tergolong bahasa Indo Germanika dari rumpun Germanika, rumpun yang mencakup pada bahasa Dansk, Norst, Swenksk, bahasa Belanda dan Vlam dan juga bahasa Inggris. Terbentuknya bahasa Jerman baku diawali oleh Martin Luther yang menerjemahkan Alkitab (Kappler, 1995:4).

Awalnya bahasa Jerman merupakan bahasa Inggris kuno yang berkembang secara perlahan seperti juga manusia. Rumpun Angles,

Saxons dan Jutes menetapkan landasan bahasa Inggris kuno yang kemudian secara konsisten berubah menjadi bahasa Inggris modern. Dengan mempelajari bahasa Jerman maka dengan sendirinya akan memahami akar dari kata-kata bahasa Inggris. Hal ini penting sebagai acuan dalam studi sastra Inggris, terutama bahasa Inggris kuno (Maintz, 2001).

### 3. Menulis (*schreiben*)

Menulis (Leo, 2002:10) adalah menuangkan buah pikiran ataupun perasaan ke atas kertas. Menulis juga merupakan kemampuan yang menggabungkan sejumlah kata menjadi kalimat menurut tata bahasa dan menjalinnya menjadi wacana yang tersusun menurut penalaran yang tepat (Sunardji, 1983, Byrne, 1980). Hal ini bermakna bahwa menulis sangat tergantung bagaimana seseorang menggunakan unsur-unsur linguistik serta kemampuan berpikir, yaitu menuangkan pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Untuk dapat difahami pikiran yang dituangkan, maka kemampuan menulis harus dibarengi dengan kemampuan berikut pemakaian ejaan dan tanda baca, struktur kata, kalimat dan paragraf (Akhadi, 1998).

Hasenstab & Laughton (1982) berpendapat bahwa kemampuan menulis meliputi penguasaan kohesi, pragmatik, semantik, kalimat dan grafomorfofonemik. Vallete (1977) memberikan penjelasan tentang menulis, yakni menulis sebagai akumulasi dari komponen berikut: pengorganisasian, kejelasan, ungkapan dan kosakata.

Jacob dan kawan-kawan menjelaskan lebih rinci tentang menulis. Menurutnya menulis melibatkan komponen-komponen isi tulisan (kohesif dan koherensif), kosakata, penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman (Indrawijaya dkk dikutip dari Bernd Kast, 1996:3), menulis dibedakan menjadi *Schreiben als Zielfertigkeit* dan *Schreiben als Mittlerfertigkeit*. *Schreiben ist als Zielfertigkeit* (*Schreiben ist das Ziel: z.B. im Brief*) menulis dimaksudkan sebagai tujuan, misalnya di dalam surat. *Schreiben als Mittlerfertigkeit* (*Schreiben ist nur Mittel für einen anderen Zweck: z.B.*

*in den schriftlichen Grammatikübungen*) artinya menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lain, misalnya dalam latihan tata bahasa dalam bentuk tulisan. Dapat juga dikatakan bahwa menulis sebagai suatu produk (*Schreiben als Produkt*), menulis sebagai suatu proses (*Schreiben als Prozeß*) dan menulis sebagai suatu konsep metodik (*Schreiben als methodisches Konzept*).

#### **4. Surat (*der Brief*)**

Surat adalah alat komunikasi tertulis, atau sarana untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak yang lain (Marjo, 2000:15). Informasi tersebut bisa berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan dan lain sebagainya.

Slamet dan Sutono (1996:17) berpendapat kata surat mempunyai arti kertas dan sebagainya yang bertulis, atau secarik kertas dan sebagainya sebagai tanda atau keterangan, atas sesuatu yang ditulis. Masih menurut Slamet dan Sutono, pengertian surat dalam lingkup administrasi ialah suatu alat komunikasi untuk menyampaikan informasi atau warta secara tertulis dari satu pihak kepada pihak yang lain.

Leo (2002:11) juga berpendapat bahwa surat termasuk ke dalam komunikasi tulis, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu: pengirim (komunikator), pesan (informasi yang disampaikan), alat (media) dan penerima (komunikan).

Menurut Sabine Dinsel dan Monika Reimann (2000:52) sebuah surat dalam bahasa Jerman harus berisi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. *Ort, Datum* (tempat, tanggal)
- b. *Anrede* (salam pembuka)
- c. *Einleitungssatz* (kalimat pembuka)
- d. *Brieftext* (isi surat)
- e. *Schlussatz* (kalimat penutup)
- f. *Gruß* (salam, wassalam)
- g. *Unterschrift* (tanda tangan)

Pada saat ujian menulis surat dalam bahasa Jerman, peserta biasanya harus membahas empat *Leitpunkte* (pokok bahasan). Hal ini juga diperkuat oleh Hubert Eichheim dan Günther Storch (2000:8), Cornelia Gick (2000:30), Roland Dittrich dan Evelyn Frey (1999:46) dan Goethe-Institut (1999:387). Surat biasanya berisi balasan terhadap surat dari teman, perusahaan, e-mail, fax atau iklan.

## **B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan**

Rahmah dan kawan kawan (2005) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan prestasi menulis bahasa Inggris mahasiswa dengan skor pada level baik (76,51). Pola ini juga dapat meningkatkan motivasi, minat, ketertarikan dan dapat menghilangkan rasa bosan yang dialami mahasiswa pada waktu perkuliahan. Pola ini diyakini dapat juga meningkatkan prestasi menulis surat mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, FBS Unimed, khususnya dalam ujian *ZIDS*.

## **C. Kerangka Pikir**

Pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan keaktifan dan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pola ini juga membuat suasana belajar menjadi kompetitif dan menimbulkan keberanian bagi mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat dan pemahamannya sendiri. Dalam pola ini hasil belajar mahasiswa dapat dijadikan sumber belajar (materi) dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Jerman. Mahasiswa menjadi fokus utama dan titik sentral pembelajaran. Pola ini menjadi solusi yang sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis surat bahasa Jerman mahasiswa (*persönlicher Brief*).

## **BAB III METODE**

### **A. Rancangan Pengembangan**

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Prosedur dan metode penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perubahan yang terjadi seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tiap siklus berlangsung selama  $\pm 2$  bulan kalender akademik.

### **B. Lokasi dan Waktu Pengembangan**

Pengembangan telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, dari tanggal 25 Maret 2008 sampai dengan 20 Juni 2008.

Pengembangan pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) berlangsung selama 14 x pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama  $\pm 50$  menit.

### **C. Subjek Pengembangan**

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa semester IV, Angkatan Tahun 2006 yang berjumlah 24 orang yang belum pernah mengikuti ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*).

### **D. Prosedur Pengembangan**

Secara umum desain pembelajaran menuruti langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan. Dan setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelas tahapan dari tiap siklus ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Evaluasi dan Refleksi.

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi ajar dalam keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang sesuai dengan surat dalam ujian ZIDS.
- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan.
- c. Menyusun alat evaluasi menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- d. Menyusun angket.
- e. Membuat tes menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) untuk mengetahui tingkat kemampuan awal menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sebelum tindakan diberikan.
- f. Menemukan dan mengklasifikasikan permasalahan yang akan dipecahkan terutama berdasarkan tes awal.
- g. Mempersiapkan tes perkembangan kemampuan.
- h. Mempersiapkan dan membuat media dan alat bantu pengajaran yang akan digunakan dalam tindakan.

### **2. Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan kelas dalam proses belajar mengajar dalam keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan.

Tindakan yang telah dilaksanakan dalam pengembangan pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dan *out put* yang diperoleh disajikan pada bagan di bawah ini:

**Tabel 3: Langkah-langkah Penelitian dalam Siklus I dan II**

<b>Siklus I</b>		
<b>No.</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Out Put</b>
1	Memberi tes kemampuan awal menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.	Hasil tes kemampuan awal menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.
2	Melakukan pengamatan dan analisis melalui lembar observasi.	Kondisi dan situasi kelas dalam lembar observasi.
3	Membuat skenario pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Jerman ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan pola latihan analisis kesalahan.	Skenario pembelajaran menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.
4	Pelaksanaan pembelajaran/tindakan dengan pola latihan analisis kesalahan.	Jumlah pertemuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan pola latihan analisis kesalahan.
5	Refleksi dan evaluasi akhir/tes akhir siklus I.	Kemampuan akhir mahasiswa dalam menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman.
6	Mengadakan wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang materi latihan analisis kesalahan menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ), waktu, interaksi mahasiswa, tingkat kesulitan, dll.	Pendapat/persepsi mahasiswa tentang materi latihan analisis kesalahan menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ), waktu, interaksi mahasiswa, tingkat kesulitan, dll.

<b>Siklus II</b>		
<b>No.</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Out Put</b>
1	Identifikasi masalah baru yang muncul berdasarkan hasil siklus I.	Masalah-masalah baru yang muncul pada siklus I.
2	Merubah/memperbaiki dan menyesuaikan skenario pembelajaran pada siklus II.	Model pembelajaran yang direvisi dan disesuaikan.
3	Pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah direvisi dan disesuaikan.	Pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang telah direvisi dan disesuaikan.
4	Evaluasi hasil pembelajaran dengan mengadakan post test pada akhir semua siklus.	Kemampuan akhir mahasiswa dalam menulis surat pribadi bahasa Jerman setelah kedua siklus berakhir.
5	Mengadakan wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode menulis surat pribadi dengan pola latihan analisis kesalahan.	Persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.
6	Mengadakan refleksi pada siklus dua secara keseluruhan.	Hasilnya peningkatan kemampuan menulis surat pribadi bahasa Jerman ( <i>persönlicher Brief</i> ) berdasarkan hasil tes siklus II.

### 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Pengamatan dilakukan terhadap semua kegiatan proses pembelajaran terhadap mahasiswa. Wawancara juga

telah dilaksanakan untuk mengetahui pendapat/persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pola latihan analisis kesalahan. Kemudian menganalisis hasil evaluasi untuk digunakan sebagai acuan pada tindakan berikutnya.

#### **4. Evaluasi dan Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada observasi, tes awal, tes kemampuan, dan wawancara dikumpulkan, dianalisis dan direfleksikan. Dari hasil analisis dan refleksi dapat disimpulkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan minat, motivasi mahasiswa, kreativitas dan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

#### **E. Instrumen Pengembangan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah meliputi:

1. Tes.
2. Angket.
3. Wawancara.

Data dalam penelitian ini ada yang berbentuk kualitatif (persepsi mahasiswa) dan berbentuk kuantitatif (tes awal, tes kemajuan, tes akhir kemampuan dari setiap siklus, dan angket). Test akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman mahasiswa secara menyeluruh setelah tindakan selesai dalam dua siklus.

#### **F. Analisis Data**

Teknik deskriptif-kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk menentukan tingkat kemampuan penguasaan menulis mahasiswa digunakan kriteria penilaian yang berlaku dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*). Adapun kriteri penilaian menulis surat dalam ujian *ZIDS* diuraikan di bawah ini.

## 1. Kriteria penilaian dalam ujian ZIDS

Hasil tes menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dikoreksi oleh dua orang korektor dengan mengacu kepada kriteria penilaian sebagai berikut:

- Penilaian diberikan sesuai dengan kriteria yang berlaku (5, 4, 3, 2, 1, 0).
- Korektor 1 dan 2 masing-masing menuliskan perolehan skor pada kotak yang tersedia. Skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 45.
- Jika terdapat perbedaan penilaian yang besar, diperlukan korektor ke 3.
- Skor tersebut dituliskan pada kotak "*Ergebnis*". Perolehan skor dikalikan 3 dan dituliskan pada kotak "*Gesamtpunktzahl*" kemudian korektor 1 dan korektor 2 membubuhkan tanda tangan di tempat yang tersedia.
- Isi surat dinilai berdasarkan 3 kriteria: pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*), koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*) dan tata bahasa (*Formale Richtigkeit*).

## 2. Kisi-kisi Penilaian

Dalam hal pemberian nilai ataupun skor harus mengacu kepada kisi-kisi penilaian surat menurut peraturan yang berlaku di dalam ujian ZIDS. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

**Tabel 4:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

Skor	Uraian
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika dalam suratnya membahas empat pikiran utama dari segi isi dan

	cakupan secara benar.
4	Peserta membahas empat pikiran utama dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas atau tiga pikiran utama dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar.
3	Peserta membahas tiga pikiran utama dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas.
2	Hanya dua pikiran utama yang dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar.
1	Hanya satu pikiran utama yang dibahas dari segi isi dan cakupan secara benar. Atau dua pikiran utama dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
0	Baik isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta salah mengerti tema. Dalam hal ini skor yang diperoleh peserta adalah 0.

b. Kisi-kisi penilaian berdasarkan koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Dalam koherensi kalimat penilaian diberikan berdasarkan:

- Kebermaknaan susunan dan kaitan dari 4 pikiran utama.
- Kaitan antarkalimat.
- Cara pengungkapan isi surat.
- Unsur surat (tanggal, salam pembuka, wassalam)

**Tabel 5:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Skor	Uraian
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika suratnya memiliki koherensi kalimat yang sangat baik.
4	Koherensi kalimatnya baik.
3	Koherensi kalimatnya dimengerti.
2	Sebagian masih dapat dimengerti.

1	Sebagian kecil saja yang dapat dimengerti
0	Secara keseluruhan salah.

c. Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*)

**Tabel 6:** Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*)

<b>Skor</b>	<b>Uraian</b>
5	Peserta ujian memperoleh skor 5 jika di dalam surat tidak ada / terdapat sedikit kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi.
4	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman.
3	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman.
2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.
1	Banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman.
0	Banyak kesalahan sintaks, morfologi dan ortografi sehingga isi surat tidak dapat dipahami lagi.

## BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pengembangan

#### 1. Siklus I

##### a. Data Kemampuan Awal Menulis

Sebelum mahasiswa diberi tindakan selama penelitian ini berlangsung, terlebih dahulu diberi tes kemampuan awal (*pre test*) yang telah dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Maret 2008. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam keterampilan menulis surat, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman. Adapun hasil tes kemampuan awal (*pre test*) mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 7:** Kemampuan Awal Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) sebelum tindakan dalam Siklus I dilaksanakan.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	4	16,67
0 - 26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	17	70,84
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 3 di atas tampak bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) masih rendah. Dari 24 orang mahasiswa, hanya 7 orang (29,16%) yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman. Dari ketujuh orang mahasiswa tersebut hanya 1 orang (4,16%) yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 4

orang (16,67%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 17 orang (70,84%) belum mampu (*nicht bestanden*) menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*).

#### b. Data Kemampuan Kemajuan

Tes kemajuan (*progress achievement test*) dilaksanakan pada tanggal 11 April 2008 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

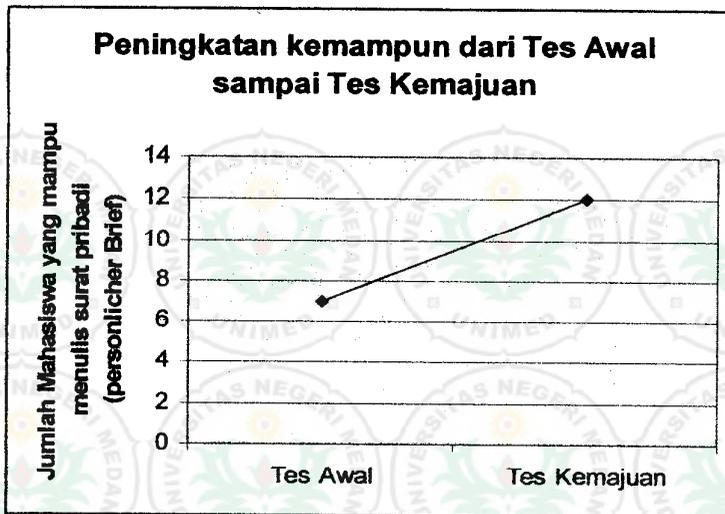
**Tabel 8:** Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus I setelah tindakan dilakukan.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	1	4,16
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	10	41,68
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	12	50
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

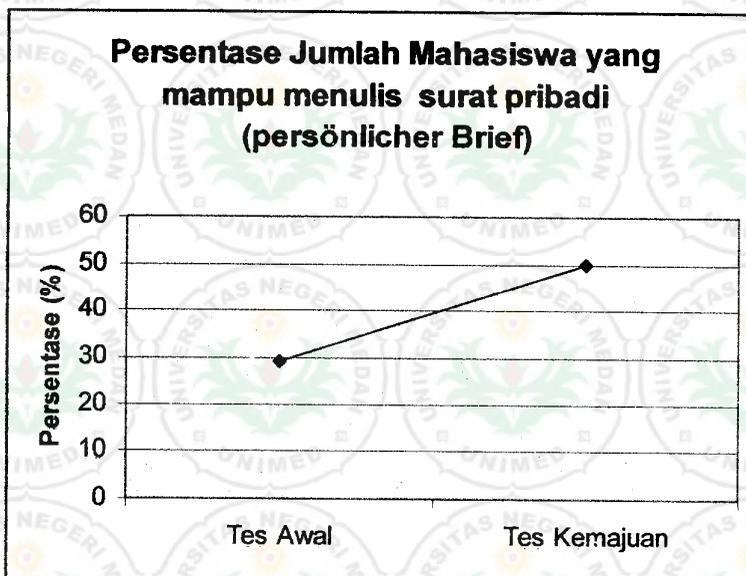
Tabel 4 di atas menunjukkan 1 orang (4,16%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 10 orang (41,68%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 12 orang (50%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan mulai dari tes kemampuan awal (*pre test*) sampai pada tes kemajuan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini.

**Gambar 3:** Grafik Peningkatan Kemampuan mulai dari Tes Kemampuan Awal (*pre test*) sampai pada Tes Kemajuan.



**Gambar 4:** Grafik Persentase Kenaikan Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dari Tes Kemampuan Awal (*pre test*) sampai pada tes kemajuan (*progress achievement test*).



### c. Data Akhir Siklus I

Setelah Siklus I berakhir diadakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dan untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat

pribadi. Tes Akhir Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 April 2008. Adapun hasilnya tampak pada tabel 5 di bawah ini.

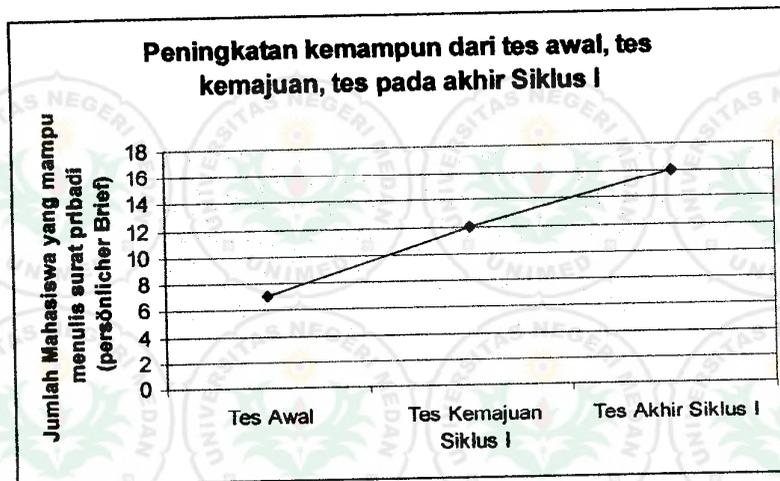
**Tabel 9: Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) oleh mahasiswa sesudah Siklus I berakhir.**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	-	-
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	13	54,18
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	8	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

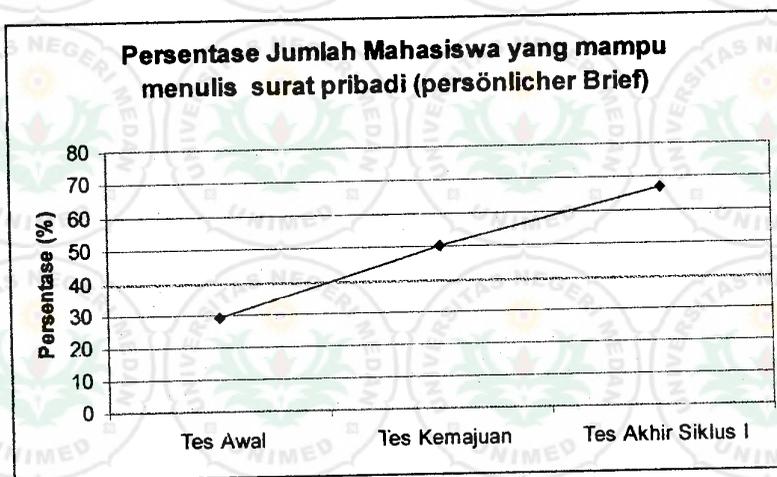
Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 13 orang (54,18%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang telah mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 16 orang (66,67%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, sampai tes pada akhir Siklus I dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4 di bawah ini.

**Gambar 5:** Grafik Peningkatan Kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada Tes Kemampuan Awal (*pre test*), Tes Kemajuan, dan Tes pada Akhir Siklus I.



**Gambar 6:** Grafik Persentase Peningkatan Kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada Tes Kemampuan Awal (*pre test*), Tes Kemajuan, dan Tes pada Akhir Siklus I.



**d. Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus I**

Setelah tes akhir pada Siklus I berakhir, mahasiswa diberi angket yang dijawab tanpa harus menuliskan nama atau identitas diri lainnya. Seluruh mahasiswa yang berjumlah 24 orang mengisi angket dan

mengembalikan kepada dosen. Adapun hasil angket diuraikan sebagai berikut.

Sebanyak 7 orang (29,16%) mahasiswa sama sekali belum pernah menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebelum mereka berada pada semester IV atau sebelum penelitian pengembangan ini dilaksanakan, 15 orang (62,50%) sudah pernah menulis surat pribadi, dan hanya 2 orang (8,34%) yang sudah pernah menulis surat pribadi lebih dari lima buah.

Sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa berpendapat bahwa isi surat pribadi yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat mudah difahami, 6 orang (25%) berpendapat isi surat sulit difahami, dan hanya 1 orang (4,16%) menjawab tidak tahu.

Mahasiswa yang berpendapat bahwa waktu 50 menit cukup untuk menganalisis surat pribadi sebanyak 18 orang (75%), dan 6 orang (35%) berpendapat tidak cukup.

Persetujuan terhadap surat dari mahasiswa yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 21 orang (87,50%), sedangkan yang tidak setuju sebanyak 2 orang (8,33%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 1 orang (4,17%). Alasan setuju karena mahasiswa dapat mengetahui bentuk kesalahan di dalam suratnya (91,66%).

Penjelasan dosen dalam menganalisis kesalahan maupun memberikan tanggapan terhadap komentar mahasiswa dirasakan sangat jelas (29,16%) dan jelas (70,84%).

Dalam menganalisis kesalahan yang ada di dalam surat pribadi, mahasiswa lebih suka kerja mandiri (25%), berkelompok 3-5 orang (54,16%), dan berdua (20,86%).

#### **e. Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus I**

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 93,45%. Untuk lebih jelasnya persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 10: Persentase Kehadiran Mahasiswa dan Keaktifan Mahasiswa**

Kegiatan Siklus I	Pertemuan ke							Jumlah (%)
	1	2	3	4	5	6	7	
	Maret	April						
	25	1	8	11	15	22	25	
Bertanya kepada dosen	Tes Kemampuan Awal (pre test)	1	2	Tes Kemajuan (progress achievement test)	2	3	Tes Akhir Siklus I	8 (28,57)
Menjawab pertanyaan dosen		1	2		2	4		9 (32,14)
Menjawab pertanyaan teman		--	1		2	3		6 (21,42)
Memberi komentar terhadap jawaban teman		--	--		2	3		5 (17,87)
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>5</b>		<b>8</b>	<b>13</b>		<b>28</b>
Persentase kehadiran mahasiswa	100	83,33	91,66	100	87,50	91,66	100	r = 93,45

**f. Data Hasil Wawancara setelah Siklus I**

Dari hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa yang diwawancarai secara acak, menyatakan bahwa mereka memperoleh kemajuan dalam keterampilan menulis surat pribadi setelah mereka mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka buat di dalam suratnya.

**g. Evaluasi dan Refleksi**

Hasil evaluasi dari kegiatan selama Siklus I menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami banyak kesulitan.

Adapun kesulitan yang masih dirasakan mahasiswa dalam menganalisis surat bukan hanya terletak pada minimnya penguasaan

kosa kata (*Vokabeln*) bahasa Jerman dan lemahnya penguasaan tata bahasa Jerman (*Grammatik*), tetapi juga pada saat membahas keempat *Leitpunkte* (pokok pikiran) yang harus ada di dalam surat.

Refleksi dari Siklus I ialah 1) Dosen harus menjelaskan kembali tentang unsur-unsur surat, tema surat, dan pokok pikiran yang harus di bahas di dalam surat; 2) Dosen juga harus menjelaskan secara rinci (mendetail) tentang kriteria penilaian di dalam surat dan memberikan contoh bagaimana menganalisis surat. Foto-foto kegiatan dapat dilihat pada halaman 67-69.

## 2. Siklus II

### a. Data Kemajuan Kemampuan

Setelah Siklus I berakhir, maka dilanjutkan dengan Siklus II. Siklus II juga merupakan akhir dari kegiatan penelitian ini, maka gambaran kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) diuraikan di bawah ini.

Setelah beberapa kali tindakan (*treatment*) diberikan pada Siklus II, kemudian diberikan tes kemajuan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 11:** Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus II setelah tindakan dilakukan.

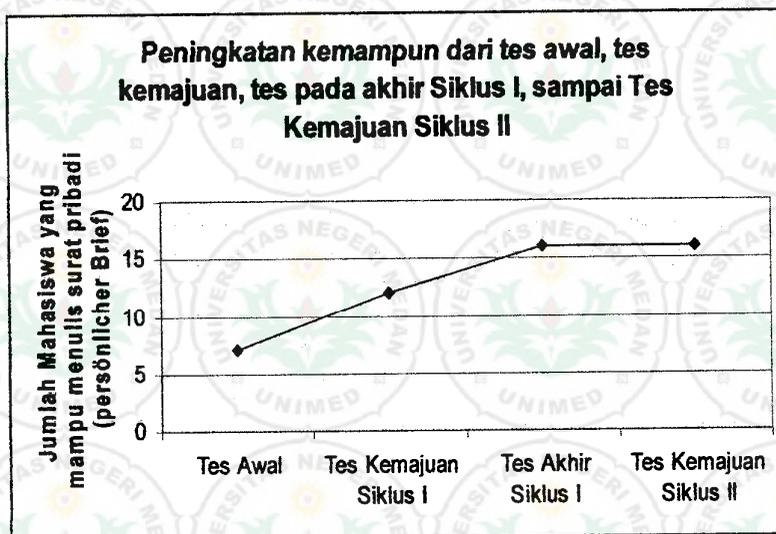
Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	1	4,16
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	2	8,33
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	12	50
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	8	33,35
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat

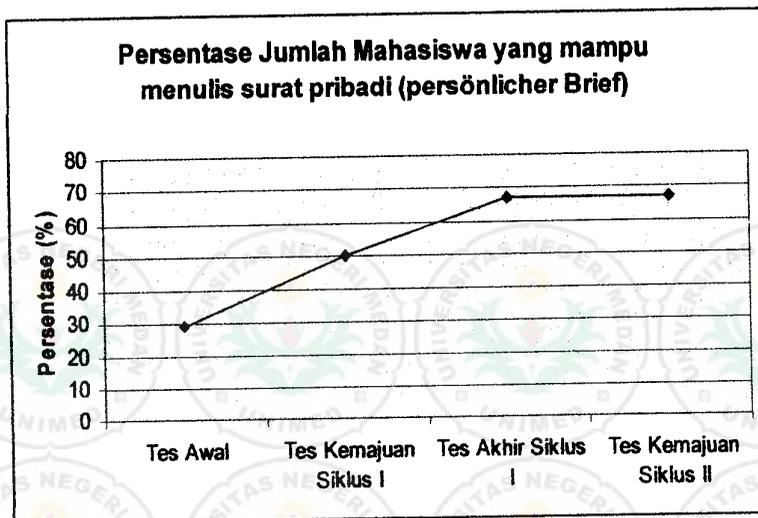
pribadi dengan predikat baik (*gut*), 2 orang (8,33%) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik masih tetap sebanyak 16 orang (66,67%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir Siklus I, sampai pada tes kemajuan pada Siklus II dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6 di bawah ini.

**Gambar 7:** Grafik Peningkatan kemampuan dari tes awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, sampai tes kemajuan Siklus II.



**Gambar 8:** Grafik Persentase Peningkatan kemampuan mulai dari tes awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, sampai tes kemajuan dalam Siklus II.



### b. Data Akhir Siklus II

Setelah Siklus II berakhir maka diadakan tes akhir untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis surat pribadi. Adapun hasilnya tampak pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 12:** Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sesudah Siklus II berakhir.

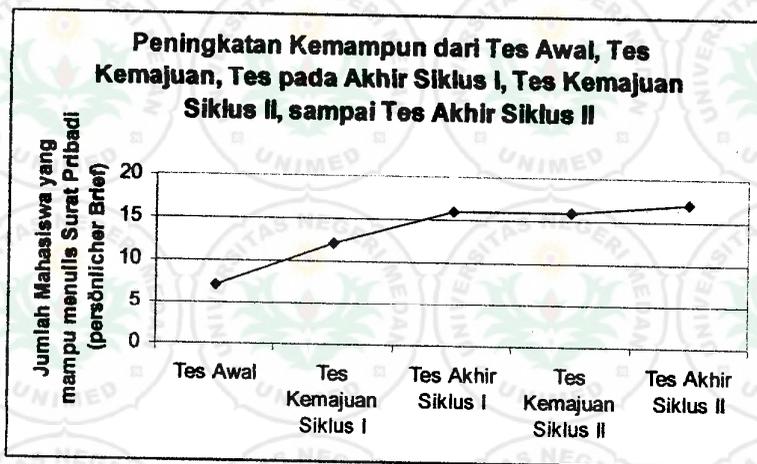
Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
40,5 - 45	Sangat baik ( <i>sehr gut</i> )	1	4,16
36 - 40	Baik ( <i>gut</i> )	1	4,16
31,5 - 35,5	Memuaskan ( <i>befriedigend</i> )	3	12,50
27 - 31	Cukup ( <i>ausreichend</i> )	12	50
0 -26,5	Gagal ( <i>nicht bestanden</i> )	7	29,18
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 3 orang (12,50%) mampu menulis dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 7 orang (29,18%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa

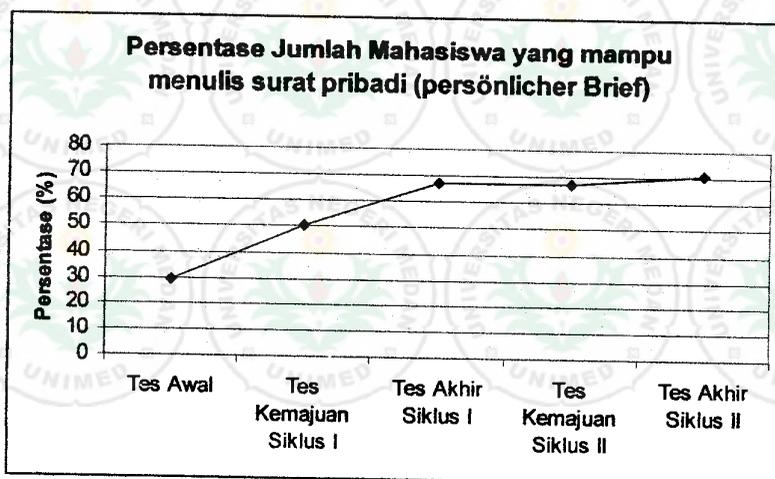
yang mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 17 orang (70,82%).

Peningkatan kemampuan dan persentase peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan, tes pada akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II dapat dilihat pada gambar 7 dan gambar 8 di bawah ini.

**Gambar 9:** Grafik Peningkatan kemampuan dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II.



**Gambar 10:** Grafik Persentase peningkatan kemampuan mulai dari hasil tes kemampuan awal, tes kemajuan pada Siklus I, tes akhir Siklus I, tes kemajuan pada Siklus II, sampai pada tes akhir Siklus II.



**c. Data Angket Tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pola Latihan Analisis Kesalahan selama Siklus II**

Pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui pola latihan analisis kesalahan menyenangkan bagi mahasiswa (100%), pola ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar (95,83%), dapat membuat mahasiswa kreatif (91,66%), dapat membuat mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas (83,33%), membuat mahasiswa mampu berpikir kritis (75%), dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa Jerman (*Grammatik*) (95,83%), dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*) (95,83%), dan pola ini dapat membuat mahasiswa belajar lebih efektif (87,50%).

**d. Data Hasil Observasi terhadap Keaktifan Mahasiswa selama Siklus II**

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 94,64%. Untuk lebih jelasnya persentase kehadiran mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

**Tabel 13: Persentase Kehadiran Mahasiswa dan Keaktifan Mahasiswa**

Kegiatan Siklus II	Pertemuan ke							Jumlah (%)
	8	9	10	11	12	13	14	
	April	Mei			Juni			
	29	6	13	30	15	22	25	
Bertanya kepada dosen	2	2	2	Tes Kemajuan (progress achievement test)	1	2	Tes Akhir Siklus II	9 (17,30)
Menjawab pertanyaan dosen	2	2	2		3	3		12 (23,07)
Menjawab pertanyaan teman	2	2	3		3	4		14 (26,92)
Memberi komentar terhadap jawaban teman	2	3	3		4	5		17 (32,71)
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>		<b>11</b>	<b>14</b>		<b>52</b>
Persentase kehadiran mahasiswa	100	91,66	91,66	100	91,66	87,50	100	r = 94,64

#### e. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat mengikuti pembelajaran menulis surat dengan pola latihan analisis kesalahan. Pola ini juga berhasil meningkatkan keaktifan mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman. Dari hasil evaluasi terhadap seluruh kegiatan dan tindakan yang telah dilakukan selama dua siklus, diputuskan bahwa tindakan dihentikan dan tidak perlu dilanjutkan pada Siklus III. Dengan demikian kegiatan pengembangan berakhir sampai Siklus II.

## B. Pembahasan

Hasil tes kemampuan awal (*pre test*) menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Adapun bentuk kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa diuraikan sebagai berikut:

### i) Pikiran Utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*)

Sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menguraikan keempat pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*) dan tidak membahas keempat pikiran utama dari segi isi dan cakupan secara benar. Bahkan dari ke-17 orang mahasiswa tersebut, 10 orang mahasiswa tidak mampu menyelesaikan suratnya. Di samping 17 orang mahasiswa belum mampu menulis surat, terdapat 7 orang (29,16%) telah mampu menulis surat dengan menguraikan dan membahas keempat pikiran utama dari segi isi dan cakupan secara benar di dalam suratnya.

### ii) Koherensi Kalimat (*Kommunikative Gestaltung*)

Sebanyak 12 orang (50%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik, kalimat-kalimatnya tidak logis, kalimatnya tidak dimengerti, ataupun sulit difahami, kalimat yang ditulis tidak berkaitan dengan tema surat, tidak ada kaitan antara pikiran utama yang ditulis mahasiswa dengan pikiran utama yang dituntut di dalam surat, tidak ada kaitan antara keempat pikiran utama dan kalimatnya tidak koheren. Meskipun demikian sebanyak 12 orang (50%) mahasiswa di dalam suratnya memiliki koherensi kalimat yang baik.

### iii) Tata Bahasa (*Formale Richtigkeit*)

Sebanyak 15 orang (62,50%) mahasiswa mengalami kesulitan di dalam tata bahasa Jerman, banyak penulisan kata bahasa Jerman yang salah (ortografi, morfologi), dan banyak susunan kalimat (sintaks) yang tidak benar. Selain itu masih ada mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Jerman (*die*

*Verben*). Selain ke-15 orang tersebut, sebanyak 9 orang (37,50%) mampu menulis surat pribadi dengan tata bahasa yang benar.

#### iv) Kosa Kata (*Vokabeln*)

Sebanyak 11 orang (45,83%) mahasiswa memiliki penguasaan kosa kata bahasa Jerman yang sangat minim (sedikit). Hal ini terlihat dari surat yang ditulis mahasiswa tidak selesai, salah mengerti tema surat, tidak mampu membahas pikiran utama dengan baik, dan beberapa orang mahasiswa masih menggunakan kosa kata dalam bahasa Inggris.

Hasil tes kemampuan awal (*pre test*) tersebut dianalisis (lihat tabel 3, halaman 21), kemudian diambil langkah-langkah sebagai berikut:

- i) Menjelaskan pengertian surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- ii) Menjelaskan bentuk/format surat pribadi (*persönlicher Brief*).
- iii) Menjelaskan unsur-unsur surat dalam bahasa Jerman, yaitu: *Ort*, *Datum* (tempat, tanggal), *Anrede* (salam pembuka), *Einleitungssatz* (kalimat pembuka), *Brieftext* (isi surat), *Schlussatz* (kalimat penutup), *Gruß* (salam, wassalam) dan *Unterschrift* (tanda tangan).
- iv) Menjelaskan kriteria penilaian surat.
- v) Menyarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*).
- vi) Membuat dan Melaksanakan skenario pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman dengan pola latihan analisis kesalahan.

Langkah-langkah tersebut dilaksanakan dalam pengembangan pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam dua kali pertemuan. Setelah itu dilakukan tes kemajuan untuk melihat apakah langkah-langkah tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menulis surat pribadi.

Hasil tes kemajuan mencerminkan bahwa langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan sampai akhir Siklus I.

Tabel 4 pada halaman 22 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) setelah mahasiswa diberikan beberapa kali tindakan (*treatment*) pada siklus I. Sebaran kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dapat digambarkan sebagai berikut. Pada tes kemampuan awal (*pre test*) hanya 7 orang (29,16%) mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Setelah diberikan beberapa tindakan dalam beberapa kali pertemuan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) meningkat menjadi 12 orang (50%), atau terjadi kenaikan sebanyak 5 orang mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan hasil tes kemajuan sebelumnya, hanya ada peningkatan 4 orang saja, tetapi bila dibandingkan dengan hasil tes kemampuan awal terdapat peningkatan sebanyak 9 orang yang mampu menulis surat pribadi.

Hasil tes pada akhir Siklus I pada tabel 5, halaman 24 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang signifikan. Pada tes awal mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi hanya 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement*) mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 12 orang (50%), sedangkan pada tes akhir Siklus I yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 16 orang (66,67%). Adapun jumlah mahasiswa yang belum mampu menulis surat pribadi dengan benar sebanyak 8 orang (33,33%).

Hasil tes kemajuan pada Siklus II hampir sama dengan hasil tes akhir Siklus I yaitu 16 orang (66,67%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi.

Memang dari jumlah yang mampu menulis surat pribadi dengan benar belum ada peningkatan, tetapi dari segi kualitas terdapat peningkatan, yaitu adanya mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*) sebanyak 1 orang (4,16%).

Sedangkan hasil tes setelah Siklus II berakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dari

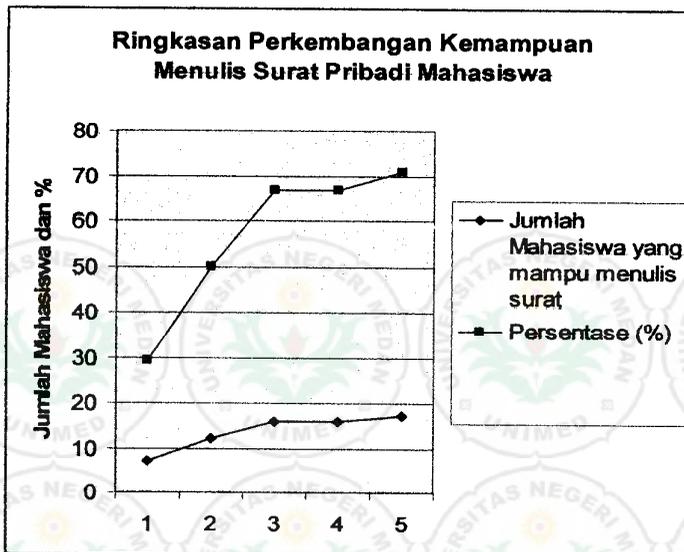
16 orang (66,67%) menjadi 17 orang (70,84%) (lihat tabel 8, halaman 30). Jika dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang mampu menulis surat baru 7 orang (29,16%), sedangkan setelah tes akhir Siklus II meningkat menjadi 17 orang (70,84%), ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan (41,68%) dalam keberhasilan pembelajaran menulis surat pribadi.

Ringkasan kemampuan menulis mahasiswa selama penelitian ini berlangsung dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 9 di bawah ini.

**Tabel 14:** Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa Menulis Surat Pribadi selama Penelitian PPKP di Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed

	Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan skor 27 - 45	Persentase Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) (%)
Tes Awal	7	29,16
Tes Kemajuan Siklus I	12	50
Tes Akhir Siklus I	16	66,67
Tes Kemajuan Siklus II	16	66,67
Tes Akhir Siklus II	17	70,82

**Gambar 11:** Grafik Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa Menulis Surat Pribadi selama Penelitian PPKP di Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed



**Keterangan:**

1. Tes Kemampuan Awal Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2008.
2. Tes Kemajuan (*progress achievement test*) Siklus I pada tanggal 11 April 2008.
3. Tes Akhir Siklus I pada tanggal 25 April 2008.
4. Tes Kemajuan Siklus II pada tanggal 30 Mei 2008.
5. Tes Akhir Siklus II pada tanggal 20 Juni 2008.

Berdasarkan paparan di atas, pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis surat pribadi. Meningkatnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh karena dosen mengetahui apakah tujuan pembelajaran menulis telah dicapai atau belum, dosen mengetahui bentuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan menemukan strategi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis (Corder, 1981). Fungsi utama analisis kesalahan adalah untuk memberikan terapi kepada para mahasiswa agar dapat memperbaiki hasil belajarnya dan tidak melakukan kesalahan lagi di masa kini dan masa yang akan datang. Langkah-langkah yang telah dilakukan ialah dimulai dengan mengenali kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan (Tarigan, 1988:299).

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I menjadi rata-rata 94,64% selama Siklus II. Ini berarti tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi. Juga berarti bahwa mahasiswa termotivasi (95,83%) untuk hadir dan mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan pola latihan analisis kesalahan.

Persepsi mahasiswa terhadap pola ini sangat positif. Hal itu dapat dilihat dari data angket yang tersaji pada tabel 6, halaman 27, dan tabel 9, halaman 33.

Keaktifan mahasiswa juga meningkat, khususnya pada kegiatan yang diobservasi selama Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I persentasi kegiatan *menjawab pertanyaan teman* sebesar 21,42% meningkat menjadi 26,92% pada Siklus II. Kegiatan *memberikan komentar terhadap jawaban teman* juga meningkat dari 17,87% pada Siklus I menjadi 32,71% pada Siklus II.

Strategi penerapan pola latihan analisis kesalahan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman, sehingga dapat membuat mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebanyak 17 orang (70,82%). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rahmah dkk, dengan hasil prestasi menulis bahasa Inggris pada level baik (76,51%).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pola latihan analisis kesalahan yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang diikuti oleh 24 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed, dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai. Adanya peningkatan kemampuan dapat dilihat dari hasil tes selama dua siklus. Pada tes awal kemampuan mahasiswa (*pre test*), mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi sebanyak 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement test*) dalam Siklus I sebanyak 12 orang (50%), setelah Siklus I berakhir mahasiswa yang mampu menulis surat naik menjadi 16 orang (66,67%). Meskipun pada tes kemajuan Siklus II jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat masih tetap 16 orang (66,67%), tetapi pada tes akhir Siklus II, jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi naik menjadi 17 orang (70,82%). Intinya tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa telah tercapai.

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I, menjadi 94,64% selama Siklus II. Ini berarti rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa selama penelitian ini berlangsung sangat tinggi (94,04%).

Partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi jumlah mahasiswa yang *bertanya kepada dosen* meningkat dari 8 orang pada Siklus I menjadi 9 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan dosen* meningkat dari 9 orang pada Siklus I menjadi 12 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan teman* dari 5 orang naik menjadi 14 orang, dan jumlah mahasiswa yang *memberi komentar terhadap jawaban teman* pada Siklus I berjumlah 5 orang meningkat menjadi 17 orang pada Siklus II.

Persepsi mahasiswa terhadap pola latihan analisis kesalahan sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa pola ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

## B. Saran

Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis yang tampak melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi melalui pola latihan analisis kesalahan, maka disarankan agar pola ini digunakan sebagai pilihan (*alternatif*) dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Di dalam melaksanakan pola latihan analisis kesalahan disarankan agar surat yang ditulis oleh seluruh mahasiswa diberi kesempatan untuk dianalisis dan ditampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga seluruh mahasiswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat di dalam surat dan memperbaikinya.

Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, FBS Unimed.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. (1982). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, Douglas H. (1980). *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.
- Cherubim, Dieter (Hrsg). (2007). *Fehlerlinguistik. Beiträge zum Problem der sprachlichen Abweichung*. ISBN 3-484-10364-7. Niemeyer, Tübingen 1980. Tersedia pada: [www.wikipedia.de](http://www.wikipedia.de). Diakses pada tanggal 9 Februari 2007. pukul 15.00 WIB.
- Corder, S.P. (1981). *Error Analysis and Interlingual*. Oxford: Oxford University Press.
- Kappler, Arno. (1995). *Tatsachen über Deutschland*. Jakarta: Repro Multi Warna.
- Perdamean, Ahmad Sahat. (2007). *Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS*. Dibiayai dengan Dana DIKS Unimed sesuai dengan Kontrak SPK No. 1713/J.39.2/PG/2007 tanggal 13 Maret 2007.
- Peteda, Mansoer. (1989). *Analisis Kesalahan*. Ende: Flores Nusa Indah.
- Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. (2005). *EVALUASI DIRI*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Unimed, tertanggal 28 Maret 2005.
- Rahmah. Dkk. (2005). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNIMED Melalui P.A.K*. Dibiayai oleh Dana Rutin Unimed berdasarkan Surat Perintah Kerja No: 01444A/J.39.10/LK/2005 tanggal 24 Agustus 2005.
- Richards, C., Jack. (1987). *Error Analysis: Perspectives on second Language Acquisition*. Singapore: Longman.
- SEMLOK. (2002). *Semlok Testerstellung (2. Teil)*. Di Hotel Kusuma Agro Wisata Batu, Malang, 25-31 Agustus 2002 yang diselenggarakan oleh Goethe-Institut Internationes Jakarta dan diikuti peserta wakil pengajar bahasa Jerman dari seluruh perguruan tinggi yang mengajarkan bahasa Jerman di Indonesia.
- Wahrig, Gerhard. (2005). *Wörterbuch der deutschen Sprache*. München: Verlag GmbH & Co. KG.

Lampiran:

**CURRICULUM VITAE KETUA PELAKSANA**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Tanti Kurnia Sari, S.Pd.
2. NIP : 132310640
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 5 Desember 1980
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda / III a / Asisten Ahli
6. Alamat Kantor : Jalan Willem Iskandar, Psr V Kotak Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp : (061) 6623942  
E-mail : [fbsikip@indosat.net.it](mailto:fbsikip@indosat.net.id)
7. Alamat Rumah : Jalan Perkutut No. 36 Medan 20124  
Telp. : HP. 085275849562  
E-mail : [tanti\\_ks@yahoo.com](mailto:tanti_ks@yahoo.com)
8. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi	Tahun Selesai
S1	Bahasa Jerman	Unimed	2004

9. Pengalaman Penelitian yang relevan: ----
10. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir:
  - a. Schriftlicher Ausdruck IV (Menulis)
  - b. Leseverstehen II (membaca)

Medan, 26 September 2008

  
Tanti Kurnia Sari, S.Pd.  
NIP. 132310640

**Lampiran:**

**CURRICULUM VITAE ANGGOTA PELAKSANA**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd.
2. NIP : 132297321
3. Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Melayu, 4 Februari 1970
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda / III b / Asisten Ahli
6. Alamat Kantor : Jalan Willem Iskandar, Psr V Kotak  
Pos No. 1589 Medan 20221  
Telp : (061) 6623942  
E-mail : [fpbsikip@indosat.net.it](mailto:fpbsikip@indosat.net.id)
7. Alamat Rumah : Jalan Semangka No. 3 Silalas - Medan  
20114  
Telp. : HP. 081362114206  
E-mail : [sahatvonletzten@yahoo.com](mailto:sahatvonletzten@yahoo.com)
8. Riwayat Pendidikan:

Jenjang	Program Studi	Perguruan Tinggi	Tahun Selesai
D3	Bahasa Jerman	IKIP Negeri Medan	1993
S1-Transfer	Bahasa Jerman	Unimed	2000

9. Pengalaman Penelitian yang relevan:

*Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman Dalam Ujian ZIDS* dibiayai dengan Dana DIKS UNIMED sesuai dengan SPK No: 1713/J.39.2/PG/2008, Tanggal 13 Maret 2008.

10. Mata kuliah yang diampu dalam dua tahun terakhir:

- a. ZIDS-Vorbereitung
- b. Strukturen I - IV
- c. Tourismus I
- d. Tourismus II

Medan, 26 September 2008



Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd.  
NIP. 132297321

**Lampiran:**

Tes Kemampuan Awal (*pre test*), 25 Maret 2008

**SA 1**

Sie stehen vor einer wichtigen Prüfung und sind seit drei Wochen krank. Es geht Ihnen langsam wieder besser und Sie schreiben Ihrem Cousin, der seit langer Zeit in Deutschland lebt, einen Brief auf Deutsch.

Schreiben Sie Ihrem Cousin zu folgenden Punkten:

- ✓ die bevorstehende Prüfung
- ✓ die plötzliche Krankheit
- ✓ wie es Ihnen jetzt geht
- ✓ was Sie wegen der Krankheit nicht tun konnten und jetzt erledigen müssen
- ✓ wie Sie sich ab jetzt auf die Prüfung vorbereiten, um sie doch noch zu bestehen?

## Lampiran:

Tes Kemajuan (*progress achievement test*) Siklus I, 11 April 2008

### SA 2

Sie stehen mit Ihrem früheren Deutschlehrer, der wieder nach Deutschland zurückgekehrt ist, in Briefkontakt. Jetzt haben Sie von ihm das folgende Fax bekommen:

Telefax

Liebe ... / Lieber ...,

vielen Dank für Ihren letzten Brief. Da gibt es ja viel Neues in Ihrem Leben: Umzug und neue Stelle! Schreiben Sie doch noch einmal genauer über Ihre neue Tätigkeit. Haben Sie Ihren "Traumjob" jetzt bekommen, von dem Sie neulich geschrieben haben? Oder ist es eine andere Stelle? Wird es mit Ihrem geplanten Besuch in Deutschland trotzdem klappen? Ich freue mich bald von Ihnen zu hören.

Ihr Klaus Weniger

Sie schreiben Ihrem früheren Lehrer einen Brief über Ihre neue Stelle. Gehen Sie dabei auf folgende Punkte ein:

- seit wann Sie die Stelle haben
- ob Sie mit der neuen Stelle zufrieden sind
- was genau Ihre Tätigkeit ist
- wie Sie die Stelle gefunden haben.

## Lampiran:

Tes Akhir Siklus I, 25 April 2008

### SA 3

Ihre 16-jährige Bekannte aus Deutschland schreibt Ihnen folgenden Brief:

Münster, 7. Juni 2005

Liebe(r)....,  
stell dir vor, ich habe eine ganz tolle Neuigkeit: es klappt nun doch, dass ich dich in deiner Heimat besuchen kann. Meine Tante will mir diese Reise bezahlen, weil ich in der Schule in diesem Jahr so gute Noten habe!

Ich habe aber noch so viele Fragen an dich: Wie ist das Wetter? Wo kann ich wohnen? Welche Kleidung brauche ich? Was können wir alles machen? und und und ...

Bitte, gib mir bald eine Antwort auf meine Fragen und schreib mir alles, was ich vor meiner Abfahrt wissen muss!

Ganz herzliche Grüße aus Münster  
von deiner  
**Martha**

Schreiben Sie Ihrer Bekannten einen Antwortbrief. In der richtigen Prüfung haben Sie dazu 40 Minuten Zeit.

Denken Sie daran: Schreiben Sie die richtige Anrede und einen passenden Schluss. Schreiben Sie auch das Datum. Schreiben Sie zu den folgenden vier Leitpunkten ungefähr zwei Sätze und verbinden Sie Ihre Sätze. Überlegen Sie sich zuerst eine logische und sinnvolle Reihenfolge für diese Leitpunkte:

- Was Sie zusammen unternehmen werden.
- Vorschlag zum Termin und ein Grund für diesen Termin.
- Wohin Ihre Bekannte kommen soll und bei wem sie wohnen wird.
- Was Ihre Bekannte unbedingt noch über Ihr Heimatland wissen sollte.

## Lampiran:

Tes Kemajuan Siklus II, 30 Mei 2008

### SA 4

Arbeitszeit: 45 Minuten

Sie haben in der Schweiz einen guten Freund, den Sie schon lange kennen und mit dem Sie sich sehr gut verstehen. Eines Tages bekommen Sie den folgenden Brief von ihm.

Liebe/r ...

Entschuldige, dass ich dir so lange nicht geschrieben habe, aber es geht mir seit einiger Zeit nicht besonders gut. Ich weiß auch nicht genau, was los ist. Das Studium macht mir keinen Spaß mehr und zu Hause halte ich es kaum noch aus. Oft habe ich Krach mit meinen Eltern. Am liebsten würde ich mein Studium verlassen, irgendwo einen Job annehmen und mir ein eigenes Zimmer suchen. Auch mit meiner Freundin verstehe ich nicht mehr so gut. Hast du auch schon so etwas gehabt? Was meinst du: Was soll ich machen?

Lass von dir hören!

Sahat Huth

### Aufgabe:

- Schreiben Sie den Antwortbrief. Gehen Sie auf die folgenden Punkte ein:
  - ❖ was Sie ihm allgemeinen raten
  - ❖ was Sie von der Idee Ihres Freundes halten zu Hause ausziehen
  - ❖ was Sie von der Idee Ihres Freundes halten sich eine Arbeit zu suchen
  - ❖ ob Sie selbst schon einmal in so einer Situation waren
- Gehen Sie auf alle vier Punkte ein und bringen Sie die Punkte in eine sinnvolle Reihenfolge. Denken Sie an die Merkmale eines Briefes wie Datum, Anrede usw., auch an die Einleitung und den Schluss.

## Lampiran:

Tes Akhir Siklus II, 20 Juni 2008

### SA 5

Sie haben vor wenigen Tagen die folgende E-mail von Ihrem deutschen Brieffreund bekommen.

Liebe ... / Lieber ...,  
stell dir vor: Ab nächstem Herbst werde ich für ein Jahr in dein Land kommen! Ich habe nämlich beschlossen ein Jahr lang im Ausland "Indonesisch" zu studieren. Jetzt stellt sich mir natürlich eine wichtige Frage: Wo soll ich studieren? Kannst du mir eine Stadt empfehlen? Ich möchte ja nicht nur lernen, sondern auch Land und Leute etwas besser kennen lernen. Da frage ich mich, ob ich das in einer Großstadt oder in einer kleineren Provinzstadt besser kann. Was ist deine Meinung? Was findest du besser und sinnvoller? Schreib mir bald!

Herzliche Grüße

Ingo

Sie antworten Ihrem deutschen Brieffreund und geben ihm Tipps und Ratschläge zu seiner Frage. Gehen Sie in Ihrem Brief auf die folgenden Punkte ein:

- Wohnen
- Kontakte
- Freizeit
- Empfehlung einer Universitätsstadt

# Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten

## Antwortbogen

Familienname: Sitogar  
 Geburtsdatum: 12 Juni 1987  
 Prüfungsort/Institution: ~~Medan~~ Deutschabteilung

Vorname: Budiah  
 Geburtsort: Piasa ulu  
 Datum: 25 März 2008

0	0	1	2	2	2	4	1	0	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### Schriftlicher Ausdruck

Registernummer

Medan, den 26. März 2008

Lieber Zhe,

dass es dir gut geht.

Wie geht's dir? Ich hoffe, <sup>dass</sup> du gut bist, wenn du meinen Brief

aufnimmst. Übrigens, wie ist dein Studium? Hast du deine Prüfung gemacht?

und wie ist deine Note? gut, oder?

Mein Cousin! <sup>ss</sup> <sup>gestern</sup> weißt du, <sup>war</sup> ~~dass~~ ich traurig ~~war~~. Warum? weil ich

vor einer wichtigen Prüfung, <sup>stehe</sup> ~~steht~~ aber plötzlich bin ich krank seit 3 Wochen.

Ah... sehr schade! obwohl ich vorbereitet ~~habe~~.

Der Arzt sagt, ~~dass~~ ich im Krankenhaus bleiben muss. ich ~~darf~~ <sup>darf</sup> nicht

viele Aktivitäten machen. sehr langweilig.

Viele meine Freunde ~~besuchen~~ <sup>en</sup> besuchen mich. sie sagt, <sup>en</sup> ~~dass~~ ich muss

viel lernen, obwohl ich im Krankenhaus bleibe. Mhm... sie sind

guten Freunde. Sie ~~bestehen~~ ~~mich~~ ~~zu~~ sie kommen zu mir oft und

wir lernen zusammen im Krankenhaus. zhe... ich bin glücklich, weil

ich ihre <sup>nette Freunde</sup> habe.

Später muss ich die Prüfung machen, und ich muss ~~die~~ gute Noten

bekommen. ich muss am Besten, obwohl ich krank bin.

penyusunan das

2 3 3 → 24

Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten  
Antwortbogen

Familienname: \_\_\_\_\_  
Geburtsdatum: \_\_\_\_\_  
Prüfungsort/Institution: \_\_\_\_\_

Vorname: \_\_\_\_\_  
Geburtsort: \_\_\_\_\_  
Datum: \_\_\_\_\_

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Registernummer

Schriftlicher Ausdruck

Mein cousin! ich muss diesem Brief <sup>schließen</sup> ~~schluss~~, und ich warte auf deine Antwort.

Mit freundliche<sup>n</sup> Grüßen  
~~Tausend Grüße~~

*2016*  
(Deine Diak)

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	3	3	3
2. Prüfer			
Punkte			

24

Unterschrift *AJ*  
Unterschrift .....  
Resultate Datum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

Familienname: Siregar  
 Geburtsdatum: 12 Juni 1987  
 Prüfungsort/Institution: Unimed

Vorname: ~~Budi~~ Budiah  
 Geburtsort: Lisaron  
 Datum: 10 April 2008

0	6	1	2	2	4	1	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Registernummer

## Schriftlicher Ausdruck

Medan, 10. April 2008

Liebe Martha,

ich habe deinen Brief gelesen. Ich freue mich über deine gute Noten. ~~und~~ Und deine Tante! ich möchte sich bei ihr bedanken, weil sie deine Reise nach ~~hier~~ meiner Heimat bezahlen.

Meine Heimat ist sehr ganz interessant. Dort liegt viele schöne Plätze, die wir besuchen können. Beispielsweise der Terataisee. Er ist der bewachte See ~~in~~ in meiner Heimat. Andere Plätze, ~~da~~, die auch schöne Plätze sind, sind der ~~Pa~~ Rexonastrand, ~~der~~ der Monang-Monang Wasserfall, Pasiran, LG, PB, usw. wir wollen sie besuchen werden, wenn ~~du~~ du nach meiner Heimat kommst. ~~st~~.

Das Wetter in meiner Heimat <sup>ist</sup> nicht schlecht, aber auch nicht sehr gut. Wenn das Wetter <sup>schön/gut</sup> leicht ist, ~~ich~~ wollen wir ~~zu~~ ~~den~~ zu die Plätze, die ich schon nenne, ~~zu~~ gehen mit ~~unsere~~ meinen Freunden spazieren. Oder wenn ~~die~~ das Wetter nicht gut

wenn bezahlen

ist, können wir im <sup>em</sup>meinem Haus Gitar spielen oder kochen lernen.

Ich schlage vor, <sup>du</sup>kommst (du) im Juli ~~wert ich ein Urlaub habe~~ <sup>am</sup> weil ich ein <sup>en</sup>Urlaub in diesem Monat habe. ich will dir im Bahnhof <sup>am</sup> um 4 Uhr.

Dannach fahren wir nach meiner Heimat mit dem

Motorrad. ~~Hier wohnt~~ wohnt du ~~in~~ in meinem Haus mit meiner Familie und du musst nicht deine Kleidung bringen, weil du meine Kleidung ~~trägt~~ & ~~tragst~~ können. tragen ~~kannst~~ <sup>st</sup>

Bis hier meiner Brief. ich warte auf deine Ankommen.

Viele Grüße.

<sup>on 7 6</sup>  
(deine Diyah)

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	3	3	3
2. Prüfer			
Punkte			

27

Unterschrift *[Signature]*

Unterschrift .....

Resultate Darum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten  
Antwortbogen

Familienname: Sregor  
Geburtsdatum: 14 November 1988  
Prüfungsort/Institution: \_\_\_\_\_

Vorname: Budiah Sari  
Geburtsort: Kisaran  
Datum: 29.5.2008

0	0	1	2	2	2	4	1	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Schriftlicher Ausdruck

Registernummer

Medan, den 29.5.2008

Lieber Sghat,

ich habe schon deinen Brief gelesen. Und ich beschäftige <sup>mich</sup> auch mit deinen Problemen. Ich finde, ~~das~~ Viele Leute ~~schon~~ die Probleme ~~haben~~ ~~erlebt~~. Nicht nur du! Aber ich <sup>war auch schon einmal in die Situation.</sup> Es ist normal für die Jungen Leute. So, sei nicht traurig bitte!

Ich habe einige Vorschläge für dich. Bitte probier <sup>mal</sup> ~~st~~ mit deinen Eltern. Gut ~~sprechen~~ <sup>auszu-sprechen</sup> ~~Denk~~ Gut! Vielleicht haben deine Eltern viele Probleme auch. Ich glaube, <sup>ss</sup> ~~das~~ sie dich lieben. Und wenn ~~sie~~ ein eigenes Zimmer suchen, werden sie traurig sein.

Ich finde, <sup>ss</sup> ~~das~~ es gut ist, wenn du eine Arbeit suchst. Aber stört sie nicht dein Studium. Das Studium ist wichtig, mein Freund! Obwohl es dir keinen Spaß macht. Glaub an mich, ~~das~~ es nicht lange ist, wenn du gut denkst.

Meiner 2. Vorschlag ist : machst die Aktivität, die dir Glück macht.  
 zum Beispiel : spazieren gehen, Fußball spielen, eine Urlaub machen, oder  
 du kannst zu meinem Land kommen.

Das ist alles über meine Vorschläge. ich hoffe, dass du besser sein  
 wirst. Ah, ja! ich möchte noch einmal für dich schreiben,  
 "GUT DENKEN!". ok!

Mit herzlichen Grüßen

mit  
 Deine Diah

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	3	3	3
2. Prüfer			
Punkte			

Unterschrift .....  
 Unterschrift .....  
 Resultate Datum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

# Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten

## Antwortbogen

Familienname: Siregar  
 Geburtsdatum: 12 Juni 1987  
 Prüfungsort/Institution: Unimed

Vorname: Diah  
 Geburtsort: Kisaran  
 Datum: 19 Juni 2008

0	0	1	2	2	2	4	1	0	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### Schriftlicher Ausdruck

Registernummer

Medan, 19. Juni 2008

Lieber Erkenard,

Ich freue mich sehr deinen Brief zu lesen. Dir gratuliere ich, <sup>das</sup> ~~das~~ du dein Studium an der Universität angefangen hast.

Natürlich studiere ich an einer Universität in ~~Medan~~ Medan.

Unimed ist der Name der ~~Universität~~ Universität. Da studiere ich Deutsch.

Unimed liegt in Pancingstraße. Sie hat 7 Fakultäten.

Normalerweise <sup>dauert</sup> ~~ist~~ das Studium 4 oder 5 Jahren (SI). Aber du kannst bis 7 Jahren studieren. es ist am längsten.

Natürlich muss man in Indonesien Studiengebühren bezahlen. ~~jede~~  
 Jede Semester muss ich Rp. 450.000 für mein Studium bezahlen. aber ich finde, ~~das~~ es nicht teuer ist, wenn du dein Euro zum Rupiah austauschen.

SS

Später will ich eine Schriftstellerin werden. für mich ist es sehr interessant.

Ich will eine Geschichte schreiben, die ich auf indonesisch und auf Deutsch schreiben. ich möchte wie wolfgang werden. wie findest du?

Ah, ja! ich vergesse über meine Erfahrungen.

Ah, ja! ich habe noch nicht über meine Erfahrungen geschrieben.

im Jahr 2006 muss ich eine Prüfung in unimed teilnehmen.

ich musste fleißig lernen, weil ich an der unimed nicht studieren

kam, wenn meine Note nicht gut ich die schlechte Note bekommen.

Aber jetzt kann ich lachen, weil ich an der Deutschabteilung studieren kann.

Mein Freund, bis dahin meinen Brief. Ich hoffe, daß du zufrieden mit meiner Antworten bist. Ich warte

ich warte auf deine Antenne Ankuft in Medan.

(Ich warte auf dich)

Herzliche Grüße

*Handwritten signature*

Deine Diah.

Kriterium:	I	II	III
1. Prüfer	4	4	3
2. Prüfer			
Punkte			

33

Unterschrift .....

Unterschrift .....

Resultate Datum.....

Ergebnis: ..... Punkte x 3 = ..... Gesamtpunktzahl

Lampiran:

Instrumen Penelitian - Siklus I

Tanggal: 25 April 2005

**ANGKET MENGENAI PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN  
MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah anda pernah menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman sebelum anda berada pada semester IV?
  - A. belum pernah
  - B. pernah (1-5 pucuk surat)
  - C. pernah (lebih dari 5 pucuk surat)
  - D. lainnya (nyatakan) .....
2. Bagaimanakah pendapat anda tentang surat-surat pribadi (*persönliche Briefe*) yang digunakan dalam perkuliahan menulis surat pribadi?
  - A. isi surat sulit dipahami
  - B. isi surat mudah dipahami
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
3. Apakah waktu yang disediakan selama 50 menit cukup untuk menganalisis sebuah surat pribadi (*persönlicher Brief*)?
  - A. cukup
  - B. tidak cukup
  - C. tidak tahu
4. Kalau jawaban anda pada pertanyaan 3 tidak cukup (B), berapakah waktu yang anda butuhkan?
  - A. 100 menit
  - B. 150 menit
  - C. 200 menit
  - D. lainnya (nyatakan) .....
5. Surat-surat yang dibahas dalam latihan di kelas adalah surat dari anda dan teman-teman anda. Apakah anda setuju?
  - A. setuju
  - B. tidak setuju
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
6. Jika jawaban anda setuju, apakah alasannya? (jika jawaban anda setuju, no. 7 tidak dijawab)
  - A. suratnya mudah dipahami.
  - B. menarik, karena teman saya yang menulis surat tersebut.
  - C. saya jadi tahu kesalahan dalam surat saya.
  - D. lainnya (nyatakan) .....
7. Jika jawaban anda tidak setuju, apakah alasannya?
  - A. saya malu, karena surat saya diketahui orang lain.
  - B. surat dari teman-teman tidak menarik bagi saya.
  - C. surat dari teman-teman banyak kesalahannya.
  - D. lainnya (nyatakan) .....

Ters  
no Plus  
& kaps.

8. Apakah anda setuju, jika bahan ajar menulis surat dibuat oleh dosen?  
A. sangat setuju     B. setuju    C. tidak setuju  
D. sangat tidak setuju  
E. lainnya (nyatakan) .....
9. Bagaimana pendapat anda tentang penjelasan dosen mengenai analisis kesalahan dalam menulis surat?  
A. sangat jelas     B. jelas    C. kurang jelas  
D. penjelasan tidak dapat dipahami  
E. lainnya (nyatakan) .....
10. Ketika menganalisis kesalahan, anda lebih suka bekerja secara .....  
A. individu (sendiri-sendiri)  
B. berkelompok (3-5 orang)  
 C. berpasangan (dua orang)  
D. lainnya (nyatakan) .....

11. Tuliskan kesulitan yang anda alami ketika menulis surat:  
- kosa kata tidak dipahami sebelumnya  
- untuk mengerti kata-kata yang asing  
- tidak mengerti tujuan surat karena kosa katanya tidak dimengerti  
"Gx siko lho!!!"

12. Tuliskan saran anda agar tindakan berikutnya menjadi lebih baik:  
- Lebih banyak lagi simulasi  
- Dosen memberi kisi-kisi kata-kata yang sering muncul dalam surat.

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

Lampiran:

Instrumen Penelitian - Siklus 1

Tanggal: 25 April 2005

**ANGKET MENGENAI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman melalui latihan analisis kesalahan membuat anda senang belajar?  
A. sangat senang       B. senang  
C. tidak senang       D. sangat tidak senang  
E. lainnya (nyatakan) .....
2. Apakah belajar menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
 dapat meningkatkan motivasi belajar  
B. tidak dapat      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
3. Apakah latihan analisis kesalahan dapat membuat anda kreatif dalam menulis surat pribadi?  dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
4. Apakah latihan analisis kesalahan membuat anda aktif dalam proses belajar di kelas?  
 dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
5. Apakah latihan analisis kesalahan membuat anda mampu berpikir kritis?  
 dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
6. Apakah latihan analisis kesalahan dapat menambah pemahaman tata bahasa Jerman anda?  
 dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
7. Apakah latihan analisis kesalahan dapat menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Jerman anda?  
 dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
8. Apakah latihan analisis kesalahan membuat anda belajar lebih efektif?  
 ya      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....

Vielen Dank

Lampiran:

Instrument Penelitian - Siklus 2

Tanggal: 20 Juni 2008

### ANGKET MENGENAI PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Setelah anda mengikuti perkuliahan menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam semester ini, bagaimanakah pendapat anda mengenai metode latihan analisis kesalahan yang digunakan dalam belajar menulis?
  - A. metode ini sangat membantu saya dalam menulis surat pribadi.
  - B. metode ini hanya memberikan sedikit kontribusi bagi saya.
  - C. tidak tahu.
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
2. Apakah surat-surat pribadi yang dibahas dalam perkuliahan menulis sesuai dengan harapan anda?
  - A. sesuai
  - B. tidak sesuai
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
3. Apakah anda masih mengalami kesulitan (kekurangan) dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*)?
  - A. tidak
  - B. ya
  - C. tidak tahu
  - D. lainnya (nyatakan) .....
  
4. Kesulitan apa saja yang masih anda alami sewaktu menganalisis kesalahan dalam surat pribadi (*persönlicher Brief*)?
  - A. bagian *Berücksichtigung der Leitpunkte*
  - B. bagian *Kommunikative Gestaltung*
  - C. bagian *Formale Richtigkeit*
  - D. lainnya (nyatakan) .....

5. Tuliskan kesulitan yang anda alami dalam menganalisis surat pribadi selama mengikuti perkuliahan ini:

Mamahami apa yg dinamakan surat tersebut.

6. Tuliskan kesulitan (kekurangan) yang masih anda alami dalam menulis surat pribadi setelah mengikuti perkuliahan ini:

waktunya kurang banyak, kalau bisa 80 menit.

7. Apakah ada peningkatan yang anda peroleh dalam keterampilan menulis surat pribadi?

A. banyak  B. ada C. tidak ada D. tidak tahu

8. Tuliskan peningkatan (keberhasilan) yang anda peroleh selama mengikuti perkuliahan menulis surat pribadi melalui *latihan analisis kesalahan*:

Tulisan saya menjadi bagus & saya dapat memahami sedikit demi sedikit isi surat.

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA**

Lampiran:

Instrument Penelitian - Siklus 2

Tanggal:

**ANGKET MENGENAI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGAJARAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI LATIHAN ANALISIS KESALAHAN**

Petunjuk: Pilihlah jawaban berikut yang sesuai menurut pendapat anda!

1. Apakah pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman melalui *latihan analisis kesalahan* membuat anda senang belajar?  
A. sangat senang       B. senang  
C. tidak senang      D. sangat tidak senang
2. Apakah belajar menulis surat pribadi melalui *latihan analisis kesalahan* dapat meningkatkan motivasi belajar anda?  
 A. dapat meningkatkan motivasi belajar  
B. tidak dapat      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
3. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat membuat anda kreatif dalam menulis surat pribadi?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
4. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda aktif dalam proses belajar di kelas?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
5. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda mampu berpikir kritis?  
A. dapat       B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
6. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah pemahaman tata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
7. Apakah *latihan analisis kesalahan* dapat menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Jerman anda?  
 A. dapat      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....
8. Apakah *latihan analisis kesalahan* membuat anda belajar lebih efektif?  
 A. ya      B. tidak      C. tidak tahu  
D. lainnya (nyatakan) .....

Vielen Dank

Lampiran:

Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*)

SIKLUS I													
NO	NAMA MAHASISWA	I				II				III			
		K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J
1	Vina Yolanda	3	3	3	27	3	3	2	24	3	3	3	27
2	Mulia Agustina	5	5	4	42	5	5	4	42	5	5	4	42
3	Elsya Marina	4	3	2	27	3	3	3	27	3	3	3	27
4	Rica Yudithia W.	3	4	4	33	4	3	3	30	2	3	3	24
5	Budiah Sari Srg	2	3	3	24	4	3	3	30	3	3	3	27
6	Andre Erlina	2	3	2	21	3	3	3	27	4	3	3	30
7	Novita Alemina	2	3	3	24	3	3	3	27	3	3	3	27
8	Ondihon B.	0	0	0	0	3	3	3	24	3	3	3	27
9	Stivani Ismawira	0	0	0	0	2	2	2	24	3	3	3	27
10	Septian Dwi P.	2	3	2	21	2	3	2	21	3	3	2	24
11	Siti Khajar	2	2	2	18	3	3	3	27	3	3	3	27
12	Wilma M.	3	3	3	27	3	3	3	27	3	3	3	27
13	Handrot Yono	0	0	0	0	2	2	2	18	4	3	3	30
14	Erwin Siahaan	4	4	3	33	4	4	3	33	2	3	3	24
15	Wesly Fernandes	0	0	0	0	3	3	2	24	3	3	2	24
16	Ronald S.	0	0	0	0	2	2	2	18	2	3	3	24
17	Betty L. Pasaribu	0	0	0	0	3	3	2	24	2	3	3	24
18	Istika Syarie F.	0	0	0	0	3	3	3	27	3	3	3	27
19	Meldawati Psrb	2	3	3	24	3	3	2	24	2	3	4	24
20	Eva Tiaretta S.	0	0	0	0	3	3	3	27	5	3	3	33
21	Hotmutiara	0	0	0	0	3	3	2	24	3	3	3	27
22	Melvi Novita	3	3	3	27	3	3	3	27	3	4	4	33
23	Deritawi	0	0	0	0	2	2	2	18	2	3	3	24
24	Elvin Septiani S.	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	27
Skor 27 – 31 ( <i>ausreichend</i> )					4				10				
Skor 31,5 – 35, 5 ( <i>befriedigend</i> )					2				1				
Skor 36 – 40 ( <i>gut</i> )					-				-				
Skor 40,5 – 45 ( <i>sehr gut</i> )					1				1				
<b>Jumlah Skor 27 – 45 (lulus)</b>					<b>7</b>				<b>12</b>				

Lampiran:

Skor Kemampuan Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*)

SIKLUS II									
NO	NAMA MAHASISWA	IV				V			
		K1	K2	K3	J	K1	K2	K3	J
1	Vina Yolanda	4	3	3	30	4	4	4	36
2	Mulia Agustina	5	5	4	42	5	5	5	45
3	Elsya Marina	3	3	2	24	4	3	3	30
4	Rica Yudithia W.	3	4	3	30	3	4	3	30
5	Budiah Sari Srg	3	3	3	27	4	4	3	33
6	Andre Erlina	4	4	4	36	2	2	2	18
7	Novita Alemina	3	3	3	27	4	4	3	33
8	Ondihon B.	3	2	2	21	3	3	2	24
9	Stivani Ismawira	2	2	2	18	3	3	2	24
10	Septian Dwi P.	1	1	1	9	0	0	0	0
11	Siti Khajar	4	4	3	33	4	3	3	30
12	Wilma M.	4	4	3	30	4	3	3	33
13	Handrot Yono	2	3	3	24	3	3	3	27
14	Erwin Siahaan	3	3	3	27	3	4	3	30
15	Wesly Fernandes	3	3	3	27	2	2	2	18
16	Ronald S.	2	3	3	24	3	2	3	24
17	Betty L. Pasaribu	3	3	3	27	4	3	3	30
18	Istika Syarie F.	3	3	3	27	3	3	3	27
19	Meldawati Psrb	3	3	3	27	4	3	3	30
20	Eva Tiaretta S.	3	4	4	33	0	0	0	0
21	Hotmutiara	1	2	2	15	3	2	3	27
22	Melvi Novita	3	3	3	27	3	3	3	27
23	Deritawi	2	3	3	24	3	3	3	27
24	Elvin Septiani S.	4	3	3	30	3	4	3	30
Skor 27 – 31 ( <i>ausreichend</i> )					12				12
Skor 31,5 – 35, 5 ( <i>befriedigend</i> )					2				3
Skor 36 – 40 ( <i>gut</i> )					1				1
Skor 40,5 – 45 ( <i>sehr gut</i> )					1				1
<b>Jumlah Skor 27 – 45 (lulus)</b>					<b>16</b>				<b>17</b>

## Lampiran:

### Keterangan:

- I** = Hasil Tes Kemampuan Awal (*pre test*)
- II** = Hasil Tes Kemajuan (*progress achievement test*)
- III** = Hasil Tes Akhir Siklus I
- IV** = Hasil Tes Kemajuan pada Siklus II
- V** = Hasil Tes Akhir Siklus II
- K1** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan atas pembahasan pikiran utama (*Berücksichtigung der Leitpunkte*).
- K2** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan pada koherensi kalimat (*Kommunikative Gestaltung*).
- K3** = Kisi-kisi penilaian berdasarkan tata bahasa Jerman (*Formale Richtigkeit*).
- J** = Jumlah (K1+K2+K3) x 3
- nicht bestanden** = belum mampu menulis surat pribadi
- ausreichend** = predikat cukup
- befriedigend** = predikat memuaskan
- gut** = mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik
- sehr gut** = mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik

**Lampiran : Foto-foto Kegiatan dalam PPKP**



**Foto 1 : Dosen sedang menjelaskan pola latihan analisis kesalahan dan memberikan contoh menganalisis surat pribadi.**



**Foto 2 : Dosen menjelaskan kriteria penilaian surat sesuai dengan kriteria penilaian dalam ujian ZIDS.**



**Foto 3 : Mahasiswa sedang mengerjakan soal menulis surat pribadi**



**Foto 4 : Mahasiswa sedang menganalisis surat pribadi.**



**Foto 5 : Mahasiswa sedang mendengarkan komentar dari teman.**



**Foto 6 : Mahasiswa sedang memberi komentar terhadap jawaban teman.**

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT BAHASA JERMAN MELALUI POLA LATIHAN ANALISIS KESALAHAN

Tanti Kurnia Sari dan Ahmad Sahat Perdamean\*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV Prodi Bahasa Jerman yang menempuh mata kuliah *Schreibfertigkeit IV*. Data kemampuan dijangar melalui tes, sedangkan persepsi mahasiswa dijangar melalui angket dan wawancara. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi mahasiswa. Kemampuan awal adalah sebanyak 7 orang (29,16%) mampu menulis surat pribadi, setelah memperoleh tindakan sampai akhir Siklus II mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 17 orang (70,82%). Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, FBS Unimed.

**Kata Kunci:** analisis kesalahan, menulis, surat

## Pendahuluan

Sampai tahun 2006 Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed telah empat kali menyelenggarakan ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar atau *ZIDS (Zertifikat für Indonesische Deutschstudenten)* (Semlok Testerstellung, 2002:14).

Hasil ujian *ZIDS* sejak tahun 2003 sampai 2006 masih belum menggembirakan. Pada tahun 2003 ujian *ZIDS* diikuti oleh 36 peserta, yang lulus hanya 17 orang (47,22%). Tahun 2004 ujian *ZIDS* diikuti oleh 59 orang mahasiswa, yang lulus hanya 34 orang (57,62%). Tahun 2005 ujian *ZIDS* diikuti oleh lebih banyak peserta ujian *ZIDS*, yaitu sebanyak 87 peserta, yang lulus hanya 33 orang (37,94%). Pada tahun 2006 ujian *ZIDS* diikuti oleh 81 peserta, yang lulus hanya 40 orang (49,38%).

---

\* Tanti Kurnia Sari, S.Pd. dan Ahmad Sahat Perdamean, S.Pd. adalah dosen pada Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

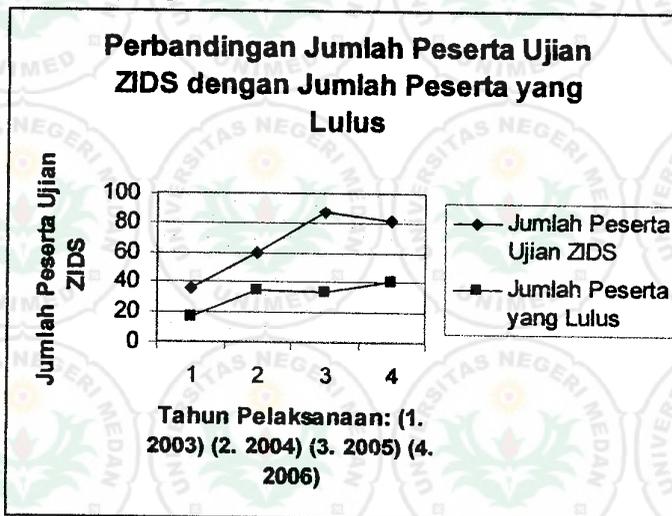
Perbandingan antara jumlah mahasiswa peserta ujian ZIDS dengan mahasiswa yang telah lulus ujian ZIDS dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 di bawah ini:

Tabel 1: Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.

Tahun	Jumlah Peserta Ujian ZIDS	Jumlah Peserta yang Lulus	%
2003	36	17	47,22
2004	59	34	57,62
2005	87	33	37,94
2006	81	40	49,38
<b>Jumlah</b>	<b>263</b>	<b>124</b>	<b>47,15</b>

Sumber: EVALUASI DIRI Prodi Pendidikan Bahasa Jerman 2005, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed dan pelaksanaan Ujian ZIDS 2006.

Gambar 1: Grafik Perbandingan Jumlah Peserta Ujian ZIDS dengan Jumlah Peserta yang Lulus.



Data di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Jerman pada Prodi ini masih rendah, terutama dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ZIDS). Mahasiswa masih memiliki kelemahan dalam menjawab dan mengerjakan soal ujian ZIDS. Dari skor yang diperoleh mahasiswa pada keterampilan menulis, dalam hal ini menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*), masih rendah, bahkan banyak yang dibawah skor rata-rata atau batas minimal kelulusan, yaitu skor 27. Dari 263

peserta, 132 peserta memperoleh skor di bawah skor 27 atau skor 0-25,5.

Berarti dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ketika ujian ZIDS berlangsung, mahasiswa banyak melakukan kesalahan-kesalahan menurut penilaian dan kriteria surat dalam bahasa Jerman. Kesalahan-kesalahan mahasiswa ini tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran yang selama ini terjadi pada Prodi Bahasa Jerman, khususnya pengajaran keterampilan menulis.

Masih banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) ditunjukkan oleh Perdamean (2007), di mana tingkat kesalahan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman cukup tinggi, yaitu 43,60%.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman yaitu dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan.

Analisis kesalahan adalah upaya untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan bahasa ibu. Kesalahan diartikan sebagai penyimpangan dari aturan-aturan yang berlaku atau sebagai pelanggaran terhadap kaidah tata bahasa, yang terjadi karena kesalahfahaman atau kesulitan berkomunikasi (Cherubim: 2007).

Corder (1981) mengatakan bahwa analisis kesalahan mempunyai dua fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menginvestigasi proses pembelajaran bahasa dan untuk mengetahui apakah pengajaran remedial itu perlu atau tidak dilakukan agar pencapaian tujuan belajar itu berhasil. Dan yang lebih penting Corder (1981), Brown (1980), dan Chafe W.L. (1982) mengatakan bahwa analisis kesalahan memberikan tiga keuntungan, yaitu: 1) dosen mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai, 2) analisis kesalahan juga memberikan data dan bukti bagaimana mahasiswa belajar dan strategi apa yang mereka gunakan, dan 3) kesalahan yang mereka buat dapat juga sebagai sumber atau materi atau bahan untuk belajar berikutnya yang pada gilirannya mahasiswa tahu dan memahami mana yang benar dan mana yang salah.

Dengan menerapkan pola latihan analisis kesalahan ini diharapkan pembelajaran akan bervariasi dan menarik, mahasiswa dapat lebih berminat, aktif, kreatif, berpikir kritis, mengoreksi surat dengan baik, memberikan

komentar dan argumentasi terhadap surat yang sudah dikoreksi mahasiswa dan pada akhirnya mahasiswa mampu menulis surat dengan baik, yang memiliki sedikit kesalahan menurut kriteria penilaian dalam ujian *ZIDS*.

Metode analisis kesalahan merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa. Crystal yang dikutip dari Peteda (1989:32) mengatakan bahwa metode analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur linguistik.

Hal senada juga dikatakan oleh Richard (1985) dan Selinker (1994) analisis kesalahan meliputi teknik dan cara untuk menganalisis kesalahan-kesalahan melalui langkah-langkah seperti mengidentifikasi kesalahan (*identifying*), menggambarkan dan mengelompokkan kesalahan (*describing or clasifing*), dan mencari sebab kesalahan/ interpretasi (*source of error/interpreting*) dan memperbaiki (*correcting*) kesalahan.

Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah analisis kesalahan dalam menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Pada akhir abad kedelapan muncul pertama kali kata *deutsch* (bahasa Jerman), yang berarti bahasa rakyat, yang bertujuan sebagai pembeda dengan bahasa latin, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh para ilmuwan (*die Sprache der Gelehrten*) (Sufriati Tanjung, 2001:11). Awalnya bahasa Jerman merupakan bahasa Inggris kuno yang berkembang secara perlahan seperti juga manusia. Rumpun Angles, Saxons dan Jutes menetapkan landasan bahasa Inggris kuno yang kemudian secara konsisten berubah menjadi bahasa Inggris modern. Dengan mempelajari bahasa Jerman maka dengan sendirinya akan memahami akar dari kata-kata bahasa Inggris. Hal ini penting sebagai acuan dalam studi sastra Inggris, terutama bahasa Inggris kuno (Maintz, 2001).

Dalam pembelajaran bahasa Jerman (Indrawijaya dkk dikutip dari Bernd Kast, 1996:3), menulis dibedakan menjadi *Schreiben als Zielfertigkeit* dan *Schreiben als Mittlerfertigkeit*. *Schreiben ist als Zielfertigkeit (Schreiben ist das Ziel: z.B. im Brief)* menulis dimaksudkan sebagai tujuan, misalnya di

dalam surat. *Schreiben als Mittlerfertigkeit (Schreiben ist nur Mittel für einen anderen Zweck: z.B. in den schriftlichen Grammatikübungen)* artinya menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lain, misalnya dalam latihan tata bahasa dalam bentuk tulisan. Dapat juga dikatakan bahwa menulis sebagai suatu produk (*Schreiben als Produkt*), menulis sebagai suatu proses (*Schreiben als Prozeß*) dan menulis sebagai suatu konsep metodik (*Schreiben als methodisches Konzept*).

Menulis (Leo, 2002:10) adalah menuangkan buah pikiran ataupun perasaan ke atas kertas. Menulis juga merupakan kemampuan yang menggabungkan sejumlah kata menjadi kalimat menurut tata bahasa dan menjalinnya menjadi wacana yang tersusun menurut penalaran yang tepat (Sunardji, 1983, Byrne, 1980). Hal ini bermakna bahwa menulis sangat tergantung bagaimana seseorang menggunakan unsur-unsur linguistik serta kemampuan berpikir, yaitu menuangkan pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Untuk dapat difahami pikiran yang dituangkan, maka kemampuan menulis harus dibarengi dengan kemampuan berikut pemakaian ejaan dan tanda baca, struktur kata, kalimat dan paragraf (Akhadi, 1998).

Surat adalah alat komunikasi tertulis, atau sarana untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak yang lain (Marjo, 2000:15). Informasi tersebut bisa berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, laporan, pemikiran, sanggahan dan lain sebagainya. Slamet dan Sutono (1996:17) berpendapat kata surat mempunyai arti kertas dan sebagainya yang bertulis, atau secarik kertas dan sebagainya sebagai tanda atau keterangan, atas sesuatu yang ditulis. Leo (2002:11) juga berpendapat bahwa surat termasuk ke dalam komunikasi tulis, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan, yaitu: pengirim (komunikator), pesan (informasi yang disampaikan), alat (media) dan penerima (komunikan).

Menurut Sabine Dinsel dan Monika Reimann (2000:52) sebuah surat dalam bahasa Jerman harus berisi unsur-unsur: *Ort, Datum* (tempat, tanggal), *Anrede* (salam pembuka), *Einleitungssatz* (kalimat pembuka), *Brieftext* (isi surat), *Schlussatz* (kalimat penutup), *Gruß* (salam, wassalam), dan *Unterschrift* (tanda tangan).

Pada saat ujian menulis surat dalam bahasa Jerman, peserta biasanya harus membahas empat *Leitpunkte* (pokok bahasan). Hal ini juga diperkuat oleh Hubert Eichheim dan Günther Storch (2000:8), Cornelia Gick (2000:30), Roland Dittrich dan Evelyn Frey (1999:46) dan Goethe-Institut (1999:387). Surat biasanya berisi balasan terhadap surat dari teman, perusahaan, e-mail, fax atau iklan.

### **Metode Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari dua siklus dan tiap siklus berlangsung selama  $\pm 2$  bulan kalender akademik dan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perubahan yang terjadi seperti apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa semester IV, Angkatan Tahun 2006 yang berjumlah 24 orang yang belum pernah mengikuti ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*).

Secara umum desain pembelajaran mengikuti langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes (tes awal, tes kemajuan, tes akhir kemampuan dari setiap siklus), angket (persepsi mahasiswa), dan wawancara.

Teknik deskriptif-kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk menentukan tingkat kemampuan penguasaan menulis mahasiswa digunakan kriteria penilaian yang berlaku dalam ujian kemampuan berbahasa Jerman tingkat dasar (ujian *ZIDS*).

### **Hasil Pengembangan dan Pembahasan**

Sebelum mahasiswa diberi tindakan selama penelitian ini berlangsung, terlebih dahulu diberi tes kemampuan awal (*pre test*) yang hasilnya hanya 7 orang (29,16%) dari 24 orang mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dalam bahasa Jerman.

Tes kemajuan (*progress achievement test*) menunjukkan, bahwa 1 orang (4,16%) mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 10 orang (41,68%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat cukup (*ausreichend*).

Setelah Siklus I berakhir diadakan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*). Adapun hasilnya yaitu sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 2 orang (8,33%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 13 orang (54,18%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Ini berarti mahasiswa yang telah mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 16 orang (66,67%).

Hasil angket setelah Siklus I diuraikan sebagai berikut: sebanyak 17 orang (70,84%) mahasiswa berpendapat bahwa isi surat pribadi yang digunakan dalam pembelajaran menulis surat mudah difahami, 6 orang (25%) berpendapat isi surat sulit difahami, dan hanya 1 orang (4,16%) menjawab tidak tahu. Mahasiswa yang berpendapat bahwa waktu 50 menit cukup untuk menganalisis surat pribadi sebanyak 18 orang (75%), dan 6 orang (35%) berpendapat tidak cukup. Persetujuan terhadap surat dari mahasiswa yang digunakan dalam pembelajaran sebanyak 21 orang (87,50%), sedangkan yang tidak setuju sebanyak 2 orang (8,33%), dan yang menjawab tidak tahu sebanyak 1 orang (4,17%). Alasan setuju karena mahasiswa dapat mengetahui bentuk kesalahan di dalam suratnya (91,66%). Penjelasan dosen dalam menganalisis kesalahan maupun memberikan tanggapan terhadap komentar mahasiswa dirasakan sangat jelas (29,16%) dan jelas (70,84%). Dalam menganalisis kesalahan yang ada di dalam surat pribadi, mahasiswa lebih suka kerja mandiri (25%), berkelompok 3-5 orang (54,16%), dan berdua (20,86%).

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 93,45%.

Dari hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa yang diwawancarai secara acak, menyatakan bahwa mereka memperoleh kemajuan dalam keterampilan menulis surat pribadi setelah mereka mengetahui kesalahan-kesalahan yang mereka buat di dalam suratnya.

Hasil evaluasi dari kegiatan selama Siklus I menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami banyak kesulitan. Adapun kesulitan yang masih dirasakan mahasiswa dalam menganalisis surat bukan hanya terletak pada minimnya penguasaan kosa kata (*Vokabeln*) bahasa Jerman dan lemahnya penguasaan tata bahasa Jerman (*Grammatik*), tetapi juga pada saat membahas keempat *Leitpunkte* (pokok pikiran) yang harus ada di dalam surat.

Refleksi dari Siklus I ialah 1) dosen harus menjelaskan kembali tentang unsur-unsur surat, tema surat, dan pokok pikiran yang harus di bahas di dalam surat; 2) dosen juga harus menjelaskan secara rinci (mendetail) tentang kriteria penilaian di dalam surat dan memberikan contoh bagaimana menganalisis surat.

Kemampuan Kemajuan (*progress achievement*) Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) dalam Siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 2 orang (8,33%) dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 8 orang (33,33%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik masih tetap sebanyak 16 orang (66,67%).

Kemampuan Akhir Menulis Surat Pribadi (*persönlicher Brief*) mahasiswa sesudah Siklus II berakhir yaitu sebanyak 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) dengan predikat sangat baik (*sehr gut*), 1 orang (4,16%) mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*), 3 orang (12,50%) mampu menulis dengan predikat memuaskan (*befriedigend*), dan 12 orang (50%) dengan predikat cukup (*ausreichend*). Sebanyak 7 orang (29,18%) belum mampu menulis surat pribadi (*nicht bestanden*). Ini berarti

mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan baik sebanyak 17 orang (70,82%).

Hasil angket setelah Siklus I menyatakan, bahwa pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) melalui pola latihan analisis kesalahan menyenangkan bagi mahasiswa (100%), pola ini juga memotivasi mahasiswa untuk belajar (95,83%), membuat mahasiswa kreatif (91,66%), membuat mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas (83,33%), membuat mahasiswa mampu berpikir kritis (75%), meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tata bahasa Jerman (*Grammatik*) (95,83%), meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman (*Vokabeln*) (95,83%), dan pola ini dapat membuat mahasiswa belajar lebih efektif (87,50%).

Berdasarkan catatan lapangan rata-rata persentase kehadiran mahasiswa mencapai 94,64%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat mengikuti pembelajaran menulis surat dengan pola latihan analisis kesalahan. Pola ini juga berhasil meningkatkan keaktifan mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman dari 7 menjadi 17 orang mahasiswa.

### **Pembahasan**

Pada tes kemampuan awal, mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi hanya 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 12 orang (50%), sedangkan pada tes akhir Siklus I yang mampu menulis surat pribadi meningkat menjadi 16 orang (66,67%). Adapun jumlah mahasiswa yang belum mampu menulis surat pribadi dengan benar sebanyak 8 orang (33,33%).

Hasil tes kemajuan pada Siklus II hampir sama dengan hasil tes akhir Siklus I yaitu 16 orang (66,67%) mampu menulis surat pribadi. Memang dari jumlah yang mampu menulis surat pribadi dengan benar belum ada peningkatan, tetapi dari segi kualitas terdapat peningkatan, yaitu adanya

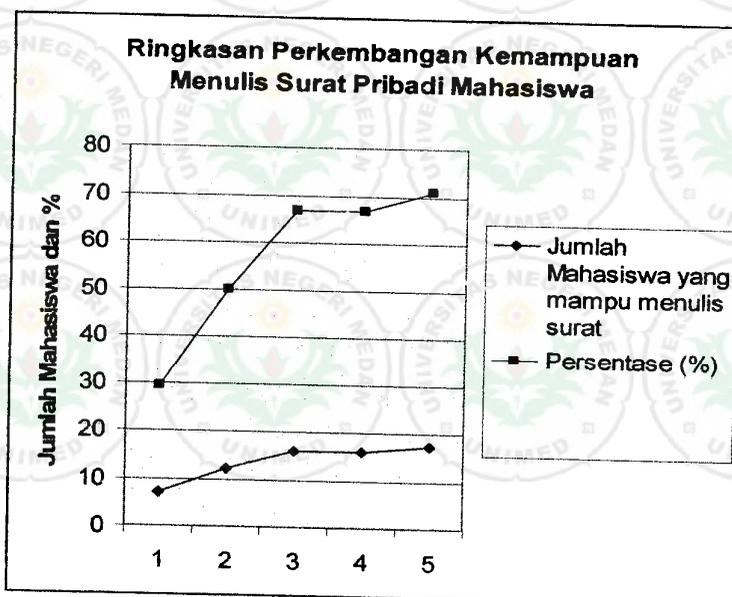
mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dengan predikat baik (*gut*) sebanyak 1 orang (4,16%).

Sedangkan hasil tes setelah Siklus II berakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi dari 16 orang (66,67%) menjadi 17 orang (70,84%). Jika dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang mampu menulis surat baru 7 orang (29,16%), sedangkan setelah tes akhir Siklus II meningkat menjadi 17 orang (70,84%), ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan (41,68%) dalam keberhasilan pembelajaran menulis surat pribadi. Ringkasan kemampuan menulis mahasiswa selama penelitian ini berlangsung dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2 di bawah ini.

**Tabel 2:** Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa

	Siklus I			Siklus II	
	Tes Awal	Tes Kemajuan	Tes Akhir	Tes Kemajuan	Tes Akhir
Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) dengan skor 27 - 45	7	12	16	16	17
Persentase Jumlah Mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi ( <i>persönlicher Brief</i> ) (%)	29,16	50	66,67	66,67	70,82

**Gambar 2:** Grafik Ringkasan Perkembangan Kemampuan Mahasiswa



Berdasarkan paparan di atas, pola latihan analisis kesalahan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis surat pribadi. Meningkatnya kualitas pembelajaran disebabkan oleh karena dosen mengetahui apakah tujuan pembelajaran menulis telah berhasil atau tidak, dosen mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan menemukan strategi yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis (Corder, 1981), (Brown, 1980), dan (Chafe W.L. 1982). Fungsi utama analisis kesalahan adalah untuk memberikan terapi kepada para mahasiswa agar dapat memperbaiki hasil belajarnya dan tidak melakukan kesalahan lagi pada masa kini dan masa yang akan datang. Langkah-langkah yang telah dilakukan ialah dimulai dengan mengenali kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan (Tarigan, 1988:299).

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I menjadi rata-rata 94,64% selama Siklus II. Ini berarti tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi. Juga berarti bahwa mahasiswa termotivasi (95,83%) untuk hadir dan mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan pola latihan analisis kesalahan.

Keaktifan mahasiswa juga meningkat, khususnya pada kegiatan yang diobservasi selama Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I persentasi kegiatan *menjawab pertanyaan teman* sebesar 21,42% meningkat menjadi 26,92% pada Siklus II. Kegiatan *memberikan komentar terhadap jawaban teman* juga meningkat dari 17,87% pada Siklus I menjadi 32,71% pada Siklus II.

Strategi penerapan pola latihan analisis kesalahan memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis surat pribadi dalam bahasa Jerman, sehingga dapat membuat mahasiswa mampu menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) sebanyak 17 orang (70,82%). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian pengembangan keterampilan menulis bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rahmah dkk, dengan hasil prestasi menulis bahasa Inggris pada level baik (76,51%).

## **Simpulan**

Pola latihan analisis kesalahan yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) yang diikuti oleh 24 orang mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS

Unimed, dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai. Adanya peningkatan kemampuan dapat dilihat dari hasil tes selama dua siklus. Pada tes awal kemampuan mahasiswa (*pre test*), mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi sebanyak 7 orang (29,16%), pada tes kemajuan (*progress achievement test*) dalam Siklus I sebanyak 12 orang (50%), setelah Siklus I berakhir mahasiswa yang mampu menulis surat naik menjadi 16 orang (66,67%). Meskipun pada tes kemajuan Siklus II jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat masih tetap 16 orang (66,67%), tetapi pada tes akhir Siklus II, jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi naik menjadi 17 orang (70,82%). Intinya tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis surat mahasiswa telah tercapai.

Tingkat kehadiran mahasiswa juga meningkat dari rata-rata 93,45% selama Siklus I, menjadi 94,64% selama Siklus II. Ini berarti rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa selama penelitian ini berlangsung sangat tinggi (94,41%).

Partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan pola latihan analisis kesalahan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi jumlah mahasiswa yang *bertanya kepada dosen* meningkat dari 8 orang pada Siklus I menjadi 9 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan dosen* meningkat dari 9 orang pada Siklus I menjadi 12 orang pada Siklus II, mahasiswa yang *menjawab pertanyaan teman* dari 5 orang naik menjadi 14 orang, dan jumlah mahasiswa yang *memberi komentar terhadap jawaban teman* pada Siklus I berjumlah 5 orang meningkat menjadi 17 orang pada Siklus II.

Persepsi mahasiswa terhadap pola latihan analisis kesalahan sangat positif. Hal itu menunjukkan bahwa pola ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

## **Saran**

Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis yang tampak melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu menulis surat pribadi melalui pola latihan analisis kesalahan, maka disarankan agar pola ini digunakan

sebagai pilihan (*alternatif*) dalam proses belajar mengajar (PBM) dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) bahasa Jerman.

Di dalam melaksanakan pola latihan analisis kesalahan disarankan agar surat yang ditulis oleh seluruh mahasiswa diberi kesempatan untuk dianalisis dan ditampilkan selama pembelajaran berlangsung, sehingga seluruh mahasiswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat di dalam suratnya dan dapat memperbaikinya.

Implikasi dari pengembangan ini adalah pola latihan analisis kesalahan dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis surat pribadi (*persönlicher Brief*) pada mata kuliah *Schreibfertigkeit IV* pada Prodi Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, FBS Unimed.

#### **Daftar Pustaka**

- Badudu, J.S. (1982). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Brown, Douglas H. (1980). *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall.
- Cherubim, Dieter (Hrsg). (2007). *Fehlerlinguistik. Beiträge zum Problem der sprachlichen Abweichung*. ISBN 3-484-10364-7. Niemeyer, Tübingen 1980. Tersedia pada: [www.wikipedia.de](http://www.wikipedia.de). Diakses pada tanggal 9 Februari 2007. pukul 15.00 WIB.
- Corder, S.P. (1981). *Error Analysis and Interlingual*. Oxford: Oxford University Press.
- Perdamean, Ahmad Sahat. (2007). *Analisis Kesalahan Menulis Surat Bahasa Jerman dalam Ujian ZIDS*. Dibiayai dengan Dana DIKS Unimed sesuai dengan Kontrak SPK No. 1713/J.39.2/PG/2007 tanggal 13 Maret 2007.
- Peteda, Mansoer. (1989). *Analisis Kesalahan*. Ende: Flores Nusa Indah.
- Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. (2005). *EVALUASI DIRI*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Unimed, tertanggal 28 Maret 2005.
- Rahmah. Dkk. (2005). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris FBS UNIMED Melalui P.A.K*. Dibiayai oleh Dana Rutin Unimed berdasarkan Surat Perintah Kerja No: 01444A/J.39.10/LK/2005 tanggal 24 Agustus 2005.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. Willem Iskandar Per. V - Kotak Pos No. 1689 Medan 20221 Telp. (061) 6636757, Fax. (061) 6636757 atau (061) 6613365 Psw. 228  
E-Mail : penelitian\_unimed@yahoo.com - penelitian.unimed@gmail.com

SURAT PERJANJIAN KERJA

No. 092/H33.8/KEP/PL/2008

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Maret tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Tanti Kurnia Sari, S.Pd : Dosen FBS bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, **PPS/PPKP** yang didanai oleh Direktur Ketenagaan Dirjend Dikti Tahun 2008 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian PPS/PPKP dengan ketentuan dan Syarat-syarat sebagai berikut :

pasal 1

Berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan PIPS dan PPKP, **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP berjudul :

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Bahasa Jerman Melalui Pola Latihan Analisis Kesalahan.**

Yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 8 (delapan) bulan, terhitung sejak surat perjanjian pelaksanaan PIPS/PPKP ditanda tangani .

pasal 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah), sesuai dengan DIPA Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti TA. 2008, dilaksanakan secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 10.500.000,- (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 4.500.000,- (Empat juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

1. **PIHAK KEDUA** mengajukan/menyerahkan rician anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan Besarnya dana penelitian yang telah disetujui oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti dan alokasi dana mengikuti peraturan yang berlaku.
2. **PIHAK KEDUA** dibebankan biaya administrasi dan Monitoring Evaluasi (MONEV) maksimal sebesar 10 % dari jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan ketentuan penyusunan pedoman dan laporan penelitian PIPS/PPKP halaman 5 point 5 kepada **PIHAK PERTAMA**.

pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan laporan hasil Penelitian PIPS/PPKP kepada PIHAK I sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya tanggal 1 Nopember 2008), sebanyak 8 (delapan) eksemplar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian 2 (dua) eksemplar dan 2 (dua) File elektronik "Soft Copy" yang berisi keduanya.
2. PIHAK KEDUA membuat laporan hasil penelitian tersebut diatas harus memenuhi ketentuan sebagaimana dalam format yang telah ditentukan dalam juklak pedoman penyusunan laporan hasil penelitian.
3. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan aset Negara termasuk kewajiban pemungutan dan penyetoran pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
4. Bukti pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan diperiksa oleh PIHAK PERTAMA.

pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP sesuai dengan pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahtherimakan pelaksanaan penelitian tersebut kepada pengganti yang dianggap mampu menyelesaikannya.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan pasal 2.
3. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara.

pasal 6

Surat perjanjian penelitian PIPS/PPKP ini dibuat dan dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biayai materai dibebankan pada PIHAK KEDUA (diambil dari dana money).

pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si  
NIP. 13172614

PIHAK KEDUA

Tanti Kurnia Sari, S.Pd  
NIP. 132310640